Buku Panduan Guru

Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Inggried Budiarti
Andi Gunawan

SMA/SMK Kelas XI

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK Kelas XI

Penulis
Inggried Budiarti
Andi Gunawan

Penelaah
Akmal Salim Ruhana
Tita Lauw Inniang
Mulyadi

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
Wawan Djunaedi
E. Oos M. Anwas
Khofifa Najma Iftitah

Ilustrator
Bambang Gunawan Santoso
Frisna Yulinda Nathasia

Penyunting
Zidny Rizqi Ilman Nafi

Penata Letak (Desainer)
Geofanny Lius

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2021
ISBN 978-602-244-481-7 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-244-737-5 (jilid 2)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertine, 12/15 pt. SIL International.
xii, 188 hlm.: 17,6 cm × 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 58/IX/PKS/2020) dan Kementerian Agama. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Begitu pula dengan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak tersebut. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021
Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur tidak henti-hentinya saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Teristimewa ketika tim penulis buku teks utama mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah berhasil menuntaskan tugasnya. Di samping karena hasil dari kerja keras, keberhasilan mereka merampungkan penulisan buku juga tidak lepas dari pertolongan Tuhan.

Dalam pandangan saya, buku yang berada di tangan pembaca budiman saat ini memiliki berbagai kelebihan. Di samping disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran yang baru, buku teks utama ini juga mengintegrasikan berbagai isu penting yang sangat bermanfaat bagi kehidupan peserta didik sehari-hari. Di antara isu penting dimaksud adalah penghargaan terhadap keberagaman dan kebhinekaan. Dengan menanamkan rasa saling menghormati, peserta didik diharapkan mampu menjadi individu yang santun, individu yang tidak hanya menghargai pemberian Tuhan kepada dirinya, namun juga yang diberikan kepada orang lain.

Aspek penting lain yang dimuat dalam buku teks utama ini adalah perspentif adil gender. Peserta didik didorong untuk tidak membedakan peran gender yang cenderung disalahartikan dan dibakukan secara kurang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menanamkan perspektif adil gender, saya berharap peserta didik perempuan dan laki-laki tidak lagi membeda-bedakan peran publik dan peran domestik seperti yang disalahpahami. Mereka diharapkan dapat melakukan peran gender secara bersama, sehingga terhindar dari cara pandang yang bias gender.

Hal penting lain tidak kalah penting yang dihadirkan dalam buku teks utama ini adalah perspektif Moderasi Beragama (MB). Sekalipun saya yakin semua agama mengusung ajaran moderat—seperti konsep Yin dan Yang yang diajarkan agama Khonghucu—namun tidak jarang terjadi pemahaman atau penafsiran terhadap ajaran agama secara tidak moderat. Oleh karena itu, di samping melibatkan sejumlah penelaah yang konsen terhadap konten buku dari aspek ajaran agama Khonghucu dan pedagogik, aspek MB juga ditelaah oleh tim penelaah khusus.

Saya berharap, penelaahan dari berbagai aspek tersebut dapat menjadikan buku ini menjadi lebih lengkap dan bermanfaat bagi peserta didik. Saya juga berharap, buku ini dapat menjadi salah satu media untuk menjadikan peserta didik agama Khonghucu menjadi seorang Junzi yang tentunya juga selaras dengan karakter pelajar Pancasila. Pelajar yang moderat dalam beragama dan sekaligus toleran perhadap perbedaan. Dengan demikian, generasi agama Khonghucu mampu menjadi insan yang beriman dan bertakwa, serta menjadi warga negara Indonesia yang teladan.

Jakarta, Oktober 2021
Kepala Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu,

Dr. H. Wawan Djunaedi, MA

Prakata

Wei De Dong Tian, atas berkah Huang Tian Shang Di, dan bimbingan Nabi Agung Kongzi, para Shengming dan leluhur, kami mengucap *xie Tian zhi en* atas selesainya pembuatan Buku Guru Pelajaran Agama Khonghucu dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK kelas XI. Penulisan buku guru ini sebagai bagian dari program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan. Pusat Kurikulum dan Perbukuan sesuai dengan Undang-undang nomor 3 tahun 2017 tentang sistem perbukuan mengamanatkan terwujudnya ekosistem perbukuan melalui penyediaan buku yang bermutu, murah dan merata. Yang sesuai dengan tugas dan fungsinya mengembangkan dan menyusun buku teks pelajaran (buku teks utama) jenjang pendidikan SD/MI, SMP/ MTs dan SMA/MA. Penulisan buku ini menggunakan standard penulisan yang telah melewati kajian penelaahan pedagogik pengajaran, konten dan nilai moderasi beragama yang digunakan untuk memperkaya guru Agama Khonghucu dalam pembelajaran dan pengajaran. Penulis juga berterima kasih kepada MATAKIN, Pusbimdik Khonghucu Kemenag, dan Puskurbuk atas kepercayaannya yang diberikan kepada kami untuk ikut terlibat membuat buku guru sebagai sumbangsih akan kemajuan pendidikan Agama Khonghucu di Indonesia. Semoga buku guru ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang menggunakannya. Penulis juga berharap semoga buku ini berguna sebagai referensi dan pelengkap atas kebutuhan buku bagi pengajar Agama Khonghucu yang sesuai dengan perkembangan zaman, khususnya untuk guru jenjang SMA/SMK kelas XI. Sehingga buku ini dapat membantu guru SMA/SMK kelas XI semakin mendalami dalam memberikan pembelajaran Agama Khonghucu. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan partisipasi semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan buku ini.

HUANG YI SHANG DI WEI TIAN YOU DI Shanzai!

Tim Penyusun/Penulis

Daftar Isi

Daftar Tabel

PANDUAN UMUM

PANDUAN KHUSUS

Petunjuk Penggunaan Buku

Panduan Umum

Di dalam buku ini terdapat beberapa hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus yaitu: proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, profil pelajar Pancasila, pembentukan karakter peserta didik sehingga menjadi manusia junzi dan Interaksi antara guru dengan orang tua peserta didik.

Panduan Khusus

Penjelasan dari setiap bab di buku siswa Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kelas XI.

Tujuan pembelajaran

Kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pokok Materi

Materi utama yang dijabarkan dalam setiap bab.

Langkah- langkah pembelajaran

Memberikan pentunjuk pada guru dalam menyampaikan materi di buku siswa.

Penilaian

Evaluasi pada materi yang telah disampaikan .

Remedial

Dilaksanakan untuk siswa yang belum mencapai capaian pembelajaran.

Pengayaan

Penguatan materi dengan tidak lepas dari materi pokok.

Komunikasi Orang tua

Melibatkan orang tua dalam capaian pembelajaran peserta didik.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Untuk SMA/SMK Kelas XI
Penulis: Inggried Budiarti dan Andi Gunawan
ISBN: 978-602-244-737-5

Panduan Umum
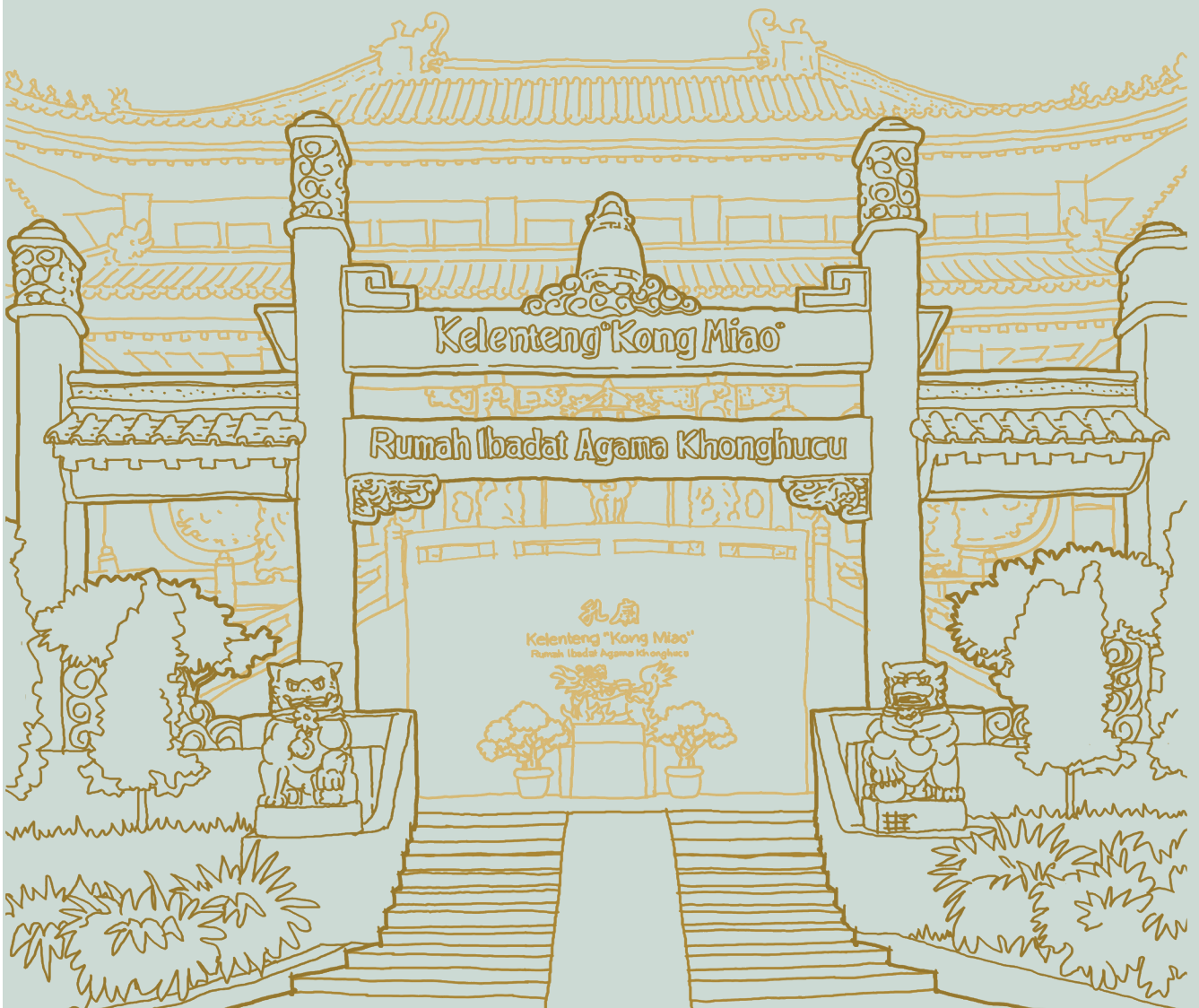
A. PENDAHULUAN

1. Tujuan

Tujuan dengan disusunnya buku guru ini adalah untuk memberikan pedoman bagi guru Agama Khonghucu di dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran Agama Khonghucu dan Budi Pekerti agar peserta didik berkarakter seorang *junzi.*

Di dalam buku ini terdapat beberapa hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus yaitu:

1. Proses pembelajaran
2. Penilaian
3. Pengayaan
4. Remedial
5. Profil Pelajar Pancasila
6. Pembentukan karakter peserta didik sehingga menjadi manusia *junzi*
7. Interaksi antara guru dengan orang tua peserta didik

Tujuan dari pembelajaran agar dapat dicapai secara optimal dan selaras sesuai dengan tujuan pendidikan nasional seperti yang tertera dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan Agama Khonghucu

Tujuan dari Pendidikan Agama Khonghucu adalah membentuk manusia *Junzi* (berbudi luhur), yang dapat menggemilangkan kebajikan, berketuhanan, mencintai sesama dan tanah airnya. Aspek perilaku *Junzi* menjadi yang utama dalam pendidikan Agama Khonghucu di sekolah karena pada dasarnya perilaku *Junzi* memang merupakan tujuan utama yang ingin dan harus dicapai dalam pendidikan Agama Khonghucu baik di rumah, di sekolah maupun dalam kelembagaan Agama Khonghucu.

Seorang *Junzi* harus berpendidikan karena kualitas manusia dapat diukur dengan moralitas yang tinggi dan berpendidikan.

Pembinaan diri yang penuh cinta kasih atau *ren* (仁); kemampuan memuliakan hubungan atau *xiao* (孝); kemampuan mengendalikan emosi; ketulusan hati dan keikhlasan, dan semua perilaku kebajikan yang lain agar pembinaan moral berkembang semakin baik merupakan prinsip dasar dan target akhir dari pendidikan Agama Khonghucu.

Pendidikan ditujukan kepada pribadi manusia, yang tujuannya tidak lain untuk meningkatkan kualitas moral setiap individu untuk menjadi lebih baik.

2. Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.

Profil pelajar Pancasila tercermin didalam perilaku:

a. **Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**

   Peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia adalah peserta didik yang dapat mencintai Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku jujur, adil, rendah hati, selalu membina, tidak sesal penyalahan terhadap sesama, dapat menghargai orang lain, selalu menyukai kebajikan, mencintai lingkungan, dan Negaranya.

b **Berkebhinekaan Global**

   Peserta didik dapat mengenal dan menghargai keunikan masing-masing budaya, dapat berinteraksi dengan sesama dan mempunyai rasa empati sehingga dapat tercipta kehidupan yang harmonis dalam perbedaan.

c. **Gotong Royong**

   Peserta didik dapat bekerja sama dengan orang lain dengan perasaan senang, peduli dengan keadaan sekitar dan mau berbagi dengan orang lain.

d **Kreatif**

   Peserta didik dapat mempunyai gagasan yang menghasilkan karya baru.

e. **Bernalar Kritis**

   Peserta didik dapat memproses informasi dan gagasan, melakukan analisis dan evaluasi terhadap informasi dan gagasan, menyadari sepenuhnya akan proses berpikirnya.

f. Mandiri

Peserta didik dapat mempunyai kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi, bertanggung jawab atas proses belajar untuk mencapai tujuan belajarnya.

Sebagai individu, dapat berpikir dan bersikap didalam kebenaran sesuai dengan nilai-nilai Ketuhanan, mencintai sesama manusia.

Sebagai makhluk sosial dapat bekerjasama dan mencintai sesama manusia (memanusiakan manusia) dan berbagi dalam penggunaan sumber daya yang ada dimasyarakat.

3. Pembelajaran Abad 21

Semakin berkembang pesat teknologi komunikasi dan informasi akan mempengaruhi kehidupan, menuntut peserta didik untuk dapat pula mengikuti perkembangan zaman, maka pendidikan pun harus dapat menyesuaikan. Pembelajaran yang sesuai adalah pembelajaran yang dirancang untuk generasi abad 21.

Pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran dimana kurikulum yang dikembangkan menuntut pendekatan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik (Student centered learning). Pembelajaran yang dapat melatih agar peserta didik mempunyai keterampilan berpikir tingkat tinggi. (Higher Order Thinking Skills/HOTs) dan dapat memanfaatkan literasi.

Pembelajaran abad 21 ini sesuai dengan konsep Merdeka Belajar, bahwa proses pendidikan harus didasari dengan kemerdekaan berpikir yang diawali dari guru ke peserta didik.

Guru harus dapat menginterprestasi kurikulum, merencanakan, dan melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, merefleksi, dan mengevaluasi capaian pembelajaran, mengembangkan literasi, tidak sekedar literasi membaca dan menulis saja. Peserta didik mampu menguasai strategi literasi yaitu membangun pemahaman, keterampilan menulis dan keterampilan berkomunikasi.

Karakter pembelajaran abad 21 adalah sebagai berikut:

a. Komunikasi

Peserta didik dituntut untuk dapat memahami, mengelola dan mencipta komunikasi yang efektif dalam berbagai bentuk secara lisan, tertulis maupun multimedia.

b. Kerjasama

Peserta didik diharap dapat bekerjasama dengan teman dan bertanggung jawab. Tujuannya agar peserta didik dapat mempunyai rasa empati terhadap orang lain, tidak egois (bisa menerima pendapat orang lain).

c. Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah

Peserta didik diharapkan dapat menggunakan kemampuan yang dimililki untuk mengatasi persoalan. Menyusun, mengungkapkan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan bijak.

d. Berpikir Kreatif

Peserta didik diharapkan mampu mempresentasikan idenya menjadi sebuah kenyataan.

Bila pembelajarannya sudah HOTs maka instrumen penilaiannya secara otomatis akan mengikuti.

Instrumen penilaian yang digunakan dalam pembelajaran abad 21 adalah soal HOTs, yaitu keterampilan berpikir yang tidak sekedar mengingat, memahami atau menerapkan. Tetapi sudah pada menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Prinsip penilaian HOTs adalah:
1. Menyajikan stimulus yang sesuai dengan materi pembelajaran
2. Menggunakan permasalahan baru
3. Membedakan antara tingkat kesulitan soal

Karakteristik soal HOTs adalah:
1. Transfer satu konsep ke konsep lain
2. Memproses dan menerapkan informasi
   Menggunakan informasi secara kritis untuk menyelesaikan masalah, menelaah kaitan berbagai informasi yang berbeda
3. Wajib ada stimulus yang kontekstual menarik
   Instrumen soalnya berbasis situasi nyata. Permasalahan kontekstual yang nyata yang dihadapi saat ini.
4. Soal yang baru dan belum pernah diujikan
5. Tidak rutin
   Instrumen soal HOTS hanya diujikan satu kali saja, tidak bisa diujikan berulang-ulang kepada peserta didik. Harus selalu mengusung kebaruan.
6. Belum tentu sulit
   Banyak anggapan bahwa soal HOTS itu sulit. Soal yang sulit belum tentu soal HOTS. Kenyataan soal LOTS dan soal HOTS keduanya mempunyai rentang tingkat kesulitan yang sama dari yang mudah, sedang dan sulit.

7. Tanyakan alasan dari jawaban yang diberikan
8. Level kognitif pada menganalisis, mengevaluasi dan mencipta

4. Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

a. Hakikat Pendidikan Agama Khonghucu

Pendidikan Agama Khonghucu sangat menekankan pada pandangan bahwa watak sejati manusia itu pada dasarnya baik, dilakukan tanpa adanya keterpaksaan, sebab segala sesuatu yang dilakukan dengan keterpaksaan tidak akan menghasilkan hal yang baik dan maksimal. Pendidikan harus dilakukan dengan kesadaran yang terencana dan wajar. Ditegaskan dalam kitab Li Ji adalah membimbing berjalan dan bukan menyeret, membukakan jalan lalu mengarahkan, memberi penguatan namun tidak mendikte.

Berdasarkan filosofi pendidikan ini, muncul peribahasa "Menanam pohon cukup sepuluh tahun, membina manusia butuh seratus tahun." Oleh karena itu, perlu dipahami bahwa proses pendidikan membutuhkan waktu lama, kerja keras, konsistensi, dan komitmen yang tinggi (kesungguhan) dari para guru dan peserta didik. Dalam kitab Li Ji ditegaskan, "Di rumah, merawat tidak mendidik itu kesalahan orang tua. Di luar rumah, mendidik tidak sungguh-sungguh itu kemalasan guru."

Melalui pendidikan manusia diharapkan minimal untuk bertahan pada fitrahnya/kodrat alaminya yaitu bahwa manusia pada dasarnya baik atau bahkan menjadi lebih baik lagi, maka pendidikan harus ada untuk semua orang tanpa adanya perbedaan. Seperti dalam kitab Lunyu XV: 39, Nabi Kongzi bersabda, "ada pendidikan, tiada perbedaan."

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa hakikat pendidikan Agama Khonghucu adalah: "Memanusiakan manusia." Dengan kata lain: "Belajar menjadi manusia" sehingga dapat menjadi manusia berbudi luhur (*Junzi*).

b. Pendidikan itu Penting

Melalui pendidikan, budaya dan peradaban manusia dapat disempurna kan, ini tidak dapat dipungkiri dan harus dipahami oleh siapapun bahwa pendidikan itu sangat penting.

Tersurat di dalam kitab Liji XVI: 1, "Bila penguasa selalu memikirkan atau memperhatikan perundang-undangan dan mencari orang baik dan tulus, ini

cukup untuk mendapat pujian, tetapi tidak cukup untuk menggerakkan orang banyak. Bila ia berusaha mengembangkan masyarakat yang bajik dan bijak, dan dapat memahami mereka yang jauh, ini cukup untuk menggerakkan rakyat, tetapi belum cukup untuk mengubah rakyat. Bila ingin mengubah rakyat dan menyempurnakan adat istiadatnya, dapatkah kita tidak harus melalui pendidikan?" (Liji. XVI: 1)

1) Pendidikan yang Baik

   Di dalam kitab Liji XVI: 13 tersurat: "Seorang yang mengerti apa yang menjadikan pendidikan berhasil dan berkembang, dan mengerti apa yang menjadikan pendidikan hancur, ia boleh menjadi seorang guru bagi orang lain. Maka cara seorang yang bijaksana memberikan pendidikanadalah sebagai berikut: dia membimbing berjalan dan tidak menyeret, sehingga menumbuhkan **keharmonisan**; dia menguatkan dan tidak menjerakan, itu memberi **kemudahan**; dia membuka jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian, menjadikan **orang untuk berpikir**. Menimbulkan keharmonisan, memberi kemudahan dan menjadikan orang berpikir, itulah pendidikan yang baik."

   "Hukum di dalam Da Xue: mencegah sebelum sesuatu timbul, itulah dinamai memberi kemudahan (*Yu*); yang wajib dan diperkenankan, itulah dinamai cocok waktu (*Shi*); yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang diberikan, itulah dinamai selaras keadaan (*Sun*); saling memperhatikan demi kebaikan itulah dinamai saling menggosok (*Mo*). Empat hal inilah yang perlu diikuti demi berhasil dan berkembangnya pendidikan (*Si Xing*)." (Kitab Liji XVI;11)

   "Setelah permasalahan timbul baharu diadakan larangan, akan mendatangkan perlawanan, itu akan menyebabkan ketidak berhasilan (*Bu Sheng*). Setelah lewat waktu baharu memberi pelajaran akan menyebabkan payah, pahit dan mengalami kesulitan untuk berhasil sempurna (*Nan Cheng*). Pemberian pelajaran yang lepas tak jelas dan tidak sesuai akan mengakibatkan kerusakan dan kekacauan sehingga tidak terbina (*Bu Xiu*). (Kitab Liji XVI;12)

   Belajar sendirian dan tanpa sahabat menyebabkan orang merasa sebatang kara dan tidak berkembang karena kekurangan informasi (*Gua Wen*). Berkawan dalam berhura-hura menjadikan orang melawan guru (*Ni Shi*). Dan, berkawan dalam bermaksiat akan menghancurkan pelajaran (*Fei Xue*). Enam hal inilah yang menjadikan pendidikan cenderung gagal (*Jiao Fei*)."

2) Guru yang Baik

Proses pendidikan akan berjalan bila ada seorang guru. Guru adalah ujung tombak dari pendidikan, karena guru seseorang bisa menjadi pemimpin. Maka seorang guru yang baik harus mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Seorang guru merupakan seseorang yang menyandang profesi nan mulia, didalam melaksanakan pekerjaannya dibutuhkan:

- **Pengabdian yang Tulus dan Ikhlas**

Guru akan dapat menginspirasi peserta didiknya bila dia memandang profesinya sebagai panggilan (nun jauh di sudut nuraninya) untuk mendidik sesama dengan penuh pengabdian. Kata-katanya akan diingat sepanjang masa. Sikap dan perilakunya akan menuntun dan mengarahkan mereka dalam mengarungi perjalanan menuju kehidupan sukses dan bermakna.

Guru akan menjadi pelita bagi berjuta jiwa jika dia mendidik dengan segala totalitas, keikhlasan, kecintaan dan dedikasi. Jika setiap guru mau untuk terus berbenah diri menjadi yang lebih baik dan lebih mengerti, niscaya generasi mendatang juga akan jauh lebih membanggakan.

Mengajar tidak sekedar masuk kelas, bertemu para peserta didik, menyuruh atau melarang ini-itu yang sering disebut mentransfer informasi, semua orang bisa melakukannya. Mengajarlah dengan hati, membimbing dengan nurani, mendidik dengan segenap keikhlasan dan kesungguhan, menginspirasi, dan menyampaikan kebenaran dengan kasih, lakukan semua sebagai ibadah. Hadirkanlah kasih sayang dan kepedulian dengan segala rasa pengabdian, komitmen, kerendahan hati, kreativitas, keikhlasan dan karakter-karakter unggul lainnya.

- **Tanggung Jawab yang Besar**

Beratus-ratus bahkan beribu-ribu peserta didik menjadi taruhan dari setiap kata yang keluar dari mulut seorang guru. Setiap kata yang keluar harus dapat mencerahkan, menjadi ilham bagi jiwa-jiwa yang ada di ruang belajar dan dapat membuat peserta didik mau membina diri, memperbaiki diri, agar dapat menjadi insan-insan yang berkualitas, seiring dengan bertumbuhnya karakter dan nilai-nilai di dalam kehidupan mereka.

Bila seorang guru dapat menyatukan hati dan jiwa dengan peserta didik sehingga mengetahui apa yang dirasakan dan diinginkan oleh peserta didik, memandang aktivitas belajar dari sudut pandang peserta didik, setiap gerak hati dan suara-suara halus dijiwai dan bisa ditangkap dengan kejelian nurani, ini baru dapat disebut mengajar dengan efektif dan menggairahkan.

Guru harus dapat membuat peserta didik berharga, termotivasi dan gembira. Guru harus dapat menganggap saya adalah mereka, dan mereka adalah saya. Guru harus dapat melebur dengan segala totalitas yang ada, larut, menyatu dan *all out*. Pada pembelajaran yang seperti ini tidak diperlukan lagi memberikan *reward* dan *punishment*, yang ada semata-mata kegairahan belajar. Sebuah insting yang memang manusia miliki sejak lahir. Nampaknya aneh, tapi penelitian membuktikan bahwa hadiah dan hukuman dalam jangka panjang justru akan menurunkan minat belajar.

- **Menyambung Cita**

"Penyanyi yang baik akan menjadikan orang menyambung suaranya; pengajar yang baik akan menjadikan orang menyambung citanya, kata-kata yang ringkas tetapi menjangkau sasaran; tidak mengada-ada tetapi dalam; biar sedikit gambaran tetapi mengena untuk pengajaran. Itu boleh dinamai menyambung cita/*Ji Zhi*". (Kitab Liji. XVI: 15)

- **Cara yang Beragam**

Ditangan guru seorang peserta didik mampu untuk berhasil maupun mengalami kegagalan. Seorang guru harus dapat meragamkan cara untuk mengasuh peserta didiknya, sehingga peserta didiknya tahu mana yang sulit dan mana yang mudah dalam proses belajar.

Seorang guru juga harus mengetahui kebaikan dan keburukan serta kualitas peserta didiknya. Di dalam catatan sejarah suci tersurat, "Tiga raja dari keempat dinasti itu semuanya karena guru." (Kitab Li Ji. XVI: 16)

"Orang yang memahami ajaran lama dan dapat menerapkannya pada yang baru, ia boleh dijadikan guru." (Lunyu. II: 11)

- **Lima Cara Mengajar**

"Seorang *Junzi* mempunyai 5 macam cara mengajar:
- Ada kalanya ia memberi pelajaran seperti menanam di saat musim hujan.
- Ada kalanya ia menyempurnakan kebajikan peserta didiknya.
- Ada kalanya ia membantu perkembangan bakat peserta didiknya.
- Ada kalanya ia bersoal jawab.
- Ada kalanya ia membangkitkan usaha peserta didik itu sendiri." (Kitab Mengzi. VII A: 40)

- **Kesungguhan**

Sebuah keberhasilan akan ditentukan oleh kesungguhan, persoalan utamanya bukanlah mampu atau tidak mampu. Zigong bersanjak, "Betapa indah bunga *Tongtee.* Selalu bergoyang menarik. Bukan aku tidak mengenangmu, hanya tempatmu terlampau jauh." Mendengar itu nabi bersabda, "Sesungguhnya engkau tidak memikirkannya benar-benar. Kalau benar-benar apa artinya jauh." (Kitab Lunyu. IX: 31)

Di dalam *Khong-koo* tertulis, "Berlakulah seumpama merawat bayi, bila dengan sebulat hati mengurusnya, meski tidak tepat benar, niscaya tidak jauh dari yang seharusnya. Sesungguhnya tiada yang harus lebih dahulu, belajar merawat bayi baru boleh menikah. (Kitab Daxue. Bab IX:2)

Zizhang berkata, "Seorang yang memegang kebajikan tetapi tidak mengembangkannya, percaya akan jalan suci tetapi tidak sungguh-sungguh; dia ada, tidak menambah, dan tidak adapun tidak mengurangi."(Kitab Lunyu. XIX: 2)

c. Prinsip Pembelajaran

Prinsip pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Mencari Tahu, Bukan Diberi Tahu.

Nabi Kongzi bersabda, "Jika diberi tahu satu sudut tetapi tidak mau mencari ketiga sudut lainnya, aku tidak mau memberi tahu lebih lanjut." (Kitab Lunyu VII, 8)

Guru wajib memberikan uraian penjelasan agar peserta didik dapat bertanya dengan baik, tidak sekedar mencatat pertanyaan. Guru harus sebagai mediator dan fasilitator bagi peserta didik dalam membentuk pengetahuan, sehingga dapat bermakna. Peserta didik dapat mempertanyakan kejelasan, bersikap kritis, dan mengadakan justifikasi.

Kebanyakan guru di dalam mengajar, bergumam membaca tablet/ buku di hadapannya, setelah selesai lalu memberi pertanyaan. Mereka hanya bicara tentang berapa banyak pelajaran yang telah didapat dan tidak diperhatikan apa yang telah dihayati; dia menyuruh peserta didik dengan tidak melalui cara yang tulus, dan mengajar orang dengan tidak sepenuh kemampuannya. Cara memberi pelajaran yang demikian ini bertentangan dengan kebenaran dan yang belajar akan patah semangat. Peserta didik akan putus asa dan membenci gurunya; mereka dipahitkan oleh kesukaran dan tidak mengerti apa manfaatnya. Biarpun mereka nampak tamat tugas-tugasnya, tetapi dengan cepat akan melupakannya. Kegagalan pendidikan, bukankah karena hal itu?" (Kitab Liji. XVI: 10)

2) Peserta Didik sebagai Pusat Pembelajaran (*Student Center*), Bukan Guru.

Setiap peserta didik memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya, dalam minat (*interest*), kemampuan (*ability*), kesenangan (*preference*), pengalaman (*experience*), dan gaya belajar (*learning style*). Setiap peserta didik juga memilki kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain. Berkaitan dengan ini, kegiatan pembelajaran, organisasi kelas, materi pembelajaran, waktu belajar, alat ajar, dan cara penilaian perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Proses pembelajaran seyogyanya didesain untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif, sehingga peserta didik akan memperoleh harga diri dan gembira dalam mengikuti pembelajaran.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa peserta didik hanya belajar

- 10% dari yang dibaca
- 20% dari yang didengar
- 30% dari yang dilihat
- 50% dari yang dilihat dan didengar
- 70% dari yang dikatakan
- 90% dari yang dikatakan dan dilakukan.

”Kamu dengar kamu lupa, kamu lihat kamu ingat, kamu lakukan kamu mengerti.” (*Confucius*)

Selaras dengan prinsip tersebut, maka paradigma yang harus dimiliki guru ketika akan memasuki ruang kelas adalah: “apa yang akan dilakukan peserta didik, bukan apa yang akan dilakukan guru.”

3) Pembelajaran Terpadu Bukan Parsial

“Orang zaman dahulu itu, di dalam menuntut pelajaran, membandingkan berbagai benda yang berbeda-beda dan melacak jenisnya. Tambur tidak mempunyai hubungan khusus dengan panca nada; tetapi panca nada tanpa diiringinya tidak mendapatkan keharmonisannya. Air tidak mempunyai hubungan istimewa dengan panca warna; tetapi tanpa air, panca warna tidak dapat dipertunjukkan. Belajar tidak mempunyai hubungan khusus dengan lima jawatan; tetapi tanpa belajar, lima jawatan tidak dapat diatur. Guru tidak mempunyai hubungan istimewa dengan ke lima macam pakaian duka, tetapi tanpa guru, kelima macam pakaian duka itu tidak dipahami bagaimana memakainya.” (Liji. XVI: 21)

4) Menerapkan nilai-nilai keteladanan dan membangun kemauan.

Tokoh pendidikan Soewarno Soeryaningrat atau yang lebih dikenal dengan nama Ki Hajar Dewantara, dengan semboyannya yang terkenal didunia pendidikan yang berbunyi; “*Ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani.*” Yang berarti: didepan memberikan teladan, ditengah memberikan semangat, dibelakang memberikan dorongan.

Di depan guru membimbing berjalan dan tidak menyeret akan menumbuhkan keharmonisan; di tengah, guru memberi penguatan dan tidak menjerakan (memberi kemudahan); di belakang, guru membukakan jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian, akan menjadikan peserta didik berpikir.

Menimbulkan keharmonisan, memberi kemudahan dan menjadikan orang berpikir, itu pendidikan yang baik.

5) Keterampilan fisik (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*) yang seimbang

Segala sesuatu yang didapatkan tidak seimbang akan menjadi tidak harmonis. Maka, keterampilan fisik dan keterampilan mental harus diberikan secara seimbang (*zhong*).

Bila dia hanya mendapatkan keterampilan secara fisik saja maka akan menjadi manusia yang *evil nature*, egois dan perbuatan jelek lain. Demikian halnya jika hanya keterampilan mental saja yang diberikan maka dia tidak akan dapat mengatasi persoalan kehidupan.

6) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas

Nabi Kongzi bersabda, "Tiap kali jalan bertiga, niscaya ada yang dapat kujadikan guru; Kupilih yang baik, Ku ikuti dan yang tidak baik Ku perbaiki." (Lunyu. VII: 22)

"Di dalam kesusilaan (*Li*) ku dengar bagaimana mengambil seseorang sebagai suri tauladan, tidak kudengar bagaimana berupaya agar diambil sebagai teladan. Di dalam kesusilaan kudengar bagaimana orang datang untuk belajar, tidak kudengar bagaimana orang pergi untuk mendidik."

"Biar ada makanan lezat, bila tidak dimakan, orang tidak tahu bagaimana rasanya; biar ada Jalan Suci yang Agung, bila tidak belajar, orang tidak tahu bagaimana kebaikannya. Maka belajar menjadikan orang tahu kekurangan dirinya, dan mengajar menjadikan orang tahu kesulitannya. Dengan mengetahui kekurangan dirinya, orang dipacu mawas diri; dan dengan mengetahui kesulitannya, orang dipacu menguatkan diri (*zi qiang*). Maka dikatakan, "Mengajar dan belajar itu saling mendukung." Nabi Yue bersabda, "Mengajar itu setengah belajar." (Shu Jing IV. VIII. C. 5) Ini kiranya memaksudkan hal itu." (Liji. XVI: 3)

7) Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran.

Perkembangan zaman yang dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menuntut pendidikan untuk berkembang menyiapkan peserta didik menghadapi abad 21. Pendidikan abad 21 menuntut guru dan peserta didik untuk mampu menggunakan teknologi dalam

pembelajaran. Guru hendaknya mengaitkan materi yang disampaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dapat diciptakan dengan pemberian tugas yang mengharuskan peserta didik berhubungan langsung dengan teknologi.

8) Menumbuhkan Kesadaran sebagai Warga Negara yang Baik dan bertanggung jawab.

Rasa cinta kepada tanah air dapat diimplementasikan ke dalam beragam sikap agar jiwa nasionalisme peserta didik dapat tercipta. Menekankan peserta didik menjadi pelajar berkarakter *junzi* dan berjiwa Pancasila

9) Pembudayaan dan Pemberdayaan Peserta Didik sebagai Pembelajar Sepanjang Hayat.

Sebagai umat yang beragama Khonghucu menuntut ilmu diwajibkan, semenjak dilahirkan hingga akhir kehidupan. Berkaitan dengan ini, guru harus mendorong peserta didik untuk belajar sepanjang hayat *"long life Learning."*

10) Perpaduan Antara Kompetisi, Kerja sama, dan Solidaritas.

Kegiatan pembelajaran dengan strategi berdiskusi secara kelompok, berkunjung ke tempat panti asuhan, perlu diberikan agar peserta didik dapat berkompetensi dengan sehat, bekerja sama dengan baik, dan mempunyai rasa solidaritas yang tinggi.

11) Mengembangkan Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik.

Dalam proses pembelajaran, perlu dihadirkan situasi yang menantang persoalan sehingga peserta didik dapat aktif memecahkan masalah serta peka. Tolak ukur kepandaian peserta didik banyak ditentukan oleh kemampuannya untuk memecahkan masalah.

12) Kreativitas Peserta Didik Dikembangkan.

Pengembangan kreativitas peserta didik dapat dilakukan dengan cara mendesain kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesempatan dan kebebasan secara konstruktif agar potensinya dapat berkembang secara optimal.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Rasional Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Tujuan dengan disusunnya buku guru ini adalah untuk memberikan Hakikat dan Esensi Pendidikan Agama Khonghucu tertuang dalam makna mendidik. Mendidik adalah proses atau usaha menumbuhkan sifat-sifat baik manusia dan menolong dari kekhilafannya.

Tersurat dalam Catatan Kesusilaan (Liji) tentang empat kekhilafan seorang pelajar, yaitu:

- Khilaf karena terlalu banyak yang dipelajari (*Duo Shi*)
- Khilaf karena terlalu sedikit yang dipelajari (*Gua Shi*)
- Khilaf karena menggampangkan (*Yi Shi*)
- Khilaf karena ingin segera berhenti belajar (*Zhi Shi*).

Keempat masalah ini timbul di hati yang tidak sama. Bila diketahui akan hatinya, kemudian akan dapat menolong mereka dari kekhilafan itu. Sedangkan Pendidikan sangat menekankan adanya suatu pandangan bahwa watak sejati manusia itu pada dasarnya baik. Atas dasar keyakinan bahwa watak sejati manusia itu baik, maka esensi pendidikan adalah mengajar sekaligus mendewasakan, dan pendidikan dalam agama Khonghucu pada hakikatnya menjadikan orang tetap baik, bertahan pada fitrah atau kodrat alaminya (xing), dan menolong dari kekhilafan-kekhilafan.

Tujuan Pendidikan Agama Khonghucu Secara khusus bertujuan membentuk manusia berbudi luhur (*Junzi*) yang mampu menggemilangkan Kebajikan Watak Sejatinya, mengasihi sesama dan berhenti pada Puncak Kebaikan. Pribadi yang luhur inilah merupakan pondasi dalam menjawab tantangan perubahan zaman dan membangun peradaban manusia dari masa ke masa. Oleh karena itu, pendidikan secara umum bertujuan untuk mengubah rakyat dan menyempurnakan adat istiadatnya. Tersurat dalam catatan kesusilaan, "Bila penguasa selalu memikirkan atau memperhatikan perundang-undangan, dan mencari orang baik dan tulus, ini cukup untuk mendapat pujian, tetapi tidak cukup untuk menggerakkan orang banyak. Bila ia berusaha mengembangkan masyarakat yang bajik dan bijak, dan dapat memahami mereka yang jauh, ini cukup untuk menggerakkan rakyat,

tetapi belum cukup untuk mengubah rakyat. Bila ingin mengubah rakyat dan menyempurnakan adat istiadatnya, dapatkah kita tidak harus melalui pendidikan?" (Li Ji. XVI: 1)

Peran dan Fungsi Pendidikan Agama Khonghucu sangat erat hubungannya dengan keteladanan dan nasihat nabi Kongzi. Nabi Kongzi memberikan bimbingan untuk senantiasa meneliti hakikat tiap perkara sehingga mampu memiliki pengetahuan (hidup) yang cukup. Pengetahuan (hidup) yang cukup, maka dapatlah dicapai tekad yang beriman. Dan dengan tekad yang beriman, maka dapatlah meluruskan hati (mengendalikan nafsu) dan bersikap tepat, dengan hati lurus dan sikap yang tepat inilah seseorang mampu membina dirinya dengan baik. Diri yang terbina akan mampu membereskan rumah tangganya. dengan rumah tangga yang beres, maka barulah dapat dicapai negara teratur. dan negara yang teratur barulah dapat dicapai damai di dunia.

Ajaran agama merupakan bagian tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan harus dapat memberikan kontribusi nyata dalam kehidupan. Sesuai dengan tujuan pendidikan di atas, pendidikan agama Khonghucu sangat berperan membentuk pribadi-pribadi yang luhur dan terbina. Diri yang terbina akan berpengaruh pada keberesan rumah tangga. Jika ada keberesan dalam setiap rumah tangga maka akan tercapai keteraturan dalam Negara. Jika setiap negara teratur maka akan dapat dicapai damai didunia. Tersurat di dalam kitab Daxue bab utama pasal 4 dan 5: "Orang zaman dahulu yang hendak menggemilangkan Kebajikan Yang Bercahaya itu pada tiap umat di dunia, ia lebih dahulu berusaha mengatur negerinya; untuk mengatur negerinya, ia lebih dahulu membereskan rumah tangganya; untuk membereskan rumah tangganya, ia lebih dahulu membina dirinya; untuk membina dirinya, ia lebih dahulu meluruskan hatinya; untuk meluruskan hatinya, ia lebih dahulu mengimankan tekadnya; untuk mengimankan tekadnya, ia lebih dahulu mencukupkan pengetahuannya; dan untuk mencukupkan pengetahuannya, ia meneliti hakekat tiap perkara dan "Dengan meneliti hakekat tiap perkara dapat cukuplah pengetahuannya; dengan cukup pengetahuannya akan dapatlah mengimankan tekadnya; dengan tekad yang beriman akan dapatlah meluruskan hatinya; dengan hati yang lurus akan dapatlah membina dirinya; dengan diri yang terbina akan dapatlah membereskan rumah tangganya; dengan rumah tangga yang beres akan dapatlah mengatur negerinya; dan dengan negeri yang teratur akan dapat dicapai damai di dunia."

Semuanya itu dimulai dari pembinaan diri sebagai pokok. Apabila setiap insan mampu membina diri dengan baik maka Jalan Suci akan tumbuh dan berkembang baik. Oleh karena itu, perilaku *Junzi* merupakan tujuan utama yang ingin dan harus dicapai dalam pendidikan agama Khonghucu baik di rumah, di sekolah maupun dalam kelembagaan agama Khonghucu. Maka sudah sewajarnya aspek perilaku *Junzi* harus menjadi porsi terbesar dan utama dalam pendidikan agama Khonghucu di sekolah.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti meliputi:

- Usaha memuliakan hubungan manusia dengan Tuhan sebagai pencipta dengan prinsip satya kepada Tuhan (*Zhong Yu* Tian)
- Memuliakan hubungan dengan manusia sebagai sesama, dengan prinsip tepaselira/tenggang rasa kepada sesama (*Shu Yu Ren*)
- Usaha memuliakan hubungan dengan alam sebagai sarana, dengan prinsip selaras/harmonis dengan alam semesta (*He Yu Di*).

Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu terdiri atas 3 hal:

- Menerapkan nilai-nilai melalui keteladanan dan membangun kemauan

  Sebagaimana telah ditegaskan di atas tentang cara seorang bijaksana memberikan pendidikan: Di depan "… Ia membimbing berjalan dan tidak menyeret; di tengah, "Ia menguatkan dan tidak menjerakan; Di belakang, "Ia membuka jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian. Membimbing berjalan, tidak menyeret menumbuhkan keharmonisan; menguatkan dan tidak menjerakan, itu memberi kemudahan; dan, membukakan jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian, menjadikan orang berpikir. Menimbulkan keharmonisan, memberi kemudahan dan menjadikan orang berpikir, itu pendidikan yang baik."

- Siapa saja adakah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas

  Kongzi bersabda, "Tiap kali jalan bertiga, niscaya ada yang dapat kujadikan guru; Kupilih yang baik, Ku ikuti dan yang tidak baik Ku perbaiki." (Lunyu. VII: 22), "Di dalam kesusilaan (*Li*) ku dengar bagaimana mengambil seseorang sebagai suritauladan, tidak kudengar bagaimana berupaya agar diambil sebagai teladan. Di dalam kesusilaan kudengar bagaimana orang datang untuk belajar, tidak kudengar bagaimana orang pergi untuk mendidik." "Biar ada makanan lezat, bila tidak dimakan, orang tidak tahu bagaimana rasanya; biar ada Jalan Suci yang Agung,

bila tidak belajar, orang tidak tahu bagaimana kebaikannya. Maka belajar menjadikan orang tahu kekurangan dirinya, dan mengajar menjadikan orang tahu kesulitannya. Dengan mengetahui kekurangan dirinya, orang dipacu mawas diri; dan dengan mengetahui kesulitannya, orang dipacu menguatkan diri (*Zi Qiang*). Maka dikatakan, "Mengajar dan belajar itu saling mendukung. "Nabi Yue bersabda, "Mengajar itu setengah belajar." (Shu Jing IV. VIII. C. 5) Ini kiranya memaksudkan hal itu." (Li Ji. XVI: 3)

- Mencari tahu, bukan diberi tahu.

Kongzi bersabda, "Jika diberi tahu satu sudut tetapi tidak mau mencari ketiga sudut lainnya, aku tidak mau memberi tahu lebih lanjut.", "Kalau di dalam membimbing belajar orang hanya mencatat pertanyaan, itu belum memenuhi syarat sebagai guru orang. Tidak haruskah guru mendengar pertanyaan? Ya, tetapi bila murid tidak mampu bertanya, guru wajib memberi uraian penjelasan, setelah demikian, sekalipun dihentikan, itu masih boleh."

Mengajar bukanlah memindahkan pengetahuan dari guru kepeserta didik. Mengajar berarti berpartisipasi dengan peserta didik dalam membentuk pengetahuan, membuat makna, mempertanyakan kejelasan, bersikap kritis, mengadakan justifikasi. Guru berperan sebagai mediator dan fasilitator.

"Kini, orang di dalam mengajar, (guru) bergumam membaca tablet (buku bilah dari bambu) yang diletakkan di hadapannya, setelah selesai lalu banyak-banyak memberi pertanyaan. Mereka hanya bicara tentang berapa banyak pelajaran yang telah dimajukan dan tidak diperhatikan apa yang telah dapat dihayati; ia menyuruh orang dengan tidak melalui cara yang tulus, dan mengajar orang dengan tidak sepenuh kemampuannya. Cara memberi pelajaran yang demikian ini bertentangan dengan kebenaran dan yang belajar patah semangat. Dengan cara itu, pelajar akan putus asa dan membenci gurunya; mereka dipahitkan oleh kesukaran dan tidak mengerti apa manfaatnya. Biarpun mereka nampak tamat tugas-tugasnya, tetapi dengan cepat akan meninggalkannya. Kegagalan pendidikan, bukankah karena hal itu?" (Li Ji. XVI: 10)

2. Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti bertujuan:

1. Membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tian Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antara umat beragama dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, berbangsa dan bernegara serta kehidupan masyarakat dunia.
2. Membentuk manusia berbudi luhur (*Junzi*) yang mampu mengembangkan kebajikan watak sejatinya, mengasihi sesama dan berhenti pada puncak kebaikan. Menumbuhkan sifat-sifat baik peserta didik dan menolongnya dari kekhilafan.
3. Memastikan peserta didik teguh dalam usaha menumbuhkembangkan iman melalui pemahaman, penghayatan, pengamalan, tentang watak sejatinya (*xing*) sehingga dapat bertahan pada kodrat suci yang difirmankan Tuhan.
4. Mengembangkan pemahaman mewujudkan manusia yang sadar tugas dan tanggung jawabnya baik secara vertikal kepada Tian, maupun secara horizontal kepada sesama manusia dan alam semesta.

3. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu

Mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu digambarkan melalui 5 elemen berikut:

a. Sejarah Suci

Mengkaji secara kritis dan komprehensif tentang rentan waktu perjalanan sejarah Agama Khonghucu, mengenal hikayat tokoh-tokoh teladan dalam Agama Khonghucu, yaitu Nabi Kongzi dan murid-muridnya, Para Raja Suci (*Shenming*) sebagai panutan untuk dapat dijadikan teladan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi dan pengetahuan keteladanan tentang sejarah perilaku cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, kebijaksanaan dalam perjalanan sejarah Agama Khonghucu.

b. Kitab Suci

Mengkaji karakteristik dan makna yang terkandung dalam Kitab Suci Agama Khonghucu yang terdiri dari Kitab Yang Pokok yaitu Kitab Sishudan Kitab Yang Mendasari yaitu Kitab Wujing sebagai fondasi dasar dalam perilaku *Junzi.* Sebagai pedoman dan anjuran tentang isi dari seluruh ajaran Agama Khonghucu untuk dapat direfleksikan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi pedoman hidup dalam menjalankan tugas-tugas kemanusian dalam hubungan dengan sesama manusia, alam semesta dan Pencipta.

c. Keimanan

Peserta didik dapat meyakini dan memuliakan eksistensi Tian Tuhan Yang Maha Esa sebagai Pencipta Alam Semesta dan memahami fungsi manusia sebagai *co creator* yang memiliki keterbatasan untuk dapat mendalami dimensi spiritualitas tentang hubungan manusia dengan penciptanya. Meyakini tugas kenabian Nabi Kongzi sebagai pembimbing dan penyelamat manusia dimana manusia diharapkan dengan konsisten menjalankan semua saran dan nasehat Nabi Kongzi untuk berguna sebagai salah satu makhluk ciptaan Tuhan yang dapat berkontribusi pada keharmonisan dalam seluruh alam semesta dan meyakini peran serta Leluhur serta Para Suci (Shen Ming) sebagai representasi dari Sang pencipta yang wajib dimuliakan dan dihormati dalam dimensi spiritualitas segala perilaku tiap manusia.

d. Tata Ibadah

Sebagai wujud dari kesusilaan, pedoman melaksanakan peserta didikan tata ibadah cara keteraturan dalam ritual persembahyangan kepada Tian Tuhan YME, Nabi Kongzi dan Para Leluhur serta Para Suci (*Shen Ming*), sikap dalam bersembahyang, sikap tata cara menghormati sesama manusia, mengetahui dan memaknai pentingnya makna yang terkandung dalam setiap perayaan Hari Raya persembahyangan umat Khonghucu.

e. Perilaku *Junzi*

Peserta didik dapat mengenali dirinya sendiri, sebagai individu, bagian dari masyarakat dan lingkungannya, sebagai Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Dunia. Sebuah perilaku menjadi manusia yang berbudi luhur yang menjunjung cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, kebijaksanaan, dan dapat dipercaya yaitu Lima Kebajikan (*Wu Chang*), Lima Hubungan Kemasyarakatan (*Wu Lun*) dan Delapan Kebajikan (*Ba De*) serta selalu berbakti kepada orang tua, keluarga, masyarakat, negara dan alam semesta, sikap yang selalu ingin belajar dari tempat rendah terus maju menuju jalan Suci (*Dao*), sikap tidak keluh gerutu kepada Tian serta sesal penyalahan terhadap sesama manusia dan alam semesta.

Kelima elemen tersebut dicapai dengan kecakapan dalam pembinaan diri, empati, komunikasi, refleksi, berpikir kritis, kreatif dan kolaborasi.

4. Capaian Pembelajaran Setiap Fase

Fase F (Umumnya Kelas XI - XII)

Pada akhir fase F, pelajar memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah, mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan, serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

C. Alur Capaian Pembelajaran Setiap Tahun

Fase F (umumnya Kelas 11-12)

Tabel 1.1 Alur Capaian Pembelajaran Setiap Tahun

Kelas 11
Peserta didik kelas 11 mampu menerapkan perilaku hormat kepada orang tua sebagai bentuk laku bakti, mengungkapkan nilai-nilai laku bakti, menerapkan perilaku yang berlandaskan pada cinta kasih, dan kebenaran, menganalisis konsep pembinaan diri sebagai awal dari belajar. Menerapkan upacara persembahyangan kepada Tian, Nabi Kongzi dan Para Leluhur serta Para Suci. Memperjelas sejarah Nabi Kongzi sebagai Tian Zi Mu Duo, memperjelas sejarah perkembangan Agama Khonghucu pada zaman *Neo Confucianism*. Memperjelas kisah Raja Suci Yao dan Shun, Menganalisis sikap hidup Nabi Kongzi dan pokok ajaran moral Meng Zi. Meyakini persembahan kepada Tian, Nabi Kongzi, Para Leluhur dan Para Suci. Menemukan ayat yang berkaitan dengan Lima Kebajikan dalam Kitab Sishu dan menemukan ayat yang berkaitan dengan Lima Hubungan Kemasyarakatan dalam Kitab Wujing dan Membuktikannya dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat.

D. Capaian Fase Berdasarkan Elemen

Fase F (Kelas 11)

Tabel 1.2 Capaian Fase Berdasarkan Elemen

Elemen	Kelas 11
Perilaku *Junzi*	• Menerapkan perilaku hormat kepada orang tua sebagai bentuk laku bakti • Memberikan sumbangan dana untuk bakti sosial bagi saudara sebangsa dan setanah air pada momentum Hari Persaudaraan • Memperjelas nilai-nilai yang berkaitan dengan perilaku bakti kepada orang tua. • Menampilkan perilaku yang berlandaskan cinta kasih dan kebenaran. • Menganalisis konsep pembinaan diri sebagai kewajiban pokok setiap manusia. • Membuktikan *Xiao* sebagai pokok kebajikan
Tata ibadah	• Menampilkan upacara-upacara persembahyangan kepada leluhur • Menampilkan upacara (sembahyang) kepada para Suci (*Shen Ming*). • Memperjelas upacara persembahyangan kepada *Tian*, nabi dan leluhur.
Sejarah suci	• Memperjelas Nabi Kongzi sebagai *Tian Zi Mu Duo.* • Mengamalkan prinsip-prinsip moral yang diajarkan Mengzi. • Memperjelas peta sejarah perkembangan Agama Khonghucu pada Zaman *Neo-Confucianism.* • Memperjelas Kisah Raja Suci Yao dan Shun.

Keimanan	• Meyakini persembahan kepada Tian • Meyakini persembahan kepada Nabi Kongzi • Meyakini persembahan kepada leluhur
Kitab suci	• Memilih seluruh ayat yang terdapat dalam Kitab Sishu yang berkaitan dengan Lima Kebajikan. • Memilih seluruh ayat yang terdapat dalam Kitab Wujing yang berkaitan dengan Lima Hubungan Kemasyarakatan.

E Alur Capaian Konten Setiap Tahun

Daftar konten berdasarkan elemen

Tabel 1.3 Daftar Konten Berdasarkan Elemen

Elemen	Sub Elemen
Perilaku *Junzi*	1. Lima Kebajikan
	2. Lima Hubungan Kemasyarakatan
	3. Delapan Kebajikan
Tata Ibadah	1. Sikap Bersembahyang
	2. Tata Ibadah Persembahyangan
	3. Makna Persembahyangan Agama Khonghucu
Sejarah Suci	1. Hikayat Nabi Kongzi dan Peserta didik-peserta didiknya
	2. Hikayat Tokoh Agama Khonghucu
	3. Hikayat Raja Suci

Keimanan	1. Keimanan terhadap Tian YME
	2. Keimanan terhadap Nabi Kongzi
	3. Keimanan terhadap Para Leluhur dan Para Suci
Kitab Suci	1. Kitab Sishu
	2. Kitab Wujing

Fase F (Kelas 11)

Tabel 1.4 Sub Elemen

Sub Elemen	Kelas 11
ELEMEN A	
1. Lima Kebajikan	Membuktikan perilaku hormat kepada orang tua sebagai bentuk laku bakti
2. Lima Hubungan Kemasyarakatan	Memberikan sumbangan untuk bakti sosial bagi saudara sebangsa setanah air pada momentum Hari Persaudaraan
3. Delapan Kebajikan	Membuktikan nilai-nilai yang berkaitan dengan perilaku bakti kepada orang tua.
ELEMEN B	
1. Sikap Bersembahyang	Memperagakan upacara persembahyangan kepada Tian, nabi dan leluhur.
2. Tata Ibadah Persembahyangan	Memperjelas upacara persembahyangan kepada leluhur
3. Makna Persembahyangan Agama Khonghucu	Memperjelas upacara-upacara persembahyangan kepada leluhur.

ELEMEN C	
1. Hikayat Nabi Kongzi dan Peserta didik-peserta didiknya	Mempraktekkan sikap dan kebiasaan Nabi Kongzi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Hikayat Tokoh Agama Khonghucu	Memperjelas peta sejarah perkembangan Agama Khonghucu pada zaman *Neo Confucianism*
3. Hikayat Raja Suci	Memperjelas Kisah Raja Suci Yao dan Shun
ELEMEN D	
1. Keimanan terhadap Tian YME	Meyakini Persembahan kepada Tian
2. Keimanan terhadap Nabi Kongzi	Meyakini persembahan kepada Nabi Kongzi
3. Keimanan terhadap Para Leluhur dan Para Suci	Meyakini persembahan kepada leluhur
ELEMEN E	
1. Kitab Sishu	Memilih seluruh ayat yang terdapat dalam Kitab Sishu yang berkaitan dengan Lima Kebajikan
2. Kitab Wujing	Memilih seluruh ayat yang terdapat dalam Kitab Sishu yang berkaitan dengan Lima Hubungan Kemasyarakatan

C. PROSES PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu mengacu pada pendekatan saintifik (*scientific approach*). Berikut adalah kreteria dan langkah-langkah pendekatan saintifik.

a. Kriteria Pendekatan Saintifik

Basis dari materi pembelajaran pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.

Penjelasan guru, respon peserta didik, dan interaksi edukatif guru-peserta didik tidak menyimpang dari alur berpikir logis, terbebas dari prasangka yang serta-merta, dan pemikiran subjektif.

Peserta didik didorong untuk berpikir secara kritis, analistis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran, mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, tetapi menarik sistem penyajiannya.

b. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran pada dimensi *pedagogik* yang ditekankan dalam Kurikulum 2013 meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Pendekatan saintifik ini sangat sejalan dengan apa yang diajarkan Nabi Kongzi dalam Kitab Zhongyong. Bab XIX pasal 19. "Banyak-banyalah belajar; pandai-pandailah bertanya; hati-hatilah memikirkannya; dan sungguh-sungguhlah melaksanakannya."

Banyak-banyaklah belajar ⟶ Mengamati
Pandai-pandailah bertanya ⟶ Menanya
Hati-hatilah memikirkannya ⟶ Menalar
Jelas-jelaslah menguraikannya ⟶ Mencoba
Sungguh-sungguhlah melaksanakannya ⟶ Mencipta

c. Kegiatan Pembelajaran *Saintifik*

Tabel 1.5 Kegiatan Pembelajaran *Saintifik*

Kegiatan Peserta didik	Kegiatan Pembelajaran
Observing dan *Describing* (Mengamati dan Mendeskripsikan)	1. Menyediakan bahan pengamatan sesuai tema pembelajaran. 2. Menugaskan peserta didik untuk mengamati (*Observing*).
Questioning dan *Analysing* (Mempertanyakan dan Menganalisis)	Memancing peserta didik untuk bertanya dan menganalisis
Exploring (Menggali Informasi)	1. Menyediakan bahan ajar atau narasumber untuk digali. 2. Mendorong peserta didik untuk menghasilkan sesuatu untuk disajikan. 3. Memberikan potongan informasi untuk digali lebih lanjut. 4. Membantu peserta didik untuk memikirkan dan melakukan percobaan.
Showing dan *Telling* (Menyampaikan Hasil)	1. Memberi kesempatan pada setiap peserta didik untuk berbagi. 2. Menciptakan suasana semarak. 3. Memberikan kesempatan untuk menyampai kan hasil dari informasi yang didapat seperti dalam wadah diskusi, presentasi perorangan, demonstrasi dll.
Reflecting (Melakukan Refleksi)	Meminta peserta didik untuk: 1. Mendeskripsikan pengalaman belajar yang telah dilalui 2. Menilai baik tidaknya 3. Merancang rencana ke depan

2 Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran secara umum adalah serangkaian rencana kegiatan dan cara mengajar yang akan dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode dan menetapkan langkah-langkah utama mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Macam-macam strategi/model pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran pada Buku Siswa Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti kelas XI adalah:

1. ***Discovery Learning***

   Langkah-langkah pembelajarannya:

   a. *Stimulation*

      Guru memberikan dorongan kepada peserta didik agar lebih tertarik pada materi dengan cara menyampaikan materi secara menarik.

   b. *Problem Statement*

      Peserta didik meneliti permasalahan yang ada dari materi yang telah disampaikan oleh guru.

   c. *Data Collecting*

      Peserta didik mengumpulkan data pendukung atas permasalahan yang ada pada materi yang dibahas.

   d. *Data Processing*

      Dari data yang ada diolah oleh peserta didik untuk menjawab persoalan yang ada dalam materi yang dipelajari.

   e. *Verification*

      Meneliti ulang/memverifikasi dari hasil pengolahan data yang dibuat.

   f. *Generalization* (menyimpulkan)

2. ***Examples non examples***

   Langkah-langkah pembelajarannya :

   a. Guru mempersiapkan gambar/foto/video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

   b. Guru memberikan petunjuk pada peserta didik untuk memperhatikan/ menganalisis gambar/foto/video

   c. Peserta didik mendiskusikan dan mencatat hasil diskusi

d. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya
e. Guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang akan dicapai.
f. kesimpulan

3. ***Inquiry Learning***

Langkah-langkah pembelajarannya:

a. Merumuskan masalah
b. Mengamati fenomena yang ada
c. Menganalisis hasil
d. Menyajikan hasil analisis
e. Merumuskan kesimpulan-kesimpulan.

4. **Artikulasi**

Langkah-langkah pembelajarannya:

a. Penyajian materi oleh guru
b. Dibentuk kelompok berpasangan, masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang
c. Menugaskan perwakilan kelompok untuk menyampaikan ulang materi yang baru diterimanya. Pasangannya mencatat hasil yang disampaikan, kemudian bergantian peran.

Demikian dengan kelompok yang lain.

d. Guru membuat catatan akan hasil dan menyampaikan kembali materi yang belum dipahami oleh peserta didik.
e. Kesimpulan.

5. ***Numbered Heads Together* /Kepala bernomor**

Langkah-langkah pembelajarannya:

a. Peserta didik dibagi dalam kelompok, setiap peserta didik dalam kelompok mendapatkan nomor
b. Guru membagikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakan
c. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya /mengetahui jawabannya.
d. Guru memanggil salah satu dari nomor peserta didik dan peserta

didik yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama diskusi kelompoknya.

e. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor lain untuk menanggapi
f. Dilanjutkan sampai tercapai tujuan pembelajaran
g. Kesimpulan.

6. ***Cooperative Learning***

Langkah-langkah pembelajarannya:

a. *Present goal and set* (menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik): menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar
b. *Present information* (menyajikan informasi): mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal.
c. *Organize students into learning teams* (mengorganisasi siswa ke dalam tim-tim belajar): memberikan penjelasan kepada siswa tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien.
d. *Assist team work and student* (membantu kerja tim dan belajar): membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya
e. *Test on the materials* (evaluasi): menguji pengetahuan siswa mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
f. *Provide recognition* (memberikan penghargaan atau pengakuan): mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok.

3. Rencana Pembelajaran

Sebelum melakukan pembelajaran dikelas, guru wajib untuk membuat rencana pelaksanan pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran dapat menyenangkan, interaktif dan inspiratif, menantang sehingga membuat peserta didik termotivasi untuk berperan aktif dalam pembelajaran, dapat memberi ruang agar peserta didik dapat mengembangkan minat, dan bakat serta kreaktif dan mandiri.

RPP disusun dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada peserta didik.

Menurut Standar Proses (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016) pendidikan komponen RPP yang wajib adalah:

1. Komponen inti

Dalam komponen inti ini berisikan:

a. Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Alat dan Bahan

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Dalam langkah-langkah pembelajaran disesuaikan dengan model dan metode pembelajaran yang digunakan.

3. Penilaian

Penilaian meliputi:

a. Penilaian Sikap

b. Penilaian Pengetahuan

c. Penilaian Keterampilan

Komponen lain merupakan pelengkap.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk satu pertemuan atau lebih dan dikembangkan dari Silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran untuk SMK/SMA 45 menit. Ini sesuai dengan Permendikbud no 22 tahun 2016.

Bahan Ajar dapat berupa buku teks, Handout, Lembar Kegiatan Peserta didik, kitab suci (Sishu, Wujing). Tata Laksana Ibadah dan Tata Upacara Agama Khonghucu, dan lain-lain yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Pengelolaan Kelas meliputi:
1. Memberikan penjelasan tentang silabus
2. Pengaturan tempat duduk sehingga sesuai dengan tujuan dan karakteristik materi.
3. Mengatur volume suara sehingga terdengar dengan jelas dan tutur kata sehingga terdengar santun, lugas, dan mudah dimengerti.
4. Berpakaian sopan, bersih dan rapih.
5. Menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan.
6. Memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
7. Mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat.

4. Proses Pembelajaran

Sebelum melakukan pembelajaran guru wajib menyiapkan Rencana PelaksanaanPembelajaran (RPP) yang sederhana namun efektif dan sesuai dengan yang akan diberikan kepada peserta didik.

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Pendahuluan ini meliputi:

1) Membuka pembelajaran dengan doa, pembacaan *ba cheng zhen gui* dan *chengxin zhi zhi*
2) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional
3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi:

1) Menggunakan metode dan model pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang telah disiapkan dan telah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi

2) Penilaian
   a. Penilaian Sikap
   b. Penilaian Pengetahuan
   c. Penilaian Keterampilan

c. Kegiatan Penutup

1) Refleksi, bisa berupa pertanyaan, ajakan, ulasan, persepsi, dan sejenisnya terkait manfaat yang dirasakan oleh peserta didik setelah menerima pembelajaran.
2) Menyampaikan informasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya
3) Doa penutup

5. Penjelasan dalam Buku Siswa

a. Peta Konsep

Berisi gambaran umum tentang isi bab dalam bentuk skema yang dirancang agar peserta didik dapat memahami alur pembahasan secara global

b. Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas Peserta didik dilakukan secara individu dengan tugas individu maupun tugas secara kelompok melalui diskusi kelompok pada setiap materi pembelajaran. Guru hanya memfasilitasi pembelajaran dengan memberikan penguatan materi dan bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran hingga mencapai tujuan pembelajaran.

c. **Contoh Cerita**

Contoh cerita disajikan dengan contoh kisah-kisah klasik, diharapkan peserta didik dapat memahami kisah-kisah klasik yang melegenda.

Ada pula kisah cerita yang dibuat oleh penulis semata-mata hanya agar peserta didik dapat lebih memahami materi yang akan dibahas.

d. **Referensi Ayat Suci**

Diambil dari Kitab Sishu, Kitab Xiaojing dan Kitab Wujing.

e. Penilaian

Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolaan informasi hasil belajar dalam mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Mempunyai prinsip valid, objektif, terpadu, terbuka, menyeluruh, adil,dan

berkesinambungan, sistematis, dengan acuan pada kriteria, dan dapat dipertanggung jawabkan (akuntabel).

Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung (*assessment for learning*), yang mana bertujuan untuk mengukur proses pembelajaran yang diterima oleh peserta didikdan untuk perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga kinerja guru dalam memfasillitasi peserta didik dapat lebih baik.

Penilaian ini dapat berupa tugas-tugas dikelas, presentasi, dan kuis. Penilaian dilakukan oleh pendidik dan satuan pendidikan sebagai berikut:

Tabel 1.6 Macam-macam Penilaian

<table>
<tr><th rowspan="2">Komponen</th><th colspan="2">Penilaian oleh</th></tr>
<tr><th>Pendidik</th><th>Satuan Pendidikan</th></tr>
<tr><td>Bentuk penilaian</td><td>- Penilaian Harian
- Penilaian Tengah Semester</td><td>- Penilaian Akhir Semester
- Penilaian Akhir Tahun
- Ujian Sekolah
- Ujian Sekolah Berstandar Nasional</td></tr>
<tr><td>Aspek yang dinilai</td><td>- Sikap
- Pengetahuan (termasuk HOTs)
- Keterampilan</td><td>- Sikap (dilakukan pada rapat dewan guru dalam penentuan kenaikan kelas dan kelulusan)
- Pengetahuan (termasuk HOTs)
- Keterampilan</td></tr>
<tr><td>Laporan Penilaian</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>- Sikap</td><td>Predikat dan deskripsi</td><td>Predikat dan deskripsi (dilakukan melalui rapat dewan guru dalam penentuan kenaikan kelas dan kelulusan)</td></tr>
<tr><td>- Pengetahuan</td><td rowspan="2">Angka, predikat dan deskripsi</td><td rowspan="2">Angka, predikat, dan deskripsi</td></tr>
<tr><td>- Keterampilan</td></tr>
</table>

a. Bentuk Penilaian

Bentuk penilaian yang disarankan untuk dilakukan guru pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti pada kelas XI yaitu

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan penilaian terhadap kecenderungan dari perilaku peserta didik sebagai hasil dari pembelajaran baik di kelas maupun diluar kelas.

Pada pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti, penilaian sikap disusun secara langsung. Dalam teknik observasi. Baik penilaian sikap spiritual maupun sikap sosialnya, diamati secara berkesinambungan dengan asumsi semua peserta didik pada dasarnya memiliki perilaku yang baik. Meskipun demikian penilaian ini nantinya akan dilanjutkan oleh guru Bimbingan Konseling (BK) dan Wali Kelas. Dalam rublik penilaiannya akan dicatat perilaku baik atau kurang baik selama satu semester

Contoh rubrik penilaian sikap

Contoh format dan pengisian rubrik penilaian sikap oleh guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Nama Satuan Pendidikan : SMA ....
Tahun Pelajaran : ....
Kelas/Semester : XI/Satu
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Tabel 1.7 Rubrik Penilaian Guru

No.	Waktu	Nama	Kejadian/ perilaku	Butir Sikap	Pos./ Neg.	Tindak lanjut
1.	25 Juli 2021	Zhenhui	Merespon pelajaran dengan aktif	kreatif	positif	Memberi apresiasi agar perilaku ini berlanjut dan teman lain mencontoh
2.	28 Juli 2021	Yongki Cendana	Terlambat masuk kekelas	mandiri	negatif	Mendapatkan binaan

Contoh Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Nama Satuan Pendidikan : SMA ....

Tahun Pelajaran : ....

Kelas/semester : XI/Satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Tabel 1.8 Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No.	Waktu	Nama	Kejadian/ perilaku	Butir Sikap	Pos./ Neg.	Tindak lanjut
1.	25 Juli 2021	Zhenhui	Tidak mengikuti doa pembuka dengan baik	berakhlak mulia	negatif	Mendapat binaan mengulang doa
2.	28 Juli 2021	Yongki Cendana	Mengikuti doa penutup pelajaran dengan sungguh-sungguh	berakhlak mulia	positif	Diberi apresiasi agar peserta didik yang lain mengikuti

Contoh Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Nama Satuan Pendidikan : SMA ....

Tahun Pelajaran : ....

Kelas/Semester : XI/Satu

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Tabel 1.9 Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No.	Waktu	Nama	Kejadian/ perilaku	Butir Sikap	Pos./ Neg.	Tindak lanjut
1.	25 Juli 2021	Zhenhui	Menolong mengambilkan buku teman yang jatuh	Berakhlak mulia	positif	Diberi apresiasi agar peserta didik yang lain mengikuti
2.	28 Juli 2021	Melisa Hutama	Lupa memberikan surat ijin tidak masuk sekolah dari orang tuanya	Tanggung jawab	negatif	Diingatkan untuk tidak mengulanginya lagi

Penilaian Diri

Lembar penilaian diri digunakan agar peserta didik dapat jujur, percaya diri, mengetahui kelemahan, dan kekuatan dirinya. Rubrik penilaian diri ini dapat ditambah jumlah pertanyaan sesuai dengan materi yang akan dibahas dan dapat dipersiapkan oleh guru sebelum pembelajaran dimulai. Penilaian diri ini dilakukan pada akhir pembelajaran atau akhir kegiatan kelompok. Adapun contoh rubrik penilaian diri adalah sebagai berikut:

Rubrik Penilaian Diri

Nama : ....

Kelas/Semester : XI/I

Petunjuk :

- Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.
- Serahkan kembali format yang sudah kamu isi.

Tabel 1.10 Rubrik Penilaian Diri

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
Selama kegiatan pembelajaran saya,			
1.	Dapat mengikuti dengan baik		
2.	Menyukai Materi pembelajaran		
3.	Aktif mengajukan pertanyaan dengan sopan dan sesuai materi		
4.	Menghargai pendapat teman		
5.	Mempersiapkan materi sebelum pembelajaran		
6.	Membawa perlengkapan pembelajaran yang akan digunakan		

Rubrik Penilaian Diri pada Waktu Kegiatan Kelompok

Nama : ....

Kelas/Semester : XI/I

Petunjuk :

- Berilah tanda pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.
- Serahkan kembali format yang sudah kamu isi.

Tabel 1.11 Penilaian Diri pada saat Kegiatan Kelompok

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
Selama kegiatan kelompok saya,			
1.	Mengusulkan ide kepada kelompok		
2.	Sibuk mengerjakan tugas saya sendiri		
3.	Aktif mengajukan pertanyaan dengan sopan dan sesuai materi		
4.	Menghargai pendapat teman		
5.	Melakukan kesepakatan kelompok, meskipun tidak sesuai dengan pendapat saya.		
6.			

Penilaian Antarteman

Penilaian antarteman merupakan penilaian dengan cara peserta didik saling menilai perilaku temannya. Penilaian ini dapat mendorong peserta didik untuk bisa objektivitas, empati, mengapresiasi keragaman/perbedaan, dan refleksi diri, guru bisa menambahkan indikator yang akan diamati sesuai dengan materi pembelajaran, dan menyiapkan rubrik sebelum pembelajaran dilakukan. Rubrik penilaian antarteman dapat dibagikan pada akhir pembelajaran. Contoh rubrik penilaian antarteman:

Rubrik Penilaian Antarteman

Nama Teman : 1. ....

2. ....

Nama Penilai : ....

Kelas/Semester : XI/I

Petunjuk :

- Amati perilaku 2 orang teman kalian selama mengikuti kegiatan kelompok
- Isilah dengan tanda pada kolom yang tersedia jika temanmu menunjukan perilaku yang sesuai dengan pernyataan pada indikator yang kamu amati
- Setelah selesai, serakan format hasil pengamatanmu ini.

Tabel 1.12 Lembar Penilaian Antar Teman

No.	Pernyataan/indikator pengamatan	Teman 1	Teman 2
1.	Teman saya mengajukan pertanyaan dengan sopan		
2.	Teman saya mengerjakan kegiatan sesuai dengan pembagian tugas dalam kelompok		
3.	Teman saya mengajukan ide untuk menyelesaikan masalah		
4.	Teman saya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman lain denga baik		
5.	Teman saya melaksanakan kesepakatan kelompok meskipun tidak sesuai dengan pendapatnya		
6.			

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan adalah penilaian yang digunakan untuk mengukur peserta didik dalam pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif serta kecakapan berpikir tingkat rendah sampai tinggi. Penilaian pengetahuan dapat digunakan untuk mengetahui ketuntasan peserta didik dan mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan peserta didik dalam penguasaan materi pembelajaran.

Teknik penilaian yang digunakan adalah tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Contoh untuk penilaian ini ada pada Petunjuk Khusus di setiap Babnya.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan saat melakukan tugas tertentu.

Penilaian keterampilan meliputi: keterampilan abstrak (berpikir) dan keterampilan konkrit (kinestetik)

Teknik penilaian keterampilan yang relevan dengan Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti adalah :

a) Praktik/Kinerja/Unjuk Kerja

Penilaian yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu.

Penilaian ini dapat digunakan pada saat peserta didik melakukan praktik ibadah, presentasi, membaca doa, *ba cheng zhen gui*, dan keimanan pokok. Dalam teknik penilaian ini perlu diperhatikan langkah-langkah peserta didik didalam menyelesaikan tugas yang dapat diamati.

Contoh rubrik penilaian kinerja:

Tabel 1.13 Rubrik Penilaian Kinerja

Kriteria	Skor	Indikator
Persiapan (skor maksimal 3)	3	Pemilihan alat dan bahan tepat
	2	Pemilihan alat atau bahan tepat
	1	Pemilihan alat dan bahan tidak tepat

Pelaksanaan (skor maksimal 6)	3	Menyampaikan hasil dengan tepat
	2	Menyampaikan hasil dengan kurang tepat
	1	Menyampaikan hasil dengan tidak tepat
	3	Langkah kerja dan waktu pelaksanaan tepat
	2	Langkah kerja dan waktu pelaksanaan kurang tepat
	1	Langkah kerja dan waktu pelaksanaan tidak tepat
Hasil (Skor maksimal 3)	3	Mencatat dan mengolah data dengan tepat
	2	Mencatat atau mengolah data dengan tepat
	1	Mencatat dan mengolah data tidak tepat
Laporan (Skor maksimal 3)	3	Sistemmatika sesuai dengan kaidah penulisan dan isi benar
	2	Sistemmatika sesuai dengan kaidah penulisan atau isi benar
	1	Sistemmatika sesuai dengan kaidah penulisan dan isi tidak benar

Keterangan:

Skor maksimal = jumlah skor tertinggi setiap kriteria. Pada contoh diatas adalah 15

$$\text{Nilai Praktik} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b) Proyek

Kegiatan penyelidikan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil proyek dalam kurun waktu tertentu.

Proyek dimulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, dan penyajian data.

Penilaian ini dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan penyelidikan, dan menginformasikan dengan jelas.

Contoh rubrik penilaian proyek

Tabel 1.14 Rubrik Penilaian Proyek

No.	Aspek	Skor
1.	Perencanaan: Latar belakang (tepat = 3; kurang tepat = 2; tidak tepat =1) Rumusan masalah(tepat = 3; kurang tepat = 2; tidak tepat =1)	
2.	Pelaksanaan: a. Pengumpulan data (akurat = 3; kurang akurat = 2; tidak tepat = 1) b. kelengkapan data (lengkap = 3; kurang lengkap = 2; tidak sesuai =1) c. Pengolahan dan analisis data (sesuai = 3; kurang sesuai = 2; tidak sesuai = 1) d. kesimpulan(tepat = 3; kurang tepat = 2; tidak tepat = 1)	
3.	Pelaporan hasil: a. Sistematika laporan (baik = 3; kurang biki = 2; tidak baik = 1) b. Penggunaan bahasa (sesuaikaidah = 3; kurang sesuai kaidah = 2; tidak sesuai kaidah = 1) c. tampilan (menarik = 3; kurang menarik = 2; tidak menarik = 1)	
Skor maksimal		27

$$\text{Nilai Proyek} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

c) Portofolio

Portofolio merupakan penilaian berkelanjutan berdasarkan kumpulan informasi yang bersifat reflektif-integratif dan menunjukan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Beberapa tipe penilaian portofolio: dokumentasi, proses dan pameran. Penilaian portofolio dilakukan secara bertahap.

b. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Remedial, dan Pengayaan

Hal terpenting ketika akan melaksanakan penilaian adalah memperhatikan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Remedial, dan Pengayaan.

1) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan ukuran dari ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL), karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran (kompleksitas materi), serta kondisi satuan pendidikan (daya dukung) yang harus dicapai oleh peserta didik yang ditetapkan pada awal tahun ajaran dimulai.

2) Remedial

Remedial merupakan program pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM. Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah peserta didik diketahui belum mencapai KKM.

Pembelajaran remedial dilakukan untuk memenuhi kebutuhan/hak peserta didik. Model pembelajarannya dapat bervariasi sesuai dengan tingkat kesulitan pada capaian pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran remedial dapat dengan cara:

- Memberi bimbingan secara individu
- Memberikan pembelajaran ulang dengan metode yang berbeda. Hal ini dilakukan bila banyak peserta didik yang tidak dapat mencapai KKM
- Pemanfaatan tutor sebaya
- Kegiatan kelompok

Pembelajaran remedial diakhiri dengan penilaian. Dengan alternatif pencatatan hasil sebagai berikut:

- Nilai diberikan sesuai dengan hasil penilaian remedial
- Nilai yang diberikan adalah nilai rata-rata antara nilai pembelajaran remedial dan nilai sebelum remedial
- Nilai diberikan sesuai dengan KKM

3) Pengayaan

Pengayaan adalah program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui KKM dengan berfokus pada pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dipelajari. Pengayaan diberikan sesegera mungkin setelah peserta didik diketahui telah mencapai KKM. Pengayaan tidak disertai dengan penilaian.
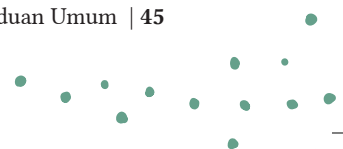
6. Komunikasi Orang Tua

Proses pembentukan karakter peserta didik harus dilakukan secara integratif dan holistik. Integratif maksudnya bahwa setiap mata pelajaran harus mengusung pembentukan karakter moral. Dalam pelajaran pendidikan Agama Khonghucu diharap tercipta peserta didik yang berkarakter *Junzi*. Holistik maksudnya tidak hanya di sekolah saja tetapi juga dalam pergaulan di luar sekolah dan di rumah.

Dengan keterbatasan waktu pertemuan antara guru dan peserta didik di sekolah, maka perlunya kerjasama antara guru dan orang tua peserta didik agar terwujudnya karakter *Junzi*, pada diri peserta didik.

Contoh rubrik komunikasi dengan orang tua

Rubrik Komunikasi dengan Orang Tua

Nama Orang tua : ....

Nama Peserta didik : ....

Kelas : XI

Tema : ....

Subtema : Kebiasaanku

Tabel 1.15 Tabel Komunikasi dengan Oran Tua

No	Profil Pelajar Pancasila		Kebiasaan di rumah	Catatan Orang tua	Paraf
	Karakter	Dimensi			
1	Berakhlak Mulia	Mencintai Tuhan	Beribadah		
2		Mencintai dirinya	Merawat diri		
3		Mencintai sesama	Toleransi, mau membantu anggota keluarga		
4		Mencintai Lingkungan	Merawat lingkungan		

5		Mencintai Negara	Melakukan hak dan kewajibannya sebagai warga negara dengan baik		
6	Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Dapat menempatkan diri menjadi anggota sebuah kelompok sosial kemasyarakatan		
7		Berinteraksi dengan sesama	Mempunyai rasa empati terhadap sesama		
8		Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman Kebhinekaan	Dapat menciptakan keharmonisan didalam kehidupan yang bhineka		
9	Gotong Royong	Kolaborasi	Dapat bekerja sama dengan orang lain		
10		Kepedulian	Bertindak proaktif terhadap kondisi lingkungan sosial		
11		Berbagi	Dapat menerima dan memberi segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama		

12	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Berani mengambil resiko atas karya yang dihasilkan		
13		Menghasilkan gagasan yang orisinal	Dalam mengatasi persoalan dapat menemukan ide/ alternatif lain.		
14	Bernalar Kritis	Memproses informasi dan gagasan	Mengklarifikasi kebenaran dari informasi yang diperoleh		
15		Melakukan analisis dan evaluasi informasi dan gagasan	Dalam mengambil keputusan dapat mempertimbang- kan faktor eksternal, resiko, dan tujuan		
16		Melakukan refleksi terhadap berpikir dan proses berpikir itu sendiri	Menyadari sepenuhnya akan proses berpikir		
17	Mandiri	Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi	Mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya yang sesuai dengan perubahan yang terjadi		

18	Mandiri	Regulasi diri	Mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya, Kemampuan menetapkan tujuan belajarnya dan merencanakan strategi belajar yang di dasari penilaian atas kemampuan dirinya dan tuntutan situasi yang dihadapinya		

Pada setiap awal pembelajaran bab peserta didik dibagikan rubrik komunikasi orang tua yang harus diisi dan dikembalikan pada akhir pembelajaran bab.

Rubrik ini dikumpulkan oleh guru sebagai pedoman dalam pembentukan karakter peserta didik.

7. Daftar Istilah

Berisikan istilah-istilah yang dari bahasa kitab. Ini untuk memudahkan agar peserta didik lebih memahami akan istilah yang digunakan.

D. PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Pada saat ditulisnya buku ini Negara Indonesia tengah dilanda pandemi covid-19 sehingga banyak satuan pendidikan yang tidak dapat melangsungkan pembelajaran tatap muka.

Bila tidak memungkinkan pembelajaran tatap muka karena adanya pandemi covid-19 dengan semangat merdeka belajar, maka diterapkan pembelajaran jarak Jauh.

Peran penting guru dalam pembelajaran jarak jauh dapat membantu peserta didik dalam menghadapi ketidakpastian yang disebabkan pandemi ini dengan melibatkan peserta didik untuk terus belajar meskipun kegiatan sekolah secara normal terganggu.

Prinsip didalam pembelajaran jarak jauh adalah bagaimana menyampaikan kurikulum secara jarak jauh dengan baik dan tidak membebankan peserta didik dan keluarganya sehingga tidak menciptakan lebih banyak stres dan kecemasan. Guru harus realistis terhadap apa yang dapat dicapai dengan pembelajaran jarak jauh, menggunakan penilaian profesional untuk menilai konsekuensi dari rencana pembelajarannya.

Materi yang harus diajarkan pada saat pembelajaran jarak jauh pun harus disesuaikan.

Materi yang harus diajarkan guru perlu mendapat persetujuan dari kepala sekolah dengan mengikuti saran/arahan dari kepala sekolah.

Prioritas pembelajaran sebagaimana kurikulum standar, mencakup pengetahuan dan keterampilan inti atau fokus pada konten kegiatan yang akan membantu peserta didik dalam mengatasi krisis saat ini.

Guru perlu mengetahui peserta didik mana saja yang dapat nyaman menggunakan teknologi, termasuk dapat mengakses internet dengan mudah, peserta didik mana yang dapat bekerja mandiri.

Guru perlu menyadari kemampuan diri terhadap teknologi dengan mengikuti pelatihan ekstra, menyiapkan dan membuat alat bantu pembelajaran untuk dapat mencapai target kurikulum dan skenario pembelajarannya.

Penilaian dalam Pembelajaran Jarak Jauh:

1. Direncanakan dan dilekatkan dalam kegiatan belajar.
   Hal ini akan memungkinkan guru untuk memonitor dan memfasilitasi kemajuan belajar peserta didik, dan membantu peserta didik mengelola pembelajaran mereka sendiri.
2. Metode penilaian akan tergantung pada tujuan pembelajarannya.
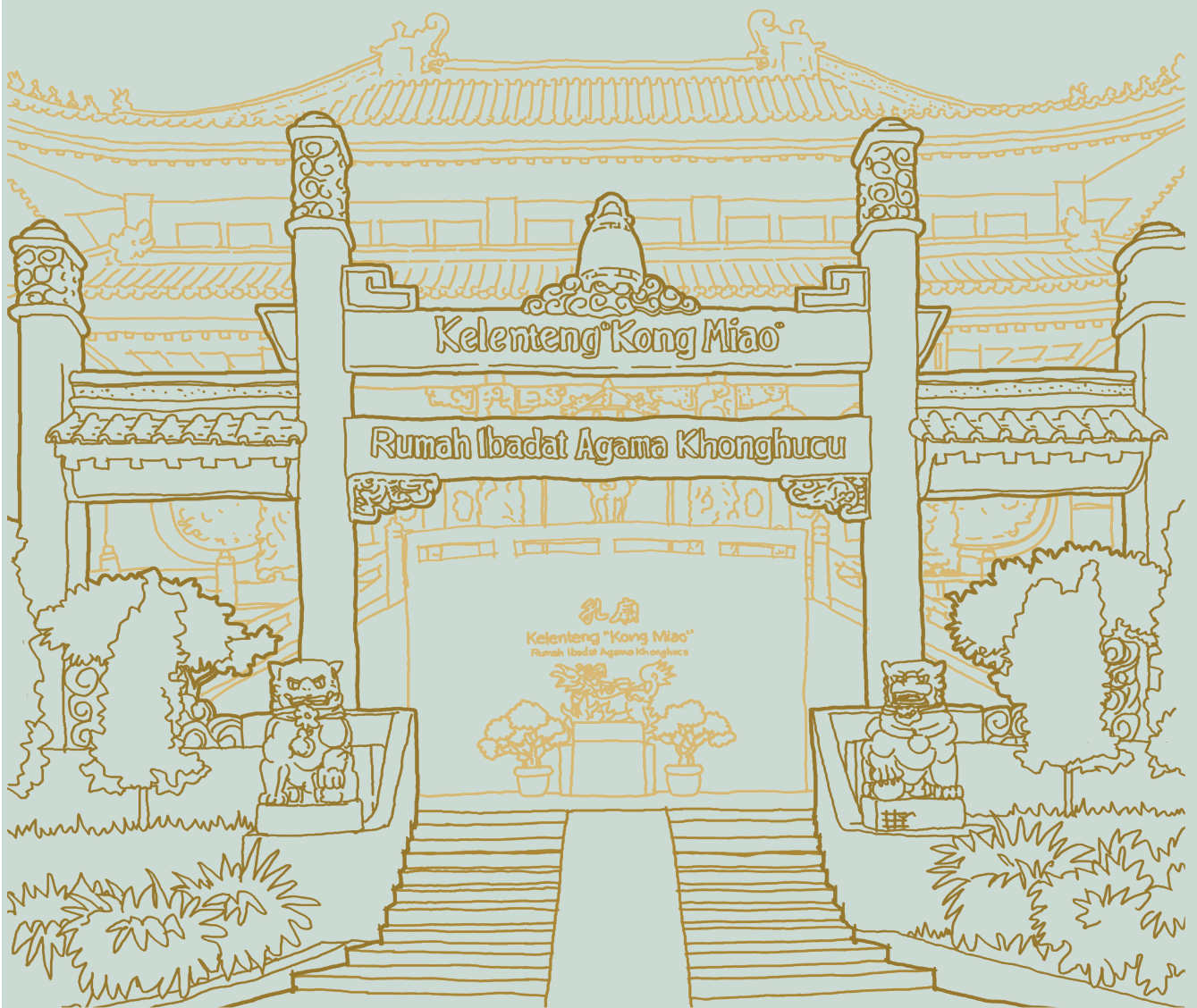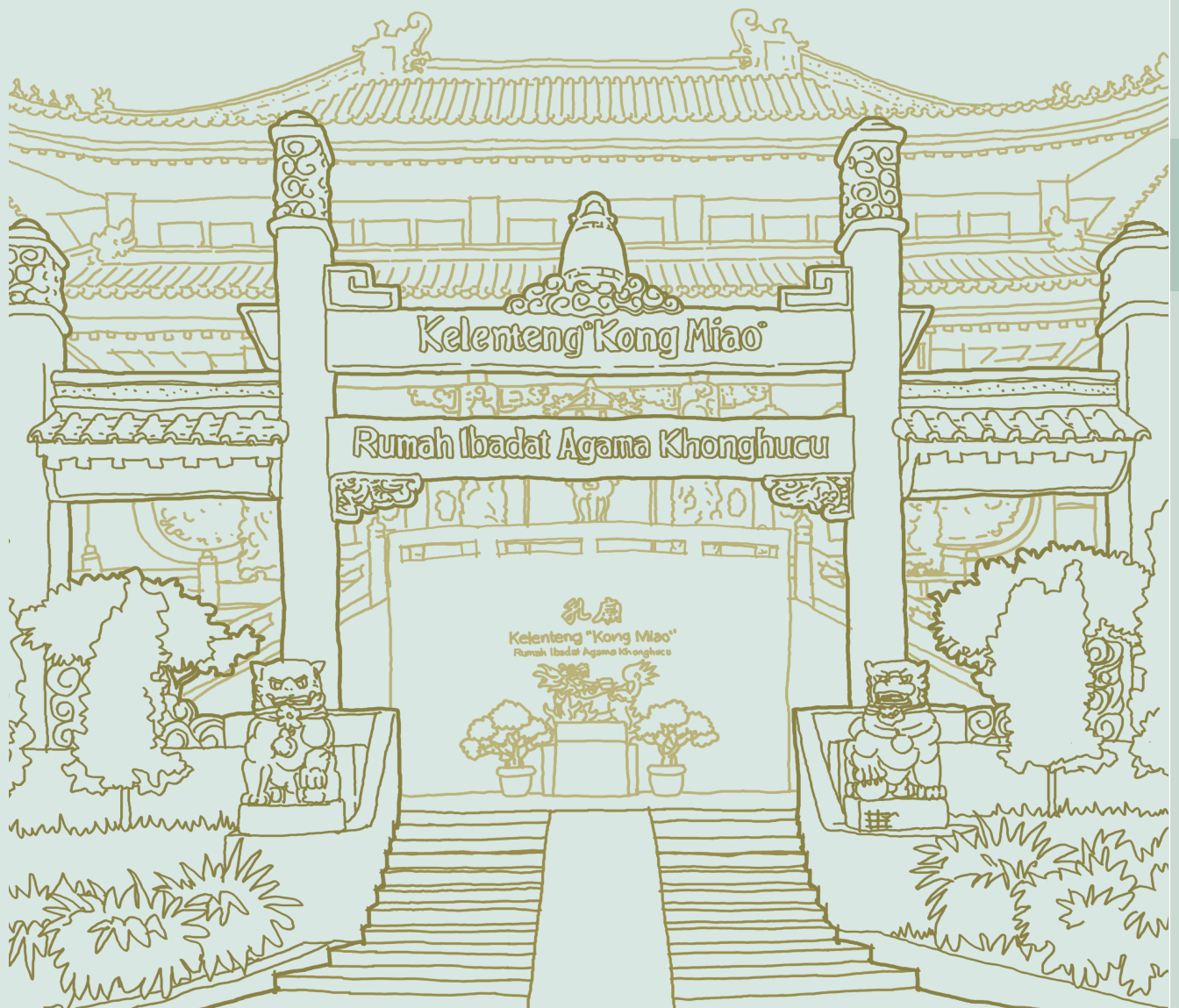
Tiong Yong Bab XIX:19

"Banyak-banyaklah belajar, pandai pandailah bertanya,
hati-hatilah memikirkannya, jelas-jelaslah menguraikannya,
dan sungguh-sungguhlah melaksanakannya."

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran Bab Pertama, peserta didik diharapkan mampu:

- Menetapkan tiga prinsip dalam Bab Utama Kitab Daxue
- Menegaskan pembinaan diri
- Menetapkan proses pembinaan diri
- Membuktikan pembinaan diri sebagai kewajiban pokok manusia

B. Pokok Materi:

Pembinaan diri

Setelah mengetahui materi tentang Pembinaan Diri, peserta didik diharap mampu untuk dapat menganalisis konsep pembinaan diri sebagai kewajiban pokok setiap manusia.

Fase F (Umumnya kelas 11-12)

Tabel 1.1 Fase F

Alur Capaian Setiap Tahun	Alur Capaian Pembelajaran Setiap Tahun	Elemen/ Aspek	Profil Pelajar Pancasila
Menganalisis konsep pembinaan diri sebagai awal dari belajar	Menganalisis konsep pembinaan diri sebagai kewajiban pokok setiap manusia	Perilaku *Junzi*	- Berakhlak mulia - Mandiri - Bernalar kritis - Kreatif

Peta Konsep
Pembinaan Diri
Tiga Prinsip
Menggemilangkan Kebajikan yang Bercahaya
Mengasihi Sesama
Berhenti pada Puncak Kebaikan
Pentingnya Pembinaan Diri
Proses Pembinaan Diri
Meneliti Hakekat Tiap Perkara
Mencukupkan Pengetahuan
Mengimankan Tekad
Meluruskan Hati
Membina Diri
Xiu Shen
Xiu Dao
Pembinaan diri sebagai Kewajiban Pokok Manusia
Membina Diri Membereskan Rumah Tangga
Teraturnya Negara Membawa Damai Dunia

C.Langkah-langkah Pembelajaran

Pada Bab I ini bisa digunakan untuk enam kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan 3 Jam Pelajaran/JP (1 JP = 45menit).

Model Pembelajaran yang digunakan pada bab ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning* (bisa dilihat pada Panduan Umum Buku Guru Bab 3. B.1)

Sumber belajar untuk Bab 1 ini adalah:
1. Buku Siswa Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
2. Kitab Sishu
3. Sumber lain yang relevan

Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Langkah Pembelajaran Pada Pertemuan ke 1

Pertemuan ke 1 (3JP)
Tujuan pembelajarannya adalah: - Menetapkan tiga prinsip dalam Bab Utama Kitab Daxue
Pokok-pokok Materi Pembelajarannya: - Tiga Prinsip dalam Bab Utama Kitab Daxue
Katra Kunci: Berhenti pada Puncak Kebaikan
Guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan Tiga Prinsip dalam Bab Utama Kitab Daxue dan kata pemantik sebagai pemanasan kemudian memberikan stimulus materi tentang Tiga Prinsip Dalam Bab Utama Kitab Daxue, (dengan alokasi waktu 20 menit) sebelum melangkah ke sub bab, peserta didik dibuat kelompok. Satu kelompok idealnya terdiri dari 4 sampai dengan 6 orang atau bisa menyesuaikan jumlah peserta didik didalam kelas. Cara pembagian kelompoknya ada berbagai macam contohnya dengan peserta didik menghitung satu sampai dengan lima (jika akan dibuat 5 kelompok) demikian diulang sampai seluruh peserta didik mendapat nomor urut, kemudian nomor urut satu menjadi kelompok satu, nomor urut dua menjadi kelompok dua dan seterusnya.

Setelah kelompok terbentuk peserta didik diberi tugas:

Perhatikan ayat dari Kitab Daxue Bab Utama pasal 1 diatas.

Diskusikan bersama temanmu poin-poin penting apa yang ada didalam ayat tersebut dan diskripsikan tentang karakter yang ada pada temuanmu itu !

Waktu yang diberikan kepada peserta didik adalah 35 menit untuk berdiskusi mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, mengelola data, memverifikasi, dan menyimpulkan.

Pada saat peserta didik berdiskusi, guru mengambil penilaian sikap. (instrumen penilaian ada pada bahasan penilaian Buku Guru Panduan Umum Bab 3. E. 5. a. 1). Peserta didik diberikan waktu selama 15 menit untuk menyempaikan hasil penelitiannya.

Berikutnya guru mengarahkan dan memberi penguatan peserta didik pada hasil yang sudah dicapai dan guru untuk kembali memberikan stimulus pada materi berikutnya (sub-subbab)dengan alokasi waktu 35 menit, yaitu tentang:

1. Menggemilangkan Kebajikan yang Bercahaya
2. Mengasihi sesama
3. Berhenti pada Puncak Kebaikan.

Untuk tugas kelompok disetiap subbab sementara dilewati. Akan dibahas pada pertemuan lain setelah semua materi tersampaikan.

Tabel 1.3 Langkah Pembelajaran Pada Pertemuan ke dua dan ke tiga

Pertemuan kedua dan pertemuan ketiga (@ 3 JP)
Tujuan pembelajarannya adalah: - Menegaskan pembinaan diri - Menetapkan proses pembinaan diri
Pokok-pokok Materi Pembelajarannya: - Pembinaan Diri
Katra Kunci: Pembinaan diri
Seperti pada pertemuan ke satu, setelah guru membuka pembelajaran dilanjutkan pada pemberian stimulus yaitu tentang Pentingnya Pembinaan Diri dan Proses Pembinaan diri Peserta didik dibuatkan kelompok sesuai dengan jumlah dalam kelas. Diusahakan kelompok dapat berubah-ubah hal ini akan memancing peserta didik untuk dapat bertoleransi, bekerjasama, dan berkolaborasi dengan teman yang lain sehingga lebih mengenal teman yang lain. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data pada persoalan   **Aktivitas Kelompok** 1. Kodrat suci manusia yang berupa watak sejati itu memang pada mulanya baik.Akankah selamanya tetap baik? Cari tahu dan apa alasan dari pendapat kalian? 2. Mampukah kita dalam mengasihi sesama tidak menyebelah? Mampukah kita dalam mengasihi sesama secara tulus? Diskusikan pertanyaan di atas dalam kelompokmu dan kemudian padukan persamaan dari sifat kalian didalam mengasihi sesama. 3. Buktikan kalau pembinaan diri itu penting ! Berilah alasan kalian dan diskusikan didalam kelompok kalian! Hal-hal apa saja yang mendukung pernyataan kalian!

Kemudian dilanjutkan sampai pengolahan data yang sudah terkumpulkan.

Pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ketiga, peserta didik melanjutkan untuk mengelola data yang sudah terkumpulkan, memverifikasi dan menyimpulkan hasil yang didapat dan kemudian mempresentasikannya.

Setelah diskusi selesai, guru memberikan arahan atas hasil presentasi dan memberi penguatan materi.

Pada saat peserta didik berdiskusi, guru membuat penilaian sikap. (instrumen penilaian ada pada bahasan penilaian Buku Guru Panduan Umum Bab 3. E. 5. a. 1).

Tabel 1.4 Langkah Pembelajaran Pada Pertemuan ke empat

Pertemuan keempat
Pada pertemuan keempat ini guru membuka dengan memberikan stimulus dari kesimpulan pembelajaran pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga, peserta didik mengerjakan tugas mandiri yaitu:

Aktivitas Individu

Setelah mempelajari proses dari Pembinaan Diri, mari kita terapkan dalam kehidupan kalian dengan cara membeda-bedakan data mana saja hal yang tidak bisa kalian capai/ketidak puasan. Hal mana saja yang merupakan keberhasilan kalian.

Kemudian buatlah tabel bagaimana caranya kalian mengatasi pada hal-hal yang kalian anggap tidak mengenakan/kegagalan, dan melanjutkan hal-hal yang baik/sukses.

Tabel 1.5 Langkah Pembelajaran Pada Pertemuan kelima dan ke enam

<table>
<tr><th>Pertemuan kelima dan Pertemuan keenam</th></tr>
<tr><td>Tujuan pembelajarannya adalah:
- Membuktikan pembinaan diri sebagai kewajiban pokok manusia</td></tr>
<tr><td>Pokok-pokok Materi Pembelajarannya:
- Pembinaan Diri</td></tr>
<tr><td>Katra Kunci: Pembinaan diri sebagai kewajiban pokok manusia</td></tr>
<tr><td>Pertemuan kelima, setelah guru membuka pembelajaran, guru menyampaikan cerita singkat tentang perbedaan kehidupan seseorang yang selalu melakukan pembinaan diri menghadapi tuntutan kehidupan dan yang tidak melakukan pembinaan diri dilanjutkan kestimulus tentang Pembinaan Diri Sebagai Kewajiban Pokok Manusia kemudian peserta didik pada kelompok yang sama diminta untuk mengidentifikasi persoalan yang ada dilanjutkan mengumpulkan data.

Yang diamati adalah:

Aktivitas Kelompok

Coba diskusikan bersama teman-teman untuk dapat membuktikan bahwa pembinaan diri merupakan kewajiban pokok setiap manusia.

Hal-hal apa saja yang mendukung pernyataan kalian!

Pertemuan keenam peserta didik melanjutkan dengan mengelola data yang sudah terkumpulkan, diverifikasi dan disimpulkan. Setelah disimpulkan di presentasikan hasil pengamatannya.</td></tr>
</table>

D.Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan kali ini untuk mengukur kemampuan peserta didik didalam membuktikan kalau pembinaan diri merupakan kewajiban pokok setiap manusia.

Tekniknya pada Bab I ini menggunakan tes lisan, tes tertulis berupa Pilihan Ganda dan Penugasan yang berupa tugas individu dan tugas kelompok.

a. Tes Lisan

Untuk tes lisan guru bisa bertanya langsung kepada peserta didik ditengah-tengah pembelajaran pada saat memberi stimulus maupun disaat peserta didik berdiskusi.

Tes lisan ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang sedang berlangsung yaitu tentang Pembinaan Diri.

b. Tes tertulis

Contoh kisi-kisi soal:

Nama Satuan Pendidikan : SMA ....

Kelas/Semester : XI/I

Tahun Pelajaran : ....

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Tabel 1.6 Kisi-kisi soal

No	Capaian Pembelajaran Setiap Tahun	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Bentuk Soal
1.	Menganalisis konsep pembinaan diri sebagai kewajiban pokok setiap manusia	Tiga Prinsip dalam Bab Utama Kitab Daxue	Disajikan salah satu dari isi Kitab Sishu, peserta didik dapat menegaskan asal dari kitab tersebut	Penalaran (C4)	1	Pilihan ganda
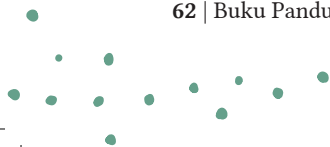
Contoh Kartu Soal

Tabel 1.7 Kartu soal

KARTU SOAL NOMOR 1
(PILIHAN GANDA)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
CP Setiap Tahun	: Menganalisis konsep pembinaan diri sebagai kewajiban pokok setiap manusia
Materi	: Tiga perinsip dalam Bab Utama Kitab Daxue
Indikator soal	: Disajikan salah satu dari isi Kitab Sishu, peserta didik dapat menegaskan asal dari kitab tersebut
Level Kognitif	: Penalaran

Soal :

Kitab Daxue yang merupakan salah satu bagian dari Kitab Sishu berasal dari Kitab ....

A. Shijing

B. Shujing

C. Liji

D. Yijing

E. Chunqiu jing

Kunci jawaban C

Contoh soal pilihan ganda:

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E yang paling kalian anggap benar!

1. Kitab Daxue yang merupakan salah satu bagian dari Kitab Sishu berasal dari Kitab ....

   A. Shijing

   B. Shujing

   C. Liji

   D. Yijing

   E. Chunqiu jing

   Kunci jawaban C

2. "Adapun jalan suci (*dao*) yang dibawakan ajaran besar ini adalah menggemilangkan kebajikan yang bercahaya, mengasihi rakyat dan berhenti pada puncak ...."

   Kata yang bisa digunakan untuk melengkapi ayat dari Kitab Daxue Bab Utama 1 diatas adalah ....

   A. kebajikan

   B. kebaikan

   C. kesabaran

   D. kebijaksanaan

   E. kejayaan

   Kunci jawaban B

3. Umat Khonghucu memperingati Hari Persaudaraan pada ....

   A. setiap saat jika ingin berderma

   B. seminggu sebelum tahun baru imlek

   C. seminggu sesudah tahun baru imlek

   D. saat menjelang penutupan tahun baru imlek

   E. saat ada rejeki berlebih

   Kunci jawaban B

4. Bila suatu saat kita mengalami kesalahan/kekurangan pada hal yang hendak kita capai maka kita sebaiknya tidak sesal penyalahan kepada sesama melainkan kita harus ....
   A. meminta maaf
   B. merubah kesalahan
   C. membina diri
   D. mengendalikan emosi
   E. menutupi kesalahan

   Kunci jawaban C

5. Langkah pertama didalam proses pembina diri adalah ....
   A. mengimankan tekad
   B. mencukupkan pengetahuan
   C. menjaga perdamaian dunia
   D. meneliti hakikat tiap perkara
   E. membina rumah tangga

   Kunci jawaban D

6. Kewajiban pokok setiap manusia dalam kehidupannya adalah ....
   A. berbuat baik
   B. membina diri
   C. dapat dipercaya
   D. bertindak benar
   E. membina rumah tangga

   Kunci jawaban B

7. Yang dimaksud dengan meneliti hakikat setiap perkara adalah ....
   A. mempertajam penglihatan dan pendengaran sehingga semua persoalan dapat diatasi
   B. banyak belajar dan pandai-pandailah bertanya sehingga dapat menyelesaikan persoalan
   C. mengetahui inti dari persoalan sehingga maksud dan tujuannya jelas

D. kekuatan batin yang dimiliki manusia sehingga dapat diketahui semua.
E. setiap hal di dunia mempunyai hukum yang perlu diketahui oleh manusia

Kunci jawaban C

8. Yang dimaksud dengan mengimankan tekad adalah ...
   A. mewujudkan apa yang sudah menjadi potensi di dalam diri.
   B. mempelajari berbagai ilmu pengetauan untuk mengatasi persoalan
   C. mancari hakekat dari persoalan agar dapat diatasi dengan mudah.
   D. belajar berlapang hari agar tubuh dapat sehat dan damai.
   E. bertekad untuk selalu berbuat didalam kebajikan

   Kunci jawaban C

9. Sebelum kita bisa mengatur negara, terlebih dahuli kita harus bisa ...
   A. membina diri
   B. membina rumah tangga
   C. membina hubungan
   D. membina masyarakat
   E. membina keluarga

   Kunci jawaban C

10.Perdamaian di dunia dapat dicapai melalui ....
   A. pembinaan diri
   B. keteraturan di dalam rumah tangga
   C. keteraturan suatu negara
   D. masyarakat yang berpendidikan
   E. mencukupkan pengetahuan tentang kedamaian

   Kunci jawaban C

Penskoran:
Setiap nomor yang benar mendapat poin/skor 10 jadi total poin 100.

2. Penilaian Penugasan

Penilaian penugasan ada dua yaitu tugas individu dan tugas kelompok.

1) Tugas individu

Aktivitas Individu

Setelah mempelajari proses dari Pembinaan Diri, mari kita terapkan dalam kehidupan kalian dengan cara membeda-bedakan data mana saja hal yang tidak bisa kalian capai/ketidakpuasan. Hal mana saja yang merupakan keberhasilan kalian.

Kemudian buatlah tabel bagaimana caranya kalian mengatasi pada hal-hal yang kalian anggap tidak mengenakan/kegagalan, dan melanjutkan hal-hal yang baik/sukses.

Rubrik penilaian:

Tabel 1.8 Rubrik Penilaian

Indikator	Skor
Bila dapat mengatasi masalah	5
Tidak dapat mengatasi masalah	2
Bisa menindak lanjuti keberhasilan	5
Tidak dapat melanjutkan keberhasilan	2

Skor max 50

$$\text{Nilai tugas} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{50} \times 100$$

Contoh Pengolahan Hasil Penugasan:

Tabel 1.9 Pengolahan Hasil Penugasan

No.	Nama	Jumlah skor yang didapat	Nilai
1			
2			
3			
4			
5			

2) Tugas kelompok

Contoh Rubrik Penugasan Tugas Kelompok

Tabel 1.10 Rubrik penugasan tugas kelompok

Kriteria	Indikator	Skor
Pendahuluan	1. Nama penelitian/tugas 2. Tujuan penyusunan laporan 3. Asal data 4. Waktu pengambilan data	4
	Hanya memuat 3 indikator	3
	Hanya memuat 2 indikator	2
	Hanya memuat 1 indikator	1
Pelaksanaan	Terkoordinir dengan baik dan dapat bekerja sama dalam pengumpulan data	4
	Kurang terkoordinir dengan baik (ada anggota yang tidak aktif) sehingga terkesan hanya beberapa peserta didik saja yang bekerja	3

Kesimpulan	Terkait dengan tugas dan ada saran yang layak untuk perbaikan berikutnya	4
	Terkait dengan tugas dan ada saran tetapi kurang layak untuk perbaikan berikutnya	3
	Terkait dengan tugas tetapi tidak ada saran untuk perbaikan berikutnya	2
	Tidak terkait dengan tugas tetapi ada saran untuk perbaikan berikutnya	1
Tampilan Laporan	Laporan rapi dan menarik, dilengkapi cover, dan foto/gambar	4
	Laporan rapi dan menarik	3
	Laporan dilengkapi cover dan foto/gambar tetapi kurang rapi dan menarik	2
	Laporan kurang rapi dan menarik, tidak dilengkapi cover, dan foto/gambar	1
Keterbacaan	Mudah dipahami, pilihan kata tepat, dan ejaan semua benar	4
	Mudah dipahami, pilihan kata kurang tepat, atau ejaannya yang kurang benar	3
	Mudah dipahami, pilihan kata kurang tepat, dan ejaan kurang benar	2
	Sulit dipahami	1

3. Penilaian Sikap

Teknik penilaian sikap dan contoh rubrik penilaiannya dapat dilihat pada Panduan Umum Bab 3/ E/ 5/ a/ 1)

Teknik penilaian sikap yang dinilai adalah:
- Penilaian Sikap Spiritual (tabel 3.4 Panduan Umum)
- Penilaian Sikap Sosial (tabel 3.5 Panduan Umum)
- Penilaian Diri (tabel 3.6 dan tabel 3.7 Panduan Umum)
- Penilaian antara teman (tabel 3.8 Panduan Umum)

E. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

   Dilakukan pada peserta didik yang tidak mencapai KKM. Dapat dilihat pada Panduan Umum Buku Guru Bab 3/E/5/b/ 2)

2. Pengayaan

   - Carilah ayat dari Kitab Sishu yang berhubungan dengan pembinaan diri, kemudian renungkan maksud dari ayat tersebut.
   - Apakah kalian sudah dapat mewujudkan maksud dari ayat tersebut didalam kehidupan sehari-hari? (Contoh ayat: ada pada Kitab Daxue Bab V, VI, VII)

F. Komunikasi Orang Tua

Rubrik ini dibagikan pada awal pembelajaran bab yang kemudian dikumpulkan bila sudah selesai membahas bab (akhir pembelajaran perbab)

Lembar Komunikasi dengan Orang Tua

Nama Orang tua : ....

Nama Peserta didik : ....

Kelas : XI

Tema : BAB I PEMBINAAN DIRI

Sub Tema : Kebiasaanku

Tabel 1.11 Tabel Komunikasi dengan Orang tua

No.	Profil Pelajar Pancasila		Kebiasaan di rumah	Catatan Orang tua	Paraf
	Karakter	Dimensi			
1	Berakhlak Mulia	Mencintai Tuhan	Beribadah		
2		Mencintai dirinya	Merawat diri		
3		Mencintai sesama	Toleransi, mau membantu anggota keluarga		
4		Mencintai lingkungan	Merawat lingkungan		

	Berakhlak Mulia	Mencintai negara	Melakukan hak dan kewajibannya sebagai warga negara dengan baik		
6	Ber-kebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Dapat menempatkan diri menjadi anggota sebuah kelompok sosial kemasyarakatan		
7		Berinteraksi dengan sesama	Mempunyai rasa empati terhadap sesama		
8		Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman Kebhinekaan	Dapat menciptakan keharmonisan didalam kehidupan yang bhineka		
9	Gotong Royong	Kolaborasi	Dapat bekerja sama dengan orang lain		
10		Kepedulian	Bertindak proaktif terhadap kondisi lingkungan sosial		
11		Berbagi	Dapat menerima dan memberi segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama		
12	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Berani mengambil resiko atas karya yang dihasilkan		

13	Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Dalam mengatasi persoalan dapat menemukan ide/ alternatif lain.		
14	Bernalar Kritis	Memproses informasi dan gagasan	Mengklarifikasi kebenaran dari informasi yang diperoleh		
15		Melakukan analisis dan evaluasi informasi dan gagasan	Dalam mengambil keputusan dapat mempertimbang-kan faktor eksternal, resiko, dan tujuan		
16		Melakukan refleksi terhadap berpikir dan proses berpikir itu sendiri	Menyadari sepenuhnya akan proses berpikir		
17	Mandiri	Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi	Mampu mengenali dan menyadari akan kebutuhan dalam mengembangkan diri sesuai dengan perubahan yang terjadi.		
18		Regulasi diri	Agar tujuan pembelajaran tercapai maka harus dapat mengatur pikiran, perasaan dan perilaku. Mampu dalam menetapkan dan merencanakan dengan kata lain strategi belajar dengan dasar penilaian atas kemampuan diri dan tuntutan situasi yang dihadapi		

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Untuk SMA/SMK Kelas XI
Penulis: Inggried Budiarti dan Andi Gunawan
ISBN: 978-602-244-737-5

Bab 2
Laku Bakti sebagai Inti Ajaran Khonghucu

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran pada Bab II ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Membuktikan makna *xiao*
- Memilih ayat-ayat yang ada didalam kitab suci yang berhubungan dengan lima hubungan kemasyarakatan
- Memperjelas kisah bakti Raja Yao dan Shun
- Memperjelas nilai-nilai laku bakti kepada orang tua
- Membuktikan bakti sebagai pokok kebajikan

B. Pokok Materi: *Xiao*/Berbakti

Dengan mempelajari materi *xiao*/berbakti, peserta didik diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa *xiao*/berbakti merupakan pokok kebajikan

Fase F (Umumnya kelas 11-12)

Tabel 2.1 Fase F

<table>
<tr><th>Alur Capaian Setiap Tahun</th><th>Alur Capaian Pembelajaran Setiap Tahun</th><th>Elemen/ Aspek</th><th>Profil Pelajar Pancasila</th></tr>
<tr><td>Menerapkan perilaku hormat kepada orang tua sebagai bentuk laku bakti</td><td>Menerapkan perilaku hormat kepada orang tua sebagai bentuk laku bakti</td><td rowspan="3">Perilaku junzi</td><td rowspan="5">- Berakhlak mulia
- Bernalar kritis
- Kreatif</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Mengungkapkan nilai-nilai laku bakti</td><td>Memperjelas nilai-nilai laku bakti kepada orang tua</td></tr>
<tr><td>Membuktikan Xiao sebagai pokok kebajikan</td></tr>
<tr><td>Memperjelas kisah Raja Suci Yao dan Shun</td><td>Memperjelas kisah Raja Suci Yao dan Shun</td><td>Sejarah suci</td></tr>
<tr><td>Menemukan ayat yang berkaitan dengan lima hubungan kemasyarakatan</td><td>Memilih ayat yang berkaitan dengan lima hubungan kemasyarakatan</td><td>Kitab Suci</td></tr>
</table>

Peta Konsep

Laku Bakti sebagai Inti Ajaran Khonghucu

- Pengertian *Xiao*
- Lima hubungan Kemasyarakatan dan Sepuluh Kewajiban
- Kisah Bakti Raja Yao dan Shun
- Bakti kepada Orang tua
  - Awal Laku Bakti
  - Tiga Tingkatan dalam Laku Bakti
    - Melayani Orang tua
    - Menjaga Nama Baik Orang tua
    - Memuliakan Orang tua
- Laku Bakti sebagai Pokok Kebajikan
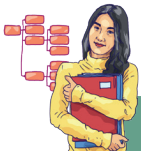
C.Langkah-langkah Pembelajaran

Bab 2 ini dapat digunakan untuk lima kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan 3 jam pelajaran/JP (1JP= 45 menit)

Sumber belajar:

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti kelas XI
2. Kitab Sishu
3. Kitab Xiaojing
4. Kitab Shujing
5. Buku Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu
6. Sumber lain yang relevan dengan berbakti (*xiao*)

Tabel 2.2 Pertemuan ke-1

Pertemuan ke 1
Tujuan pembelajarannya adalah: - Memilih ayat-ayat yang ada di dalam kitab suci yang berhubungan dengan *Xiao* - Membuktikan makna *xiao* - Memperjelas Kisah bakti Raja Yao dan Shun
Pokok-pokok Materi Pembelajaran: 1. Ayat dalam Kitab Sishu yang berhubungan dengan *xiao*/berbakti 2. Pengertian *xiao*/berbakti 3. Lima hubungan kemasyarakatan dan sepuluh kewajiban 4. Kisah Bakti Raja Yao dan Shun
Kata Kunci: Makna *Xiao*/berbakti
Model Pembelajaran: *Examples non examples*
Langkah-langkah Pembelajaran: 1. Guru memberikan apersepsi dengan memulai bercerita singkat tentang berbakti (*xiao*) 2. Guru memberikan contoh gambar/foto berikut:

Gambar 2.1: Anak Berbakti
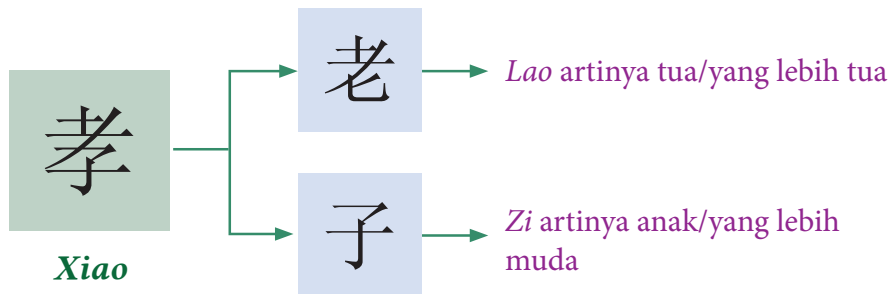
3. Guru membagi kelompok sesuai dengan jumlah peserta didik yang ada. Bisa dengan cara menghitung satu sampai lima (jika akan dibuat lima kelompok) dan seterusnya diulang sampai semua peserta didik mendapatkan nomor urut, kemudian yang mendapat nomor satu berkumpul jadi kelompok satu, dan seterusnya.

4. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang ada dan menghubungkan dengan gambar dibawahnya.
5. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk berdiskusi atas hasil pengamatan.
6. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
7. Guru mencatat/merekap hasil diskusi yang disampaikan oleh perwakilan masing-masing kelompok
8. Guru menyampaikan komentar pada hasil kesimpulan diskusi peserta didik.
9. Guru menjelaskan materi tentang makna *xiao.* sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
10. Penutup, mengingatkan ada tugas individu.

Tabel 2.3 Pertemuan ke-2 dan ke-3

Pertemuan ke 2 dan ke 3
Tujuan pembelajarannya adalah: - Memperjelas laku bakti kepada orang tua, alam, dan Tuhan
Pokok Materi Pembelajaran: - Laku bakti kepada orang tua
Kata Kunci: *Xiao*/berbakti kepada orang tua dan leluhur
Model Pembelajaran: *Discovery Learning*

Langkah-langkah Pembelajaran:

1. Guru bercerita singkat tentang asal usul manusia sebagai apersepsi
2. Guru memberikan stimulus tentang Bakti Kepada Orang Tua dan Leluhur

   Peserta didik dibuat kelompok, dan diberikan tugas:

Aktivitas Kelompok

Bagaimana caranya kalian mewujudkan perilaku bakti kalian kepada orang tua?

Melalui diskusi dalam kelompok kalian, bagaimana caranya kalian membangun perilaku bakti kalaian kepada orang tua kalian?

3. Peserta didik diberi waktu 20 menit dalam kelompoknya untuk mengidentifikasi masalah.
4. Guru mengamati dan membimbing
5. Setelah teridentifikasi permasalahannya, peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan data sampai pada pertemuan berikutnya.
6. Pada pertemuan ke 3, peserta didik melanjutkan pada kelompoknya untuk memverifikasi dari data yang telah terkumpul.
7. Dalam kelompok peserta didik membuat kesimpulan yang nantinya akan disampaikan.
8. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
9. Guru membuat kesimpulan.

Tabel 2.4 Pertemuan ke 4 dan ke 5

Pertemuan ke-4 dan ke-5
Tujuan pembelajarannya adalah: - Membuktikan Makna bakti sebagai pokok kebajikan
Pokok Materi Pembelajaran: - Makna bakti sebagai pokok kebajikan
Kata Kunci: Makna bakti
Model Pembelajaran: Artikulasi
Langkah-langkah pembelajarannya: 1. Apersepsi dengan cara meminta salah satu peserta didik untuk bercerita tentang makna dari *xiao* 2. Guru menjelaskan materi tentang makna bakti sebagai pokok kebajikan 3. Dibentuk kelompok berpasangan, masing-masing kelompok beranggotakan 2 orang (menghindari teman sebangku dalam satu kelompok) 4. Salah satu perwakilan kelompok menyampaikan pengulangan materi yang sudah disampaikan oleh guru, anggota kelompok yang lain mendengarkan dan mencatat poin-poinnya. Kemudian bergantian menyampaikan hasil catatan dan pendapatnya. Demikian dilakukan bergiliran 5. Pertemuan ke-5 melanjutkan presentasi peserta didik 6. Guru mengamati hal yang disampaikan peserta didik. 7. Kembali guru menyampaikan materi yang belum dipahami oleh peserta didik 8. Kesimpulan disampaikan oleh guru, atas hasil pembelajaran.

D. Penilaian

Pada bab 2 ini dilakukan penilaian ;

1. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuannya berupa:

a. Tes lisan

Dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung maupun pada saat peserta didik menyampaikan pendapatnya.

b. Tes tertulis

Dilakukan pada saat akhir pembelajaran per bab.

Contoh kisi-kisi soal:

Nama Satuan Pendidikan : SMA ….

Kelas/Semester : XI/I

Tahun Pelajaran : ….

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Tabel 2.5 Kisi-kisi soal

No	Capaian Pembelajaran Setiap Tahun	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Bentuk Soal
1.	Membuktikan *Xiao sebagai pokok kebajikan*	Makna *Xiao*	Disajikan gambar bencana alam, peserta didik dapat memperjelas akibat yang ditimbulkannya.	Penalaran (C5)	1	Pilihan ganda
2					2	
3					3	

4					4	
5					5	
6	Memperjelas nilai-nilai laku bakti kepada orang tua	Kisah bakti	Disajikan pernyataan tentang dua kisah bakti, peserta didik dapat memper-jelas kisah tersebut	Penalaran (C5)	6	Uraian
7					7	
8					8	
9					9	
10					10	

Contoh Kartu Soal

Tabel 2.6 Contoh Kartu Soal Pilihan Ganda

KARTU SOAL NOMOR 1
(PILIHAN GANDA)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
CP Setiap Tahun	: Membuktikan *Xiao* sebagai pokok kebajikan
Materi	: Makna *Xiao*
Indikator soal	: Disajikan gambar bencana alam, peserta didik dapat memperjelas akibat yang ditimbulkannya.
Level Kognitif	: Penalaran

Soal:

Sumber: Antarafoto/Syifa Yulinnas

Ada beberapa kelompok dari perilaku berbakti, bila tidak diamalkan maka akan terjadi seperti gambar diatas.

Gambar tersebut merupakan gambar bencana alam yang terjadi karena ulah manusia yang tidak berbakti. Termasuk dalam golongan tidak berbakti kepada ....

A. hutan
B. tumbuhan
C. alam
D. Tuhan
E. manusia

Kunci jawaban C

Tabel 2.7 Contoh Kartu Soal Uraian

KARTU SOAL NOMOR 6
(URAIAN)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : XI/1

CP Setiap Tahun : Memperjelas nilai-nilai laku bakti kepada orang tua

Materi : Kisah bakti

Indikator soal : Disajikan pernyataan tentang dua kisah bakti, peserta didik dapat memperjelas kisah tersebut

Level kognitif : Penalaran

Soal:

Setelah membaca kisah bakti Hua Mulan dan kisah bakti Raja Shun, perilaku positif apa saja yang ada pada diri mereka? (tuliskan minimal 3 poin)

Pedoman penskoran

No	Kunci jawaban	Skor
6	Berbakti, pemberani, satria, tekun, rajin	
	Tiga jawaban benar	4
	Dua jawaban benar	3
	Satu jawaban benar	2
	Tidak ada yang benar	1
Skor maksimal		4

I. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E yang paling kalian anggap benar!

1. Perhatikan gambar berikut ini:

Sumber: Antarafoto.com/Syifa Yulinnas

   Ada beberapa kelompok dari perilaku berbakti, bila tidak diamalkan maka akan terjadi seperti gambar diatas.

   Gambar ini merupakan gambar bencana alam yang terjadi karena ulah manusia yang tidak berbakti. Termasuk dalam golongan tidak berbakti kepada ....

   A. hutan

   B. tumbuhan

   C. alam

   D. Tuhan

   E. manusia

   Kunci jawaban: C

2. Makna imani dari huruf *xiao* adalah ...

   A. yang muda dapat menggendong yang lebih tua

   B. yang muda mendorong yang lebih tua

   C. memuliakan orang tua, leluhur, dan Tian

   D. memuliakan hubungan

   E. memuliakan makna bakti

   Kunci jawaban: D

3. Seorang pemimpin hendaknya dapat berlaku sebagai pemimpin. Pembantu, sebagai pembantu. Orang tua sebagai orang tua dan anak sebagai anak. Semua dapat menduduki kedudukannya masing-masing. (Kitab Lunyu XII; 11. 2)

   Dari maksud ayat diatas melambangkan hubungan apa?

   A. Hubungan orang tua dengan anak
   B. Hubungan kemasyarakatan
   C. Hubungan pemimpin dan pembantu
   D. Hubungan pekerjaan
   E. Hubungan timbal balik

   Kunci jawaban: B

4. Merawat orang tua yang tengah sakit dengan penuh hormat dan kesusilaan, tidak pernah menggerutu, dan tulus ikhlas dalam merawatnya. Sehingga tak bisa diukur dengan pikiran. Pernyataan ini menunjukan seorang anak yang berbakti pada tingkatan ...

   A. merawat orang tua
   B. melayani orang tua
   C. menjaga nama baik
   D. memuliakan orang tua
   E. menghormati orang tua

   Kunci jawaban D

5. Dengan dapat baik-baik meneruskan cita-cita leluhur serta dapat meneruskan pekerjaan mulia orang tuanya inilah yang dinamai anak yang berbakti. (Kitab Zhongyong XVIII; 2)

   Ayat diatas bila diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari adalah ...

   A. orang tuanya adalah penjual kayu bakar maka sebagai anak yang berbakti harus berusaha melanjutkannya
   B. berprestasi melebihi prestasi orang tuanya atau minimal sederajat dengan prestasi orang tuanya
   C. tetap memperjuangkan pekerjaan orang tuanya dengan tanpa mengenal lelah dan jenuh

D. Setelah orang tua meninggal baru memikirkan untuk bisa meneruskan cita-cita orang tua

E. Berprestasi sesuai yang diinginkan agar bisa berhasil dikemudian hari.

Kunci jawaban B

Penskoran:
Setiap nomor yang benar mendapatkan bobot nilai 20. Jika benar semua maka mendapat nilai 100

II. Soal Esai

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas, benar, dan singkat!

6. Setelah membaca kisah bakti Hua Mulan dan kisah bakti Raja Shun, perilaku positif apa saja yang ada pada diri mereka? (tuliskan minimal 3 poin)
7. Bagaimana kalian mengamalkan perilaku bakti yang paling awal didalam kehidupan sehari-hari? (tuliskan minimal 3 poin beserta alasannya)
8. Mengapa kalian harus berbakti kepada alam? (tuliskan minimal 3 poin beserta alasannya)
9. Mengapa kalian harus menghormati leluhur? (tuliskan beserta alasannya)
10. Berilah contoh dalam kehidupan sehari-hari bagaimana caranya kalian merawat orang tua kalian? (tuliskan 3 contoh beserta alasan kalian)

Penskoran:

$$\text{Nilai uraian} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$
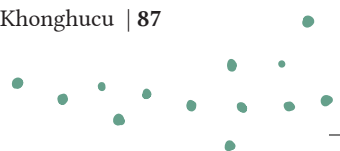
2. Penilaian Keterampilan

Penilaian penugasan ada dua yaitu tugas individu dan tugas kelompok.

1) Tugas kelompok

Contoh Rubrik Penilaian Tugas Kelompok

Tabel 2.8 Rubrik penugasan tugas kelompok

Kriteria	Indikator	Skor
Pendahuluan	1. Nama penelitian/tugas 2. Tujuan penyusunan laporan 3. Asal data 4. Waktu pengambilan data	4
	Hanya memuat 3 indikator	3
	Hanya memuat 2 indikator	2
	Hanya memuat 1 indikator	1
Pelaksanaan	Terkoordinir dengan baik dan dapat bekerja sama dalam pengumpulan data	4
	Kurang terkoordinir dengan baik (ada anggota yang tidak aktif) sehingga terkesan hanya beberapa peserta didik saja yang bekerja	3
Kesimpulan	Terkait dengan tugas dan ada saran yang layak untuk perbaikan berikutnya	4
	Terkait dengan tugas dan tidak ada saran untuk perbaikan berikutnya	3
	Kurang ada kaitannya dengan tugas ada saran untuk perbaikan berikutnya	2
	Tidak terkait dengan tugas dan tidak ada saran untuk perbaikan berikutnya	1

Tampilan Laporan	Laporan rapi dan menarik, dilengkapi cover dan foto/gambar	4
	Laporan rapi dan menarik	3
	Laporan kurang rapi dan menarik, meski dilengkapi cover dan gambar/foto	2
	Laporan menarik tetapi tidak rapi dan tanpa foto/gambar	1
Keterbacaan	Mudah dipahami, pilihan kata tepat, dan ejaan semua benar	4
	Mudah dipahami, pilihan kata kurang tepat, atau ejaannya yang kurang benar	3
	Mudah dipahami, pilihan kata kurang tepat, dan ejaan kurang benar	2
	Sulit dipahami	1

3. Penilaian Sikap

Teknik penilaian sikap dan contoh rubrik penilaiannyadapat dilihat pada Panduan Umum Bab 3/E/5/a/1)

Teknik penilaian sikap yang dinilai adalah:

- Penilaian sikap spiritual (tabel 3.4 Panduan Umum)
- Penilaian sikap sosial (tabel 3.5 Panduan Umum)
- Penilaian diri (tabel 3.6 dan tabel 3.7 Panduan Umum)
- Penilaian antara teman (tabel 3.8 Panduan Umum)

E. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

   Dilakukan pada peserta didik yang tidak mencapai KKM. Dapat dilihat pada Panduan Umum Buku Guru Bab 3/E/5/b /2)

2. Pengayaan

   - Carilah ayat dari Kitab Sishu yang berhubungan dengan berbakti, kemudian renungkan maksud dari ayat tersebut.
   - Apakah kalian sudah dapat mewujudkan maksud dari ayat tersebut didalam kehidupan sehari-hari?

   Contoh ayat:

   - Kitab Zhongyong XVIII: 2

   Dalam ayat ini ada poin dan penjelasannya yaitu:

   - Cita-cita leluhur

   Setiap orang tua mempunyai cita-cita mulia atas anaknya, seperti menginginkan anaknya berpendidikan tinggi. Maka sebagai anak wajib belajar dengan baik agar cita-cita ini tercapai.

   - Pekerjaan mulia orang tua

   Pekerjaan baik orang tua memang wajib diteruskan misalnya orang tuanya rajin bersembahyang, dalam hal ini banyak terjadi kekeliruan persepsi atas pekerjaan orang tua yang berhubungan dengan bisnis.

   Pola pandangnya bukan secara ekonomi. Sebab dalam kegiatan ekonomi perlu keahlian dan mengikuti perkembangan zaman.

F. Komunikasi Orang Tua

Rubrik ini dibagikan pada awal pembelajaran bab yang kemudian dikumpul-kan bila sudah selesai membahas bab (akhir pembelajaran perbab)

Rubrik Komunikasi dengan Orang Tua

Nama Orang tua : ....
Nama Peserta didik : ....
Kelas : XI
Tema : BAB 2 Laku Bakti sebagai Inti Ajaran Khonghucu
Subtema : Kebiasaanku

Tabel 2.9 Tabel Komunikasi dengan Orang tua

<table>
<tr><th rowspan="2">No.</th><th colspan="2">Profil Pelajar Pancasila</th><th rowspan="2">Kebiasaan di rumah</th><th rowspan="2">Catatan Orang tua</th><th rowspan="2">Paraf</th></tr>
<tr><th>Karakter</th><th>Dimensi</th></tr>
<tr><td>1</td><td rowspan="5">Berakhlak Mulia</td><td>Mencintai Tuhan</td><td>Beribadah</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>Mencintai dirinya</td><td>Merawat diri</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>3</td><td>Mencintai sesama</td><td>Toleransi, mau membantu anggota keluarga</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>4</td><td>Mencintai lingkungan</td><td>Merawat lingkungan</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>5</td><td>Mencintai negara</td><td>Melakukan hak dan kewajibannya sebagai warga negara dengan baik</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>**6**</td><td rowspan="2">Ber-kebinekaan Global</td><td>Mengenal dan Menghargai Budaya</td><td>Dapat menempatkan diri menjadi anggota sebuah kelompok sosial kemasyarakatan</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>**7**</td><td>Berinteraksi dengan sesama</td><td>Mempunyai rasa empati terhadap sesama</td><td></td><td></td></tr>
</table>

8	Ber-kebinekaan Global	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan	Dapat menciptakan keharmonisan di dalam kehidupan yang bhineka		
9	Gotong Royong	Kolaborasi	Dapat bekerja sama dengan orang lain		
10		Kepedulian	Bertindak proaktif terhadap kondisi lingkungan sosial		
11		Berbagi	Dapat menerima dan memberi segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama		
12	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Berani mengambil resiko atas karya yang dihasilkan		
13		Menghasilkan gagasan yang orisinal	Dalam mengatasi persoalan dapat menemukan ide/ alternatif lain.		
14	Bernalar Kritis	Memproses informasi dan gagasan	Mengklarifikasi kebenaran dari informasi yang diperoleh		
15		Melakukan analisis dan evaluasi informasi dan gagasan	Dalam mengambil keputusan dapat mempertimbang-kan faktor eksternal, resiko, dan tujuan		

16	Bernalar Kritis	Melakukan refleksi terhadap berpikir dan proses berpikir itu sendiri	Menyadari sepenuhnya akan proses berpikir		
17	Mandiri	Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi	Mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya yang sesuai dengan perubahan yang terjadi		
18		Regulasi diri	Mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya, mampuan menetapkan tujuan belajarnya dan merencanakan strategi belajar yang didasari penilaian atas kemampuan dirinya dan tuntutan situasi yang dihadapinya		

Kitab Xiaojing I.5

"Menegakan diri hidup menempuh jalan suci, meninggalkan nama baik di zaman kemudian sehingga memuliakan ayah bunda, itulah akhir laku bakti"

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Untuk SMA/SMK Kelas XI
Penulis: Inggried Budiarti dan Andi Gunawan
ISBN: 978-602-244-737-5

Bab 3
Nabi Kongzi sebagai Tianzi Muduo

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab 3 ini peserta didik diharapkan dapat:

- Memperjelas sejarah Nabi Kongzi sebagai *Tianzhi muduo*
- Menganalisis sikap hidup Nabi Kongzi
- Mempraktekan sikap dan kebiasaan Nabi Kongzi dalam kehidupan sehari-hari

B. Pokok Materi:

Nabi Kongzi sebagai *Tianzhi Muduo*

Fase F (umumnya kelas 11-12)

Tabel 3.1 Fase F

<table>
<tr><th>Alur Capaian Setiap Tahun</th><th>Alur Capaian Pembelajaran Setiap Tahun</th><th>Elemen/ Aspek</th><th>Profil Pelajar Pancasila</th></tr>
<tr><td>Memperjelas sejarah Nabi Kongzi sebagai Tianzhi Muduo</td><td>Memperjelas Nabi Kongzi sebagai Tianzhi Muduo</td><td rowspan="2">Sejarah Suci</td><td rowspan="2">Berakhlak mulia
Kreatif
Bernalar Kritis</td></tr>
<tr><td>Menganalisis sikap hidup Nabi Kongzi</td><td>Mempraktikan sikap dan kebiasaan Nabi Kongzi dalam kehidupan sehari-hari</td></tr>
</table>

Peta Konsep

Nabi Kongzi sebagai Tianzhi Muduo

- **Biografi Nabi Kongzi**
  - Nenek Moyang Nabi Kongzi
  - Kehidupan Nabi Kongzi
- **Nabi Kongzi sebagai Tianzhi Muduo**
  - *Muduo*
  - Pengembaraan Nabi Kongzi
- **Akhir Kehidupan Nabi Kongzi**
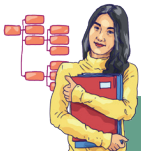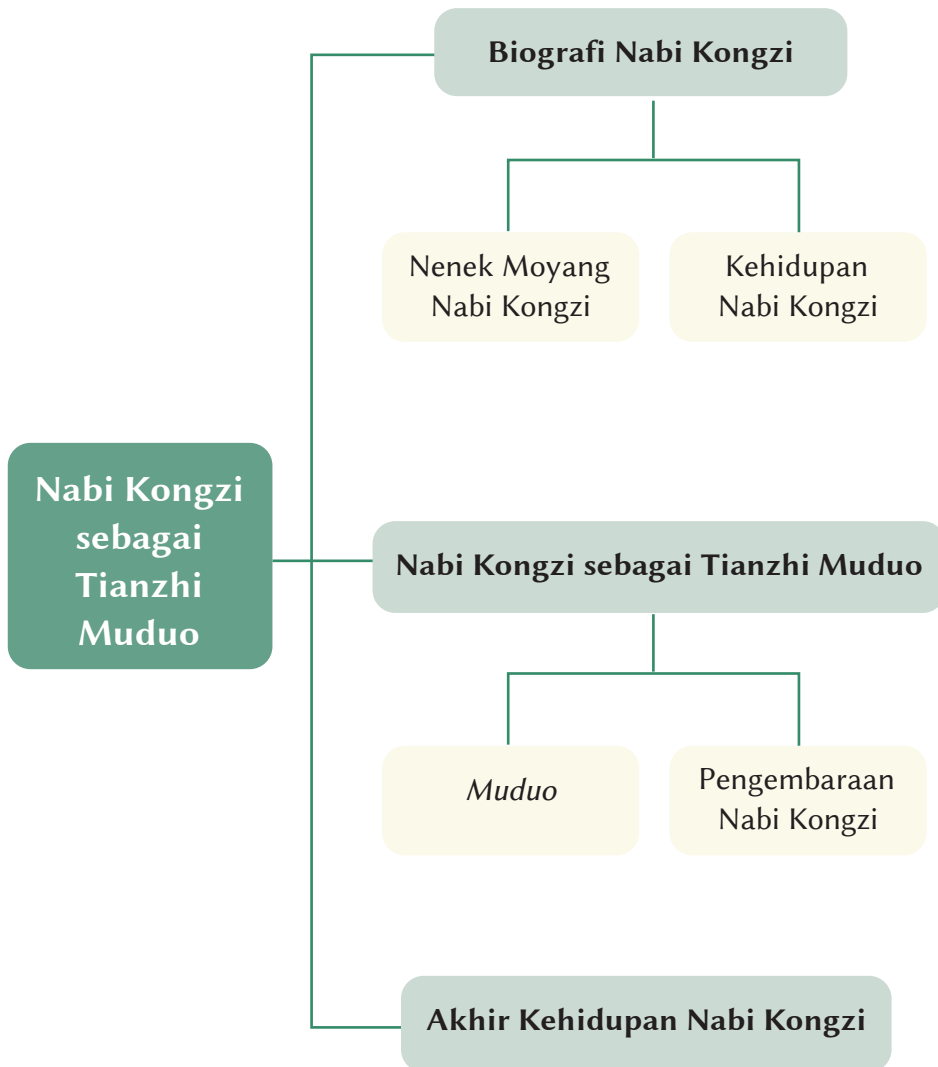
C.Langkah-langkah Pembelajaran

Bab 3 ini dapat digunakan untuk empat kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan 3 Jam Pelajaran/JP (1 JP = 45menit).

Model Pembelajaran yang digunakan pada bab 3 adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together* /Kepala bernomor, dengan tahapan setiap peserta didik mempunyai nomor masing-masing yang nantinya akan mewakili kelompoknya untuk melaporkan hasil diskusinya.

Sumber belajar:

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti kelas XI
2. Kitab Sishu
3. Kitab Lijing
4. Kitab Shujing
5. Kitab Yijing
6. Buku Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu
7. Sumber yang relevan dengan Nabi Kongzi

Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pertemuan ke 1

Pertemuan ke 1
Guru membuka pembelajaran dengan mempertanyakan pada peserta didik sejauh mana peserta didik mengetahui tentang Nabi Kongzi sebagai *Tianzhi muduo*, dilanjutkan memberi materi Nabi Kongzi sebagai *Tianzhi muduo,* kemudian seluruh peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok, nantinya masing-masing akan membahas materi yang berbeda. Setiap peserta didik diberi nomor urut, guru mengingat bagian nomornya dalam kelompok misal no 1 sampai 10 di kelompok 1, nomor 11 sampai 20 di kelompok 2 dan seterusnya. Guru membagikan materi pada setiap kelompok untuk masing-masing mengamati/membahas materi yang diberikan oleh guru dan mendiskusikannya.

Pembagiannya seperti: - Kelompok 1 membahas tentang biografi Nabi Kongzi - Kelompok 2 membahas tentang Nabi Kongzi sebagai *Tianzhi Muduo* - Kelompok 3 membahas tentang akhir kehidupan Nabi Kongzi Setiap peserta didik dalam kelompok harus mengetahui hasil diskusi kelompoknya. Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan bahasan masing-masing. Sampai pada pertemuan berikutnya.

Tabel 3.3 Pertemuan ke 2

Pertemuan ke 2
Melanjutkan pertemuan ke 1 Guru menyebutkan salah satu nomor urut dari nomor 1 sampai dengan nomor 9 (hal ini dilakukan oleh guru agar dapat berurutan dalam membahas materi). Peserta didik yang nomornya disebut oleh guru, maju untuk bisa menyampaikan hasil diskusinya dengan teman dalam kelompoknya selama 30 menit. Tentang biografi Nabi Kongzi. Peserta didik yang lain mengamati hasil yang disampaikan oleh temannya. Bila ada hal yang kurang jelas yang disampaikan, peserta didik diluar kelompok diperbolehkan untuk bertanya seputar materi yang disampaikan. Peserta didik yang lain dalam kelompok dapat membantu menjawab/menjelaskan atas pertanyaan teman yang lain Guru menyimpulkan hasil dari diskusi antarkelompok. Disini guru sebagai moderator yang harus dapat membuat seluruh peserta didik aktif.

Tabel 3.4 Pertemuan ke 3

Pertemuan ke 3
Seperti pada pertemuan ke 2. Kali ini guru menyebutkan salah satu nomor urut dari nomor 11 sampai 20 untuk menyampaikan hasil dari pengamatan dan diskusinya tentang Nabi Kongzi sebagai *Tianzhi Muduo*, selama 30 menit. Demikian kegiatan dilakukan seperti pada pertemuan ke 2. Guru menyimpulkan hasil dari bahasan bersama.

Tabel 3.5 Pertemuan ke 4

Pertemuan ke 4
Pada pertemuan kali ini dilakukan seperti pertemuan ke 3. Guru menyimpulkan hasil dilanjutkan dengan mengerjakan evaluasi Bab 3

D. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Pada bab 3 ini penilaian pengetahuan dilakukan dari hasil diskusi (tes lisan) dan tes tertulis evaluasi bab.

Untuk tes evaluasi bab guru dapat menambahkan soal baru tidak harus yang ada didalam buku peserta didik saja.

Contoh rubrik penilaian untuk tes lisan sebagai berikut:

Rubrik penilaian pada materi Biografi Nabi Kongzi

Tabel 3.6 Rubrik penilaian

Nama Peserta Didik	Indikator			Jumlah Skor yang di dapat
	Penyampaian Materi	Keaktifan Menjawab	Keaktifan Bertanya	

Tes Tertulis

Dilakukan diakhir pembelajaran per bab.

Contoh kisi-kisi soal:

Nama Satuan Pendidikan : SMA ....

Kelas/Semester : XI/I

Tahun Pelajaran : ....

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Tabel 3.7 Kisi-kisi soal

No	Capaian Pembelajaran Setiap Tahun	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Bentuk Soal
1.	Memperjelas Nabi Kongzi sebagai *Tianzhi Muduo*	Nabi Kongzi sebagai *Tianzhi Muduo*	Disajikan kisah kehidupan Nabi Kongzi, peserta didik dapat memperjelas tentang kehidupan Nabi Kongzi	Penalaran (C5)	1	Pilihan ganda
2					2	
3					3	
4					4	
5					5	
6	Memperjelas Nabi Kongzi sebagai *Tianzhi Muduo*	*Muduo*	Disajikan tentang *Muduo*, peserta didik dapat mem beda-bedakan antara *muduo* dan *jinduo*	Penalaran (C4)	6	uraian
7					7	
8					8	
9					9	
10					10	

Contoh Kartu Soal

Tabel 3.8 Contoh Kartu soal Pilihan Ganda

KARTU SOAL NOMOR 1
(PILIHAN GANDA)

Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	:	XI/Ganjil
CP Setiap Tahun	:	Memperjelas Nabi Kongzi sebagai *Tianzhi Muduo*
Materi	:	Nabi Kongzi sebagai *Tianzhi Muduo*
Indikator soal	:	Disajikan kisah kehidupan Nabi Kongzi, peserta didik dapat memperjelas tentang kehidupan Nabi Kongzi
Level Kognitif	:	Penalaran

Soal:

Pada waktu Nabi Kongzi berumur 20 tahun, Beliau sudah dipercaya sebagai kepala dinas peternakan yang sebenarnya tidak sesuai dengan pengetahuan yang Beliau miliki. Tetapi Nabi Kongzi berhasil mengatasi semua persoalan yang ada. Hal ini dikarenakan ...

A. ketekunan dalam melaksanakan tugas yang sudah menjadi kewajiban
B. pengaturan tata buku yang tertib sehingga terlepas dari kecurangan
C. rajin memelihara ternak sehingga ternaknya menjadi gemuk dan sehat
D. menjaga kebersihan dan kesehatan ternaknya sehingga mengurangi resiko
E. pengaturan tata buku dan karyawan serta kesehatan ternak sehingga mengurangi resiko

Kunci jawaban B

Tabel 3.9 Contoh Kartu soal uraian

<table>
<tr><td colspan="3">

KARTU SOAL NOMOR 6
(URAIAN)

Mata Pelajaran : Pendididikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XI/1
CP Setiap Tahun : Memperjelas Nabi Kongzi sebagai *Tianzhi Muduo*
Materi : *Muduo*
Indikator soal : Disajikan tentang *Muduo,* peserta didik dapat membeda-bedakan antara *muduo* dan *jinduo*
Level kognitif : Penalaran

Soal:
Muduo dan jinduo sama-sama berbentuk seperti lonceng, sebutkan 2 perbedaan dari *mu duo* dan *jin duo* !
</td></tr>
<tr><td colspan="3">Pedoman penskoran</td></tr>
<tr><td>No</td><td>Kunci jawaban</td><td>Skor</td></tr>
<tr><td rowspan="5">6</td><td>muduo:
- dengan pemukul/lidah dari kayu
- digunakan sebagai tanda berita sipil
Jin duo:
- pemukul /lidah dari besi/logam
- digunakan sebagai pertanda akan ada perang</td><td></td></tr>
<tr><td>jawaban benar 4</td><td>4</td></tr>
<tr><td>jawaban benar 3</td><td>3</td></tr>
<tr><td>jawaban benar 2</td><td>2</td></tr>
<tr><td>jawaban benar 1</td><td>1</td></tr>
<tr><td colspan="2">Skor maksimal</td><td>4</td></tr>
</table>

I. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E yang paling kalian anggap benar!

1. Pada waktu Nabi Kongzi berumur 20 tahun, Beliau sudah dipercaya sebagai Kepala Dinas Peternakan yang sebenarnya tidak sesuai dengan pengetahuan yang Beliau miliki. Tetapi Nabi Kongzi berhasil mengatasi semua persoalan yang ada. Hal ini dikarenakan ...
   A. ketekunan dalam melaksanakan tugas yang sudah menjadi kewajiban
   B. pengaturan tata buku yang tertib sehingga terlepas dari kecurangan
   C. rajin memelihara ternak sehingga ternaknya menjadi gemuk dan sehat
   D. menjaga kebersihan dan kesehatan ternaknya sehingga mengurangi resiko
   E. pengaturan tata buku dan karyawan serta kesehatan ternak sehingga mengurangi resiko

   Kunci: B

2. Pada saat ibunda Nabi Kongzi wafat, dalam perkabungannya selama tiga tahun Nabi Kongzi memanfaatkan dengan ...
   A. belajar tata pemerintahan, tata kesusilaan, dan musik
   B. membina diri dan belajar memperdalam kesusilaan
   C. bersembahyang sungguh-sungguh sebagai ungkapan bakti
   D. mengenang jasa orang tuanya semasa hidup
   E. meneruskan cita-cita mulia orang tua semasa hidup

   Kunci: A

3. Setelah lewat masa berkabung-Nya, Nabi Kongzi menjabat sebagai ...
   A. kepala dinas peternakan
   B. kepala dinas pertanian
   C. guru
   D. gubernur
   E. menteri kehakiman

   Kunci: C
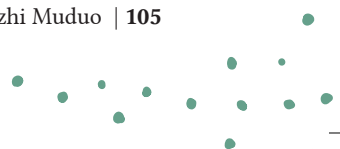
4. Nabi Kongzi tinggal di Negeri Wei hanya selama 10 bulan dikarenakan ...
   A. harus meneruskan perjalanan sebagai *Tianzhi Muduo*
   B. tidak mendapatkan kedudukan yang sesuai dengan Nabi
   C. raja muda Negeri Wei selalu mencurigai Nabi Kongzi
   D. semua nasihat Nabi Kongzi tidak kunjung dijalankan
   E. kecemburuan pejabat Negeri Wei yang memfitnah nabi

   Kunci: **D**

5. *Sima Huantui* akan mencelakakan Nabi Kongzi dikarenakan ...
   A. adiknya berguru kepada Nabi Kongzi
   B. banyak pemuda yang menjadi peserta didik nabi
   C. rasa cemburu karena kehilangan simpati
   D. merasa kalah pengetahuan sama Nabi Kongzi
   E. Nabi Kongzi dianggap membahayakan kedudukannya

   Kunci: **E**

Penskoran:
setiap nomor yang benar mendapat poin/skor 20 jadi total poin 100.

II. Soal Esai

Jawablah dengan singkat dan jelas soal-soal berikut ini !

6. *Muduo dan jinduo* sama-sama berbentuk seperti lonceng, tuliskan 2 perbedaan dari *mu duo* dan *jin duo* !
7. Mengapa Nabi Kongzi mendapat sebutan sebagai *Tianzhi Muduo*? (tulislah pendapat kalian secara singkat tapi jelas)
8. Mengapa orang Negeri Kuang akhirnya melepas Nabi Kongzi? (tulislah pendapat kalian secara singkat tetapi jelas)
9. Pada tahun-tahun terakhir menjelang Nabi Kongzi wafat, kejadian apa saja yang membuat hati Nabi Kongzi bersedih? (tulislah pendapat kalian secara singkat tapi jelas)
10. Apa yang dilakukan oleh Nabi Kongzi setelah mengetahui bahwa dirinya akan kembali ke haribaan Tian? (tulislah pendapat kalian secara singkat tapi jelas)

Penskoran:

$$\text{Nilai uraian} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. **Penilaian Sikap**

Teknik penilaian sikapnya yaitu observasi yang dilakukan secara berkelanjutan melalui pengamatan perilaku dengan asumsi bahwa setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik (positif) atau yang kurang baik (Negatif) yang muncul dari peserta didik.

Contoh rubrik penilaian ada pada Panduan Umum Bab 3/E/5/a/1)

Teknik penilaian sikap yang dinilai adalah:

- Penilaian Sikap Spiritual (tabel 3.4 Panduan Umum)
- Penilaian Sikap Sosial (tabel 3.5 Panduan Umum)
- Penilaian Diri (tabel 3.6 dan tabel 3.7 Panduan Umum)
- Penilaian antarateman (tabel 3.8 Panduan Umum)

E. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

   Memberikan pembelajaran remedial pada capaian yang belum tuntas (baca pada Panduan Umum Buku Guru Bab 3/E/5/b/2)

2. Pengayaan

   Mencari ayat pada kitab Sishu yang dapat membuktikan bahwa Nabi Kongzi sebagai *Tianzhi muduo,* dan menuliskan pendapat dengan jelas

   Contoh ayat:

   - Kitab Lunyu III: 24
     Amat sangat jelas yang diungkapkan oleh penjaga tapal batas Negeri Yi tentang Nabi Kongzi sebagai *Tianzhi muduo.*

F. Komunikasi Orang Tua

Rubriknya dapat dilihat pada Panduan Umum Buku Guru Bab 3/B/4

Rubrik Komunikasi dengan Orang Tua

Nama Orang tua : ....
Nama Peserta didik : ....
Kelas : XI
Tema : BAB 3 Nabi Kongzi sebagai *Tianzhi Muduo*
Subtema : Kebiasaanku

Tabel 3.10 Tabel Komunikasi dengan Oran Tua

No.	Profil Pelajar Pancasila		Kebiasaan di rumah	Catatan Orang tua	Paraf
	Karakter	Dimensi			
1	Berakhlak Mulia	Mencintai Tuhan	Beribadah		
2		Mencintai dirinya	Merawat diri		
3		Mencintai sesama	Toleransi, mau membantu anggota keluarga		
4		Mencintai lingkungan	Merawat lingkungan		
5		Mencintai negara	Melakukan hak dan kewajibannya sebagai warga negara dengan baik		
6	Ber kbinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Dapat menempatkan diri menjadi anggota sebuah kelompok sosial kemasyarakatan		
7		Berinteraksi dengan sesama	Mempunyai rasa empati terhadap sesama		

8	Ber kbinekaan Global	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan	Dapat menciptakan keharmonisan didalam kehidupan yang bhineka		
9	Gotong Royong	Kolaborasi	Dapat bekerja sama dengan orang lain		
10		Kepedulian	Bertindak proaktif terhadap kondisi lingkungan sosial		
11		Berbagi	Dapat menerima dan memberi segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama		
12	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Berani mengambil resiko atas karya yang dihasilkan		
13		Menghasilkan gagasan yang orisinal	Dalam mengatasi persoalan dapat menemukan ide/ alternatif lain.		
14	Bernalar Kritis	Memproses informasi dan gagasan	Mengklarifikasi kebenaran dari informasi yang diperoleh		
15		Melakukan analisis dan evaluasi informasi dan gagasan	Dalam mengambil keputusan dapat mempertimbangkan faktor eksternal, resiko, dan tujuan		
16		Melakukan refleksi terhadap berpikir dan proses berpikir itu sendiri	Menyadari sepenuhnya akan proses berpikir		

17	Mandiri	Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi	Mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya yang sesuai dengan perubahan yang terjadi		
18		Regulasi diri	Mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya, mampuan menetapkan tujuan belajarnya dan merencanakan strategi belajar yang didasari penilaian atas kemampuan dirinya dan tuntutan situasi yang dihadapinya		

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pembelajaran pada Bab IV ini, diharapkan peserta didik mampu:

- Menguraikan masa kecil Mengzi
- Menjelaskan Mengzi disebut sebagai *Yasheng* dan penegak ajaran Agama Khonghucu
- Menerapkan keteladanan *Yasheng* Mengzi

B. Pokok Materi: Keteladanan *Yasheng* Mengzi

Dengan mempelajari materi keteladanan *Yasheng* Mengzi, peserta didik diharapkan mampu untuk mengimplementasikan dalam kehidupan nyata

Fase F (Umumnya kelas 11-12)

Tabel 4.1 Fase F

<table>
<tr><th>Alur Capaian Setiap Tahun</th><th>Alur Capaian Pembelajaran Setiap Tahun</th><th>Elemen/ Aspek</th><th>Profil Pelajar Pancasila</th></tr>
<tr><td>Menggali zaman Neo Confucianism</td><td>Menggali zaman Neo Confucianism</td><td>Sejarah suci</td><td rowspan="4">- Berakhlak mulia
- Bernalar kritis
- kreatif</td></tr>
<tr><td>Menguraikan masa kecil Mengzi</td><td>Menguraikan masa kecil Mengzi</td><td rowspan="3">Perilaku junzi</td></tr>
<tr><td>Menjelaskan Mengzi disebut sebaga Yasheng dan Penegak ajaran Agama Khonghucu</td><td>Menjelaskan Mengzi disebut sebaga Yasheng dan Penegak ajaran agama Khonghucu</td></tr>
<tr><td>Menerapkan keteladanan Yasheng Mengzi</td><td>Menerapkan keteladanan Yasheng Mengzi</td></tr>
</table>

Peta Konsep

Keteladanan Yasheng Mengzi

- **Masa kecil Mengzi**
  - Pengaruh lingkungan dan peran ibunda Mengzi dalam membentuk karakter
  - Lingkungan tempat masa kecil Mengzi
- **Mengzi sebagai penegak ajaran Khonghucu**
- **Keteladanan Ajaran Yasheng Mengzi**
  - Teladan kepemimpinan
  - Teladan moralitas
  - Teladan spiritual
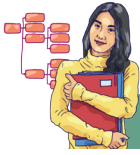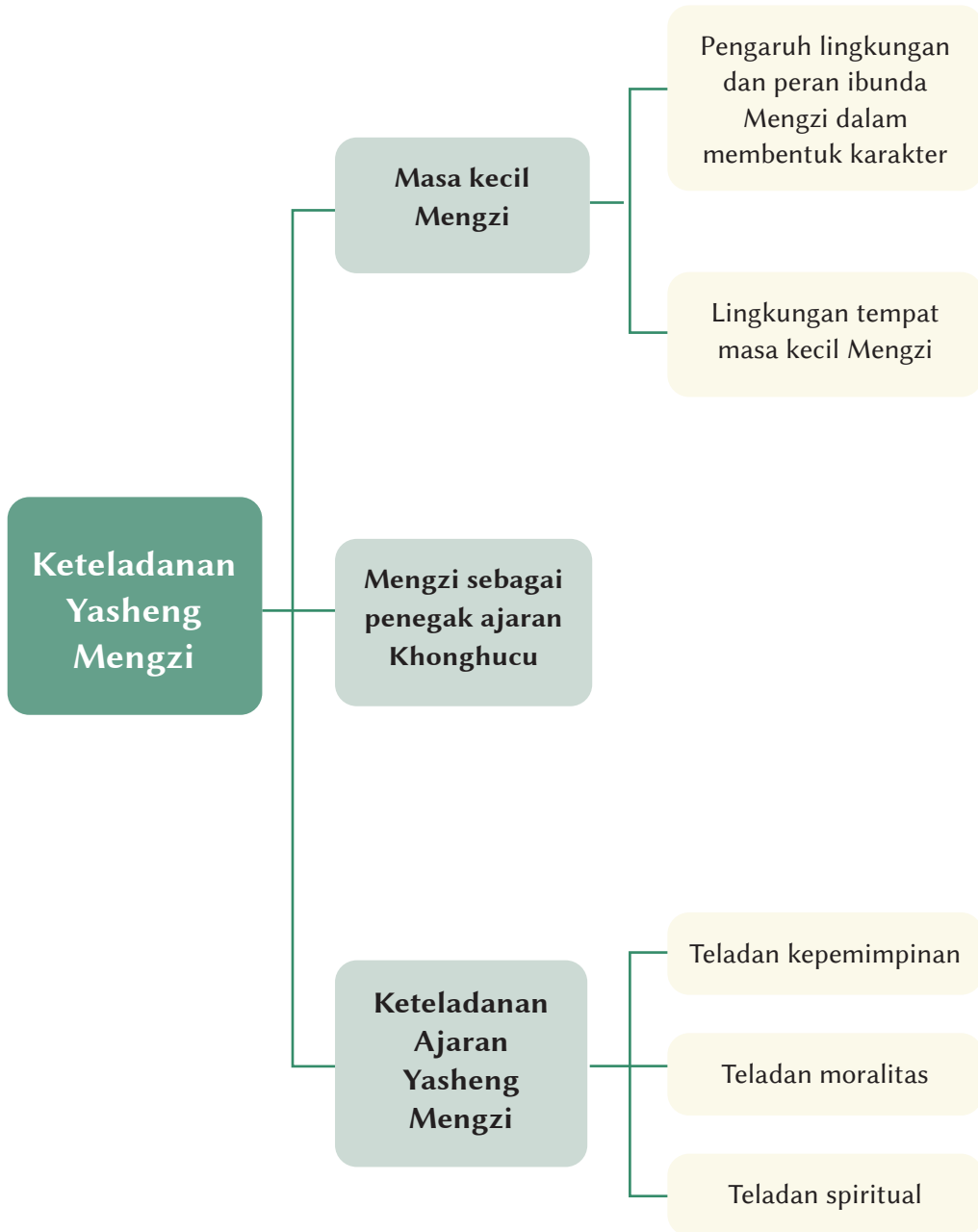
C.Langkah-langkah Pembelajaran

Bab IV ini dapat digunakan untuk lima kali pertemuan dimana untuk setiap pertemuan 3 jam pelajaran/JP (1JP= 45 menit)

Tabel 4.2 Pertemuan ke-1dan 2

<table>
<tr><th>Pertemuan ke 1 dan 2</th></tr>
<tr><td>Tujuan pembelajarannya adalah:
- Memahami makna dari cerita masa kecil Mengzi</td></tr>
<tr><td>Pokok Materi Pembelajaran:
- Cerita masa kecil Mengzi</td></tr>
<tr><td>Kata Kunci: masa kecil Mengzi</td></tr>
<tr><td>Model Pembelajaran: Examples non examples</td></tr>
<tr><td>Sumber belajar:
1. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti kelas XI
2. Kitab Sishu</td></tr>
<tr><td>Langkah-langkah Pembelajaran:
1. Guru memberikan apresepsi tentang masa kecil Mengzi dan memberikan pemantik di kegiatan awal setelah kondisi kelas siap belajar
2. Guru memberikan contoh gambar
</td></tr>
</table>

3. Guru membagi kelompok sesuai dengan jumlah peserta didik yang ada. Bisa dengan cara menghitung satu sampai tiga (jika akan dibuat lima kelompok) dan seterusnya diulang sampai semua peserta didik mendapatkan nomor urut, kemudian yang mendapat nomor satu berkumpul jadi kelompok satu dan seterusnya.
4. Peserta didik diarahkan untuk mengamati gambar yang ada dan menghubungkan dengan masakecil Mengzi
5. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk berdiskusi atas hasil pengamatan.
6. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya
7. Guru mencatat/merekap hasil diskusi yang disampaikan oleh perwakilan masing-masing kelompok
8. Guru menyampaikan komentar pada hasil kesimpulan diskusi peserta didik.

Tabel 4.3 Pertemuan ke 3

Pertemuan ke-3
Tujuan pembelajarannya adalah: - Membuktikan Mengzi sebagai *Yasheng* dan penegak ajaran Khonghucu
Pokok Materi Pembelajaran: - Mengzi sebagai *Yasheng* dan penegak ajaran Khonghucu
Kata Kunci: *Yasheng* dan penegak ajaran
Model Pembelajaran: *Discovery Learning*

Sumber belajar:

1. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti kelas XI
2. Kitab Sishu
3. Kitab Xiaojing
4. Tata Ibadah Agama Khonghucu

Langkah-langkah pembelajarannya:

1. Guru memberikan apresepsi tentang penegak ajaran Khonghucu dilanjutkan memberikan stimulus tentang Mengzi sebagai *Yasheng* dan penegak ajaran Agama Khonghucu Peserta didik dibuat kelompok dan diberikan tugas:

Aktivitas Kelompok

Mengapa Mengzi disebut sebagai Yasheng dan merupakan penegak ajaran Agama Khonghucu?

Melalui diskusi dalam kelompok kalian, kalian dapat menemukan dan menyesuaikan dalam penerapan sikap dalam kehidupan sehari-hari.

2. Peserta didik diberi waktu 15 menit dalam kelompoknya untuk mengidentifikasi masalah.
3. Guru mengamati dan membimbing
4. Setelah permasalahan terindentifikasi peserta didik diberikesempatan untuk mengumpulkan data sampai pada jam pembelajaran berikutnya.
5. Setiap kelompok peserta didik membuat kesimpulan yang akan disampaikan di kelas
6. Masing–masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
7. Guru membuat kesimpulan dan menutup pembelajaran

Tabel 4.4 Pertemuan ke 4 dan 5

Pertemuan ke-4 dan 5
Tujuan pembelajarannya adalah: - Menerapkan keteladanan *Yasheng* Mengzi
Pokok Materi Pembelajaran: - Keteladanan Yasheng Mengzi
Kata Kunci: Keteladanan
Model Pembelajaran: *Discovery Learning*
Sumber belajar: 1. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti kelas XI 2. Kitab Sishu
Langkah-langkah pembelajarannya: 1. Guru memberikan apresepsi tentang keteladanan Mengzi dan kemudian memberikan stimulus tentang keteladanan *Yasheng* Mengzi Peserta didik dibuat kelompok dan diberikan tugas: **Aktivitas Kelompok** Bagaimana keteladanan Yasheng Mengzi dalam hal Kepemimpinan, moralitas dan Spiritualitas Melalui diskusi dalam kelompok kalian, kalian dapat meneladani perilaku Mengzi untuk dipraktikan dalam kehidupan sekarang. 2. Peserta didik diberi waktu 15 menit dalam kelompoknya untuk mengidentifikasi masalah.

3. Guru mengamati dan membimbing prosesnya
4. Setelah permasalahan terindentifikasi peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan data sampai pada pertemuan pembelajaran berikutnya.
5. Pada pertemuan ke-5, setiap kelompok peserta didik membuat kesimpulan yang akan disampaikan di kelas
6. Masing–masing Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
7. Guru membuat kesimpulan dan menutup pembelajaran

D. Penilaian

Pada bab 4 ini dilakukan penilaian:

1. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuannya berupa:

a. Tes lisan

Dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung disaat guru memberikan stimulus maupun pada saat diskusi kelompok.

b. Tes tertulis

Dilakukan pada saat akhir bab pembelajaran.

Contoh kisi-kisi soal:

Nama Satuan Pendidikan : SMA ....

Kelas/Semester : XI/II

Tahun Pelajaran : ....

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Tabel 4.5 Kisi-kisi soal

No	Capaian Pembelajaran Setiap Tahun	Materi	Indikator Soal	Level kognitif	Nomor soal	Bentuk soal
1.	Menguraikan masa kecil Mengzi	Masa kecil Mengzi	Disajikan gambar masa kecil Mengzi dengan ibunda yang memotong kain	Penalaran (C5)	1	Pilihan ganda
2					2	
3					3	
4					4	
5					5	
6	Menerapkan keteladanan Yasheng Mengzi	Keteladanan Mengzi	Disajikan ayat-ayat pendukung akan keteladanan Mengzi	Penalaran (C5)	6	Uraian
7					7	
8					8	
9					9	
10					10	

Contoh Kartu Soal

Tabel 4.6 Contoh Kartu Soal Pilihan Ganda

KARTU SOAL NOMOR 1
(PILIHAN GANDA)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XI/Genap
CP Setiap Tahun: Menguraikan masa kecil Mengzi
Materi : Masa kecil Mengzi
Indikator soal : Disajikan gambar Mengzi kecil dengan ibunda yang memotong kain sutera hasil tenunannya
Level Kognitif : Penalaran

Soal:

Perhatikan gambar berikut ini:

Gambar diatas merupakan momentum masa kecil Mengzi yang menyebabkan ibunda Mengzi kecewa.

Apa yang menyebabkan ibunda Mengzi *kecewa* akan sikap Mengzi?

A. Jujur kepada ibundanya
B. Patuh kepada ibundanya
C. Membantu kerjaan ibundanya
D. Kagum akan hasil tenun ibunda
E. Berbohong karena membolos sekolah

Kunci jawaban E

Tabel 4.7 Contoh Kartu Soal Uraian

<table>
<tr><td colspan="3">

KARTU SOAL NOMOR 6

(URAIAN)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : XI/2

CP Setiap Tahun : Menerapkan keteladanan *Yasheng* Mengzi

Materi : Keteladanan Yasheng Mengzi

Indikator soal : Disajikan tentang ayat-ayat dari kitab Mengzi, peserta didik dapat mentafsirkan ayat-ayat tersebut

Level kognitif : Penalaran

Soal:

Setelah memahami referensi dan cerita tentang Mengzi, jelaskan nilai-nilai yang dapat diteladani? (minimal 3 poin)

</td></tr>
<tr><td colspan="3">Pedoman penskoran</td></tr>
<tr><td>No</td><td>Kunci jawaban</td><td>Skor</td></tr>
<tr><td rowspan="5">6</td><td>Kepemimpinan, moralitas, kemanusiaan, sipritual</td><td></td></tr>
<tr><td>Tiga jawaban benar</td><td>4</td></tr>
<tr><td>Dua jawaban benar</td><td>3</td></tr>
<tr><td>Satu jawaban benar</td><td>2</td></tr>
<tr><td>Tidak ada yang benar</td><td>1</td></tr>
<tr><td colspan="2">Skor maksimal</td><td>4</td></tr>
</table>

I. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E yang paling kalian dianggap benar !

1. Perhatikan gambar berikut ini:

1. Gambar diatas merupakan momentum masa kecil Mengzi yang menyebabkan ibunda Mengzi kecewa.

   Apa yang menyebabkan ibunda Mengzi kecewa akan sikap Mengzi?

   A. Jujur kepada ibundanya

   B. Patuh kepada ibundanya

   C. Membantu kerjaan ibundanya

   D. Kagum akan hasil tenun ibunda

   E. Berbohong karena membolos sekolah

   Kunci jawaban E

2. Setelah kemarahan ibunda Mengzi, membuat Mengzi menjadi...

   A. Sepenuh hati menjadi cendekiawan yang berbakti.

   B. Marah dan pergi dari rumah

   C. Biasa saja seolah normal kembali

   D. Mengulangi kebiasaan buruknya

   E. Ngambek dan mendiamkan ibundanya

   Kunci jawaban: A

3. Ada kutipan ayat yang menyatakan "Walau aku sendiri tidak dapat menjadi peserta didik Kongzi, sebenarnya aku telah berusaha mengolah watak dan mengenali orang-orang yang telah melakukannya"

   Dari maksud ayat diatas mensiratkan Mengzi?

   A. Meyakini akan ajaran Nabi Kongzi didirinya
   B. Membayangkan menjadi Nabi Kongzi
   C. Merasa dirinya adalah Nabi Kongzi
   D. Menyaingi keteladanan Nabi Kongzi
   E. Merasa titisan Nabi Kongzi

   Kunci jawaban: **A**

4. Yang tidak mempengaruhi karakter seorang anak adalah ...

   A. Lingkungan
   B. PendidikanKeluarga
   C. Pertemenan
   D. Pendidikan di sekolah
   E. Pakaian yang digunakan

   Kunci jawaban E

5. Zaman dimana perkembangan Agama Khonghucu setelah wafatnya Nabi Kongzi dinamakan

   A. Masa *Yang Shao*
   B. Masa *Longshan.*
   C. Masa *Dinasti*
   D. Masa *Neo Confucianism*
   E. Masa Republik.

   Kunci jawaban D

Penskoran:
Setiap nomor yang benar mendapatkan bobot nilai 20. Jika semua benar maka mendapat nilai 100
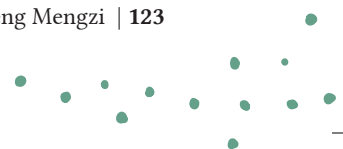
II. Soal Esai

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas, benar dan singkat!

6. Setelah memahami referensi dan cerita tentang Mengzi, jelaskan nilai-nilai yang dapat diteladani? (minimal 3 poin)

7. Dalam MENGZI JILID VI B PASAL 15

   (2) "Begitulah kalau Tuhan YME hendak menjadikan seseorang besar, lebih dahulu disengsarakan batinnya, dipayahkan urat dan tulangnya, dilaparkan badan kulitnya, dimiskinkan sehingga tidak punya apa-apa, dan digagalkan segala usahanya. Maka dengan demikian digerakkan hatinya, diteguhkan Watak Sejatinya, dan bertambah pengertiannya tentang hal-hal yang ia tidak mampu? Jelaskan menurut prespektif kalian (minimal 3 poin)

8. Dalam MENGZI JILID VI A PASAL 2

   (2) Mengzi berkata, "Air memang tidak dapat membedakan antara Timur dan Barat. Tetapi tidak dapatkah membedakan antara atas dan bawah? Watak Sejati manusia cenderung kepada baik, laksana air yang mengalir ke bawah. Orang tidak ada yang tidak cenderung kepada baik seperti air tidak ada yang tidak mengalir ke bawah, apakah maskud dari ayat tersebut diatas. (minimal 3 poin)

9. Didalam MENGZI JILID VII A PASAL 1

   (1) Mengzi berkata, "Yang benar-benar dapat menyelami Hati, akan mengenal Watak Sejatinya; yang mengenal Watak Sejatinya akan mengenal Tuhan YME.

   Jelaskan makna dari ayat suci diatas?

10. "Jangan lakukan apa yang tidak patut dilakukan, dan jangan inginkan apa yang tidak layak untuk diinginkan". (Kitab Mengzi. VII A: 17), jelaskan menurut pemahaman kalian?

Penskoran:

$$\text{Nilai uraian} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Penugasan

Penilaian penugasan ada dua yaitu tugas individu dan tugas kelompok.

1) Tugas kelompok

Contoh Rubrik Penugasan Tugas Kelompok

Tabel 4.8 Rubrik penugasan tugas kelompok

Kriteria	Indikator	Skor
Pendahuluan	1. Nama penelitian/tugas 2. Tujuan penyusunan laporan 3. Asal data 4. Waktu pengambilan data	4
	Hanya memuat 3 indikator	3
	Hanya memuat 2 indikator	2
	Hanya memuat 1 indikator	1
	Tidak ada indikator	0
Pelaksanaan	Terkoordinir dengan baik dan dapat bekerja sama dalam pengumpulan data	4
	Kurang terkoordinir dengan baik (ada anggota yang tidak aktif) sehingga terkesan hanya beberapa peserta didik saja yang bekerja	3
Kesimpulan	Terkait dengan tugas dan ada saran yang layak untuk perbaikan berikutnya	4
	Terkait dengan tugas dan ada saran tetapi kurang layakuntuk perbaikan berikutnya	3
	Terkait dengan tugas tetapi tidak ada saran untuk perbaikan berikutnya	2
	Tidak terkait dengan tugas tetapi ada saran untuk perbaikan berikutnya	1
	Tidak terkait dengan tugas dan tidak ada saran untuk perbaikan berikutnya	0

Tampilan Laporan	Laporan rapi dan menarik, cover dan foto/gambar lengkap	4
	Laporan rapi dan menarik, cover dan foto/gambar kurang lengkap	3
	Laporan kurang rapi dan menarik, cover dan foto/gambar lengkap	2
	Laporan kurang rapi dan menarik, cover dan foto/gambar kurang lengkap	1
	Laporan tidak rapi dan menarik, cover dan foto/gambar tidak ada	0
Keterbacaan	Mudah dipahami, pilihan kata tepat, dan ejaan semua benar	4
	Mudah dipahami, pilihan kata kurang tepat, atau ejaannya yang kurang benar	3
	Mudah dipahami, pilihan kata kurang tepat, dan ejaan kurang benar	2
	Sulit dipahami	1

3. Penilaian Sikap

Teknik penilaian sikapnya yaitu guru melakukan observasi secara berkesinambungan dalam perilaku di dalam kelas dengan asumsi bahwa pada dasarnya peserta didik berperilaku baik, dan yang menjadi fokus penilaian pada perilaku yang kurang baik ataupun yang sangat baik yang muncul dari peserta didik.

Contoh rubrik penilaian ada pada Panduan Umum Bab 3./E/.5/a/1)

Teknik penilaian sikap yang dinilai adalah:

- Penilaian Sikap Spiritual (tabel 3.4 Panduan Umum)
- Penilaian Sikap Sosial (tabel 3.5 Panduan Umum)
- Penilaian Diri (tabel 3.6 dan tabel 3.7 Panduan Umum)
- Penilaian antarateman (tabel 3.8 Panduan Umum)

E. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

   Memberikan pembelajaran remedial pada capaian yang belum tuntas (baca pada Panduan Umum Buku Guru Bab 3/E/5/b/2)

2. Pengayaan

   Carilah ayat dari Kitab Sishu yang berhubungan dengan manusia yang pada dasarnya baik, kemudian renungkan maksud dari ayat tersebut.

   Apakah kalian sudah dapat mewujudkan maksud dari ayat tersebut didalam kehidupan sehari-hari?

   Contoh ayatnya: Kitab Mengzi VIB; 15/1

F. Komunikasi Orang Tua dengan guru

Lembar Komunikasi dengan Orang Tua

Nama Orang tua : ....

Nama Peserta didik : ....

Kelas : XI

Tema : Bab 4 Keteladanan Yasheng Mengzi

Sub Tema : Keteladanan Mengzi

Tabel 4.9 Tabel Komunikasi dengan Orang Tua

<table>
<tr><th rowspan="2">No.</th><th colspan="2">Profil Pelajar Pancasila</th><th rowspan="2">Kebiasaan di rumah</th><th rowspan="2">Catatan Orang tua</th><th rowspan="2">Paraf</th></tr>
<tr><th>Karakter</th><th>Dimensi</th></tr>
<tr><td>1</td><td rowspan="4">Berakhlak Mulia</td><td>Mencintai Tuhan</td><td>Beribadah</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>Mencintai dirinya</td><td>Merawat diri</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>3</td><td>Mencintai sesama</td><td>Toleransi, mau membantu anggota keluarga</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>4</td><td>Mencintai Lingkungan</td><td>Merawat lingkungan</td><td></td><td></td></tr>
</table>

5	Berakhlak Mulia	Mencintai Negara	Melakukan hak dan kewajibannya sebagai warga negara dengan baik		
6	Ber-kebinekaan Global	Mengenal dan Menghargai Budaya	Dapat menempatkan diri menjadi anggota sebuah kelompok sosial kemasyarakatan		
7		Berinteraksi dengan sesama	Mempunyai rasa empati terhadap sesama		
8		Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman Kebhinekaan	Dapat menciptakan keharmonisan didalam kehidupan yang bhineka		
9	Gotong Royong	Kolaborasi	Dapat bekerja sama dengan orang lain		
10		Kepedulian	Bertindak proaktif terhadap kondisi lingkungan sosial		
11		Berbagi	Dapat menerima dan memberi segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama		
12	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Berani mengambil resiko atas karya yang dihasilkan		
13		Menghasilkan gagasan yang orisinal	Dalam mengatasi persoalan dapat menemukan ide/ alternatif lain.		

14		Memproses informasi dan gagasan	Mengklarifikasi kebenaran dari informasi yang diperoleh		
15	Bernalar Kritis	Melakukan analisis dan evaluasi informasi dan gagasan	Dalam mengambil keputusan dapat mempertimbangkan faktor eksternal, resiko, dan tujuan		
16		Melakukan refleksi terhadap berpikir dan proses berpikir itu sendiri	Menyadari sepenuhnya akan proses berpikir		
17		Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi	Mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya yang sesuai dengan perubahan yang terjadi		
18	Mandiri	Regulasi diri	Mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya, mampuan menetapkan tujuan belajarnya dan merencanakan strategi belajar yang didasari penilaian atas kemampuan dirinya dan tuntutan situasi yang dihadapinya		

Kitab Mengzi, IIA ; 6/5

Perasaan belas kasihan itulah benih cinta kasih.
Perasaan malu dan tidak suka itulah benih kebenaran.
Perasaan rendah hati dan mau mengalah itulah benih kesusilaan.
Perasaan membenarkan dan menyalahkan itulah benih kebijaksanaan."
(Mengzi VIA: 7/7)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Untuk SMA/SMK Kelas XI
Penulis: Inggried Budiarti dan Andi Gunawan
ISBN: 978-602-244-737-5

Bab 5
Makna Sembahyang kepada Tian, Nabi, Shenming, dan Para Leluhur

A.Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pembelajaran pada Bab V ini, diharapkan peserta didik mampu:

- Menafsirkan sembahyang kepada Tian
- Menafsirkan sembahyang kepada Nabi Kongzi dan meneladani ajarannya
- Menafsirkan sembahyang kepada para Shenming dan memaknai penghormatan kepada Para Shenming
- Menafsirkan sembahyang kepada leluhur

B PokokMateri:

Sembahyang kepada Tian, Nabi Kongzi, Para Shen Ming dan Leluhur

Fase F (Umumnya kelas 10-12)

Tabel 5.1 Fase F

Alur Capaian Setiap Tahun	Alur Capaian Pembelajaran Setiap Tahun	Elemen/ Aspek	Profil Pelajar Pancasila
Menafsirkan makna sembahyang kepadaTian, Nabi Kongzi, Para Shenming dan leluhur	Menganalisis konsep makna Sembahyang pada Tian, Nabi Kongzi, Para Shenming dan leluhur	Perilaku *Junzi* Tata Ibadah	- Berakhlak mulia - Berkebinekaan global - Bernalar kritis

Peta Konsep

Makna Sembahyang kepada Tian, Nabi, Shen Ming, dan para leluhur

- **Sembahyang kepada Tian**
  - Makna sembahyang kepada leluhur
  - Sembahyang kepada leluhur
    - Sembahyang *Ci* (祠)
    - Sembahyang *Yue* (禴)
    - Sembahyang *Chang* (尝)
    - Sembahyang *Zheng* (烝)
- **Sembahyang kepada Nabi Kongzi**
  - *Zhishengdan* (hari Lahir Nabi Kongzi)
  - *Zhisheng Jichen* (hari Wafat Nabi Kongzi)
- **Sembahyang kepada Shen Ming**
  - Makna Sembahyang kepada para Shenming
  - Para Shenming dalam agama Khonghucu
- **Sembahyang kepada leluhur**
  - Makna sembahyang kepada leluhur
  - Sembahyang kepada leluhur
    - Sembahyang *Chu Xi*
    - Sembahyang *Qing Ming*
    - Sembahyang *Zhong Yuan*
    - Sembahyang *Jing He Ping*

C Langkah-langkah Pembelajaran

Pada Bab 5 ini bisa digunakan untuk enam kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan 3 Jam Pelajaran/JP (1 JP = 45menit).

Pada bab ini menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* (bisa dilihat pada Panduan Umum Buku Guru Bab 4 A)

Sumber belajar untuk Bab 5 ini adalah:

1. Buku Peserta didik Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
2. Kitab Sishu
3. Kitab Liji

Tabel 5.2. Pertemuan kesatu

Pertemuan kesatu (3JP)
Tujuan pembelajarannya adalah: - Memahami tiga jenis sembahyang dalam Agama Khonghucu
Pokok-pokok Materi Pembelajarannya: - Makna sembahyang kepada Tian, *Di* dan *Ren*
Katra Kunci: Sembahyang khusus, wajib dan penggenapan
Pada tahap awal guru memberikan apresepsi tentang persembahyangan, kemudian guru memberikan stimulus materi tentang tiga jenis sifat persembahyangan, (waktu 10 menit) sebelum melangkah ke sub bab, peserta didik dibuat kelompok. Satu kelompok idealnya terdiri dari 3 sampai dengan 5 siswa atau bisa menyesuaikan jumlah peserta didik didalam kelas. Cara pembagian kelompoknya ada berbagai macam contohnya dengan peserta didik menghitung satu sampai dengan tiga demikian diulang sampai seluruh peserta didik mendapat nomor urut, kemudian nomor urut 1 menjadi kelompok satu, nomor urut dua menjadi kelompok dua dan seterusnya.

Setelah kelompok terbentuk peserta didik diberi tugas:

Aktivitas Kelompok

Perhatikan Kitab 禮記 - Li ji (catatan kesusilaan) bab 王制 - *wangzhi*!

Analisa dan diskusi dengan kelompok kalian, jenis Persembahyangan!

Waktu yang diberikan kepada peserta didik adalah 25 menit untuk berdiskusi mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, mengelola data, memverifikasi dan menyimpulkan.

Pada saat peserta didik berdiskusi, guru mengambil penilaian sikap. (instrumen penilaian ada pada bahasan penilaian berikutnya).

Peserta didik menyempaikan hasil penelitiannya dengan waktu masing-masing 10 menit.

Berikutnya guru mengarahkan peserta didik pada hasil yang sudah dicapai dan kembali dilanjutkan oleh guru untuk kembali memberikan stimulus pada materi berikutnya (sub-sub bab)

Tabel 5.3. Pertemuan kedua dan ketiga

Pertemuan kedua dan pertemuan ketiga (@ 3 JP)
Tujuan pembelajarannya adalah: - Menegaskan persiapan sembahyang kepada Tian - Makna sembahyang kepada Tian - Jenis-jenis sembahyang kepada Tian
Pokok-pokok Materi Pembelajarannya: - *Zhai Jie Mu Yu*

Kata Kunci: *Zhai Jie Mu Yu*

Seperti pada pertemuan kesatu, setelah guru membuka pembelajaran dengan memberikan apresepsi tentang ritual sembahyang kepada Tian, kemudian dilanjutkan pada pemberian stimulus yaitu tentang pentingnya persiapan dalam sembahyang besar kepada Tian

Dengan kelompok yang sama peserta didik diminta untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data pada persoalan:

Aktivitas Kelompok

1. Dalam mempersiapkan diri sembahyang besar kepada Tian diwajibkan menjalankan puasa/*Zhai*, cari tahu dan apa alasannya menurut pendapat mu?
2. Dalam mempersiapkan diri sembahyang besar kepada Tian diwajibkan.juga menjalankan*Jie* (Pantang perilaku),cari tahu dan apa alasannya menurut pendapatmu?
3. Buktikan kalau ritual sebelum sembahyang itu penting! Berilah alasan mu dan diskusikan didalam kelompokmu!

Pertemuan ketiga, peserta didik melanjutkan untuk mengelola data yang sudah terkumpulkan, memverifikasi dan menyimpulkan hasil yang didapat dan kemudian mempresentasikannya.

Pada saat peserta didik berdiskusi, guru membuat penilaian sikap. (instrumen penilaian ada pada sub bab penilaian)

Tabel 5.4. Pertemuan keempat

Pertemuan keempat(@ 3 JP)
Pada pertemuan keempat, guru memberikan apresepsi tentang persembahyangan kepada Tian, kemudian memberikan stimulus tentang Persembahyangan kepada Tian, dilanjutkan mengerjakan tugas mandiri yaitu: **Aktivitas Individu** 1. Setelah memahami jenis-jenis persembahyangan kepada Tian yang dilaksanakan setiap musim selama empat musim dalam satu tahun penanggalan Kongzili. Buatlah tabel sembahyang empat musim dengan makna, waktu pelaksanaan, makanan khas dll!

Tabel 5.5. Pertemuan kelima dan keenam

Pertemuan kelima dan keenam (@ 3 JP)
Tujuan pembelajarannya adalah: - Menafsirkan sembahyang kepada Nabi Kongzi dan meneladani ajarannya - Menafsirkan sembahyang kepada para *Shenming* dan memaknai penghormatan kepada Para *Shenming*
Pokok-pokok Materi Pembelajarannya: - Sembahyang kepada Nabi Kongzi dan para *Shenming*

Kata Kunci: Nabi Kongzi dan pada Shenming

Pertemuan kelima, guru memberikan apresepsi tentang Nabi Kongzi dan Shenming, kemudian menyampaikan stimulus tentang persembahyangan kepada Nabi Agung Kongzi dan Para Shen Ming kemudian peserta didik pada kelompok yang sama diminta untuk mengidentifikasi persoalan yang ada dilanjutkan mengumpulkan data.

Yang diamati adalah:

Aktivitas Kelompok

1. Persembahyangan Hari kelahiran dan Hari Wafat Nabi Kongzi, dilihat dari semangat penerus cita dan ajaranNya.
2. Persembahyangan Para Shenming dan kriterianya

Pertemuan keenam peserta didik melanjutkan dengan mengelola data yang sudah terkumpulkan, diverifikasi dan disimpulkan. Setelah di presentasikan hasil tentang para Shenming. Guru menyimpulkan dan memberikan refleksi

Tabel 5.6 Pertemuan ketujuh dan kedelapan

Pertemuan ketujuh dan kedelapan (@ 3 JP)
Tujuan pembelajarannya adalah: - Menafsirkan sembahyang kepada leluhur
Pokok-pokok Materi Pembelajarannya: - Sembahyang kepada leluhur
Kata Kunci: Sembahyang kepada leluhur
Pertemuan ketujuh, pada tahap awal guru memberikan apresepsi tentang persembahyangan leluhur, kemudian menyampaikan stimulus tentang persembahyangan kepada leluhur kemudian peserta didik pada kelompok yang sama diminta untuk mengidentifikasi persoalan yang ada dilanjutkan mengumpulkan data. Yang diamati adalah: **Aktivitas Kelompok** 1. Makna sembahyang kepada leluhur. 2. Jenis-jenis sembahyang kepada leluhur. Pertemuan ketujuh pada tahap awal guru memberikan apresepsi tentang makna kemanusiaan, kemudian menyampaikan stimulus tentang menjunjung nilai kemanusiaan dalam persembahyangan kepada luhur kemudian peserta didik melanjutkan dengan mengelola data yang sudah terkumpulkan, diverifikasi dan disimpulkan. Setelah di presentasikan hasil tentang sembahyang leluhur, guru menyimpulkan dan memberikan refleksi

D. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan kali ini untuk mengukur kemampuan peserta didik didalam menganalisa sembahyang kepada Tian, Nabi Kongzi, Para Shengming dan leluhur

Tekniknya pada Bab V ini menggunakan tes lisan, tes tertulis berupa Pilihan ganda dan Penugasan yang berupa tugas individu dan tugas kelompok.

a. Tes Lisan

Untuk tes lisan guru bisa bertanya langsung kepada peserta didik ditengah-tengah pembelajaran pada saat memberi stimulus maupun disaat peserta didik berdiskusi.

Tes lisan ini digunakan sebagai sarana untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang sedang diberikan, yaitu tentang Pembinaan Diri.

b. Tes tertulis

Contoh kisi-kisi soal:

Nama Satuan Pendidikan : SMA ....

Kelas/Semester : XI/II

Tahun Pelajaran : ....

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Tabel 5.7 Kisi-kisi soal

No	Capaian Pembelajaran Setiap Tahun	Materi	Indikator Soal	Level kognitif	No. soal	Bentuk soal
1.	Menganalisis konsep makna Sembahyang pada Tian, NabiKongzi, Para *Shenming* dan leluhur	Sembahyang kepada Tian, Nabi Kongzi, Para *Shenming* dan leluhur	Disajikan salah satu ritual sebelum melaksanakan Sembahyang kepadaTian, Peserta didik dapat memahami maknanya	Penalaran (C4)	1	Pilihan ganda
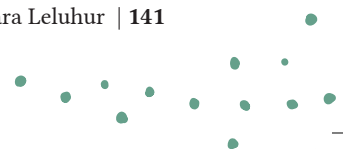
Contoh Kartu Soal

Tabel 5.8 Kartu soal

KARTU SOAL NOMOR 1

(PILIHAN GANDA)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
CP SetiapTahun	: Menganalisis konsep makna Sembahyang padaTian, Nabi Kongzi, Para Shenming dan leluhur
Materi	: Sembahyang pada Tian, Nabi Kongzi, Para Shenming dan leluhur
Indikator soal	: Disajikan salah satu ritual sebelum melaksanakan Sembahyang kepada Tian, peserta didik dapat memahami maknanya
Level Kognitif	: Penalaran

Soal :

Ritual yang dilaksanakan sebelum menjalankan sembahyang khusus kepada Tian adalah ...

A. Bertapa

B. Berpantang

C. Bermeditasi

D. *Jing Zuo*

E. Bergembira

Kunci jawaban B

I. Pilihan Ganda

Contoh soal pilihan ganda:

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E yang paling kalian dianggap benar!

1. Ritual yang dilaksanakan sebelum menjalankan sembahyang khusus kepada Tian adalah....

   A. Bertapa

   B. Berpantang

   C. Bermeditasi

   D. *Jing Zuo*

   E. Bergembira

   Kunci jawaban B

2. Sembahayang besar kepada *Tian* dalam setahun dilaksanakan selama empat kali.

   Yang bukan termasuk sembahyang besar kepada *Tian* adalah ....

   A. Sembahyang *Ci*

   B. Sembahyang *Yue*

   C. Sembahyang *Zhu Xi*

   D. Sembahyang *chang*

   E. Sembahyang *zheng*

   Kunci jawaban C

3. Sembahyang *Duan Yang* dimaknai supaya manusia ....

   A. Eling dan taqwa

   B. Prasetya dan sujud

   C. Doa dan harapan

   D. Syukur dan yakin

   E. Harapan dan rejeki

   Kunci jawaban A
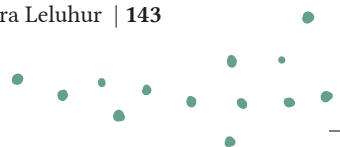
4. Pada saat sembahyang *Zhongqiu*, ada makanan kue bulan yang merupakan simbol ...
   A. Kenikmatan
   B. Keutuhan dan keharmonisan
   C. Kekuatan dan ketangguhan
   D. Kecerahanhati
   E. Pertobatan dan refleksi

   Kunci jawaban B

5. Yang bukan merupakan simbol makanan persembahyangan besar kepada *Tian* adalah ....
   A. Kue keranjang
   B. *Bakcang*
   C. Kue Bulan
   D. Lontong *Cap Go Meh*
   E. Ronde

   Kunci jawaban D

6. Berdasarkan kitabLiji sembahyang besar kepada Tian adalah Sembahyang....
   A. rutinitas
   B. penghormatan
   C. penggenapan
   D. wajib
   E. khusus

   Kunci jawaban E

7. Tahun baru imlek merupakan hari libur umat Agama Khonghucu, yang dihitung dari tahun kelahiran Nabi Kongzi yang tepatnya lahir pada....
   A. 27 bulan 9 tahun 550 SM
   B. 28 bulan 7 tahun 550 SM.
   C. 27 bulan 8 tahun 551 SM.
   D. 28 bulan 7 tahun 551 SM.
   E. 28 bulan 9 tahun 551 SM.

   Kunci jawaban C

8. Berdasarkan Kitab Lunyu. XVI: 8 *Kong ZiYue, Jun Zi You San Wei, Wei Tian Ming, Wei Da Ren, dan Wei Sheng RenZhi Yan.* Nabi Kongzi bersabda, "Seorang *Junzi* memuliakan tiga hal, yaitu: memuliakan Firman Tian, memuliakan orang-orang besar dan memuliakan sabda para nabi. "Merupakan landasan sembahyang kepada ....

   A. Para *Shenming*.

   B. Leluhur

   C. Nabi Kongzi.

   D. Arwah tidak karuan.

   E. Arwah yang tidak disembahyangi

   Kunci jawaban A

9. Sembahyang *Zhu Xi*, yang dilaksanakan pada saat pentupuan penanggalan Kongzili di maksudkan sebagai perwujudan rasa ....

   A. refleksi diri

   B. gembira ria

   C. hormat dan syukur

   D. syukur dan hikmad

   E. kesedihan yang dalam

   Kunci jawaban C

10. Sembahyang *Jing Tian gong* merupakan persembahyangan untuk ....

   A. Arwah leluhur

   B. Arwah umum

   C. Para *Shenming*

   D. *Kongco. Makco* di Klenteng

   E. Hewan suci

   Kunci jawaban B

Penskoran:
setiap nomor yang benar mendapat poin/skor 10 jadi total poin 100.

2. Penilaian Penugasan

Penilaian penugasan ada dua yaitu tugas individu dan tugas kelompok.

1) Tugas individu

Rubrik penilaian:

Tabel 5.9 Rubrik Penilaian

Indikator	Skor
Bila dapat mengatasi problema	5
Tidak dapat mengatasi problema	2
Bisa menindak lanjuti keberhasilan	5
Tidak dapat melanjutkan keberhasilan	2

Skor max 50

Nilai tugas $= \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{50} \times 100$

Contoh Pengolahan Hasil Penugasan:

Tabel 5.10 Pengolahan Hasil Penugasan

No.	Nama	Jumlah skor yang didapat	Nilai
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			

2) Tugas kelompok

Contoh Rubrik Penugasan Tugas Kelompok

Tabel 5.11 Rubrik penugasan tugas kelompok

Kriteria	Indikator	Skor
Pendahuluan	1. Nama penelitian/tugas 2. Tujuan penyusunan laporan 3. Asal data 4. Waktu pengambilan data	4
	Hanya memuat 3 indikator	3
	Hanya memuat 2 indikator	2
	Hanya memuat 1 indikator	1
	Tidak ada indikator	0
Pelaksanaan	Terkoordinir dengan baik dan dapat bekerja sama dalam pengumpulan data	4
	Kurang terkoordinir dengan baik (ada anggota yang tidak aktif) sehingga terkesan hanya beberapa peserta didik saja yang bekerja	3
Kesimpulan	Terkait dengan tugas dan ada saran yang layak untuk perbaikan berikutnya	4
	Terkait dengan tugas dan ada saran tetapi kurang layakuntuk perbaikan berikutnya	3
	Terkait dengan tugas tetapi tidak ada saran untuk perbaikan berikutnya	2
	Tidak terkait dengan tugas tetapi ada saran untuk perbaikan berikutnya	1
	Tidak terkait dengan tugas dan tidak ada saran untuk perbaikan berikutnya	0

Tampilan Laporan	Laporan rapi dan menarik, cover dan foto/gambar lengkap	4
	Laporan rapi dan menarik, cover dan foto/gambar kurang lengkap	3
	Laporan kurang rapi dan menarik, cover dan foto/gambar lengkap	2
	Laporan kurang rapi dan menarik, cover dan foto/gambar kurang lengkap	1
	Laporan tidak rapi dan menarik, cover dan foto/gambar tidak ada	0
Keterbacaan	Mudah dipahami, pilihan kata tepat, dan ejaan semua benar	4
	Mudah dipahami, pilihan kata kurang tepat, atau ejaannya yang kurang benar	3
	Mudah dipahami, pilihan kata kurang tepat, dan ejaan kurang benar	2
	Sulit dipahami	1

3. **Penilaian Sikap**

Teknik penilaian sikap dan contoh rubrik penilaiannya dapat dilihat pada Panduan Umum Bab 3/ B/ 5/ a/ 1)

Teknik penilaian sikap yang dinilai adalah:

- Penilaian Sikap Spiritual (tabel 3.4 Panduan Umum)
- Penilaian Sikap Sosial (tabel 3.5 Panduan Umum)
- Penilaian Diri (tabel 3.6 dan tabel 3.7 Panduan Umum)
- Penilaian antara teman (tabel 3.8 Panduan Umum)

E. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

   Dilakukan pada peserta didik yang tidak mencapai KKM.
   (Dapat dilihat pada Panduan Umum Buku Guru Bab 3/E/5/b/2)

2. Pengayaan
   - Mencari ayat pada Kitab Sishu yang menyatakan *wulun*
   - Mencari ayat yang menyatakan sifat-sifat yang ada dalam watak sejati manusia
   - Apakah kalian sudah dapat mewujudkan maksud dari ayat tersebut didalam kehidupan sehari-hari?

F. Komunikasi Orang Tua

Dalam pembentukan karakter peserta didik meliputi aspek integratif dan holistik. Integratif dimana mata pelajaran dalam setiap mata pelajaran mengusung pembentukan karakter siswa. Holistik artinya pendidikan meliputi keseluruhan bagi siswa,tidak terbatas disekolah juga di luar sekolah dan utamanya di dalam rumah. Maka, peran serta orangtua sangat vital, dimana diperlukan lembar komunikasi orangtua untuk memudahkan berkomunikasi antara guru dengan orang tua.

Contoh Lembar Komunikasi dengan Orang Tua

Nama Orang tua : ....

Nama Peserta didik : ....

Kelas : XI

Tema : Bab 5 Makna Sembahyang Kepada Tian, Nabi, Shenming dan Para Leluhur

Sub Tema : Sembahyang kepada Tian

Tabel 5.12 Tabel Komunikasi dengan Orang Tua

No.	Profil Pelajar Pancasila		Kebiasaan di rumah	Catatan Orang tua	Paraf
	Karakter	Dimensi			
1	Berakhlak Mulia	Mencintai Tuhan	Beribadah		
2		Mencintai dirinya	Merawat diri		
3		Mencintai sesama	Toleransi, mau membantu anggota keluarga		
4		Mencintai Lingkungan	Merawat lingkungan		
5		Mencintai Negara	Melakukan hak dan kewajiban nya sebagai warga negara dengan baik		
6	Ber kebinekaan Global	Mengenal dan Menghargai Budaya	Dapat menempatkan diri menjadi anggota sebuah kelompok sosial kemasyarakatan		
7		Berinteraksi dengan sesama	Mempunyai rasa empati terhadap sesama		
8		Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman Kebhinekaan	Dapat menciptakan keharmonisan didalam kehidupan yang bhineka		

9	Gotong Royong	Kolaborasi	Dapat bekerja sama dengan orang lain		
10		Kepedulian	Bertindak proaktif terhadap kondisi lingkungan sosial		
11		Berbagi	Dapat menerima dan memberi segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama		
12	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Berani mengambil resiko atas karya yang dihasilkan		
13		Menghasilkan gagasan yang orisinal	Dalam mengatasi persoalan dapat menemukan ide/ alternatif lain.		
14	Bernalar Kritis	Memproses informasi dan gagasan	Mengklarifikasi kebenaran dari informasi yang diperoleh		
15		Melakukan analisis dan evaluasi informasi dan gagasan	Dalam mengambil keputusan dapat mempertimbangkan faktor eksternal, resiko, dan tujuan		
16		Melakukan refleksi terhadap berpikir dan proses berpikir itu sendiri	Menyadari sepenuhnya akan proses berpikir		

17	Mandiri	Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi	Mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya yang sesuai dengan perubahan yang terjadi		
18		Regulasi diri	Mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya, kemampuan menetapkan tujuan belajarnya dan merencanakan strategi belajar yang didasari penilaian atas kemampuan dirinya dan tuntutan situasi yang dihadapinya		

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Untuk SMA/SMK Kelas XI
Penulis: Inggried Budiarti dan Andi Gunawan
ISBN: 978-602-244-737-5

Bab 6
Cinta Kasih Itulah Kemanusiaan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pembelajaran pada Bab 6 ini, diharapkan peserta didik mampu:

- Memahami cinta kasih itu adalah kemanusiaan
- Mempraktikan nilai kemanusiaan dengan memanusiakan manusia
- Mempraktekan prinsip *wulun* dalam hubungan kemanusiaan
- Mewujudkan manusia dapat dipercaya yang merupakan hasil mempraktikan cinta kasih, kebenaran, kesusilaan dan kebijaksanaan

B. Pokok Materi:

Kemanusiaan dalam Agama Khonghucu

Fase F (umumnya kelas 11-12)

Tabel 6.1 Fase F

Alur Capaian Setiap Tahun	Alur Capaian Pembelajaran Setiap Tahun	Elemen/ Aspek	Profil Pelajar Pancasila
Menerapkan cinta kasih yang merupakan hakikat kemanusiaan	Menerapkan cinta kasih yang merupakan hakikat kemanusiaan	Perilaku *Junzi*	- Berakhlak mulia - Bernalar Kritis - Mandiri - Gotong-royong - Toleransi
Menerapkan Kemanusiaan yang memanusiakan manusia	Menerapkan Kemanusiaan yang memanusiakan manusia		
Menganalisis *Wulun* dalam hubungan kemasyarakatan dengan lintas agama	Menganalisa *Wulun* dalam hubungan kemasyarakatan dengan lintas agama		
Menganalisis *Wuchang*/ lima kebajikan.	Mewujudkan *Wuchang*/lima kebajikan.		

Peta Konsep

Cinta Kasih Itulah Kemanusiaan

- Hakikat kemanusiaan adalah cinta kasih
- Kemanusiaan adalah memanusiakan manusia
- Hubungan kemanusiaan dengan prinsip *Wulun*
  - Suami dengan istri
  - Orang tua dengan anak
  - Kakak dengan adik
  - Pimpinan dengan bawahan
  - Kawan dengan sahabat
- Lima Kebajikan (*Wu Chang*)
  - Cinta kasih
  - Kebenaran
  - Kesusilaan
  - Kebijaksanaan
  - Dapat dipercaya
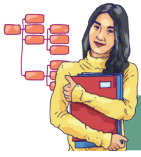
C. Langkah-langkah Pembelajaran

Bab 6 ini dapat digunakan untuk enam kali pertemuan dengan masing-masingpertemuan 3 Jam Pelajaran/JP (1 JP = 45 menit).

Tabel 6..2 Pertemuan ke 1 dan 2

Pertemuan ke-1 dan 2
Tujuan pembelajarannya adalah: Peserta didik dapat mempraktikkan memanusiakan manusia
Pokok Materi Pembelajaran: Cinta kasih adalah hakikat kemanusiaan untuk memanusiakan manusia
Kata Kunci:nilai kemanusiaan
Model Pembelajaran: *Cooperative learning*
Sumber belajar: 1. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti kelas XI 2. Kitab Sishu
Langkah-langkah pembelajarannya: 1. Guru memberikan Apersepsi tentang kemanusiaan dan memberikan pemantik di kegiatan awal setelah kondisi kelas siap belajar 2. Guru menjelaskan tentang landasan kemanusiaan dalam Agama Khonghucu 3. Guru memotivasi peserta didik terlibat aktif dengan memberikan pendapat mereka tentang kemanusiaan dengan mengajukan pertanyaan 4. Guru mempersilahkan peserta didik membuat kelompok masing–masing dua orang, dan menggali pengalaman kemanusiaan, untuk di presentasikan pertemuan berikutnya

Aktivitas Kelompok

Menggali tentang nilai kemanusiaan dan praktik kemanusiaan seuai ajaran Agama Khonghucu

Melalui diskusi dalam kelompok, kalian dapat menemukan dan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari

5. Pertemuan kedua, peserta didik saling sharing mempresentasikan tugas minggu lalu
6. Guru mengukur kemampuan pengetahuan peserta didik
7. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang terbaik
8. Guru memberikan refleksi nilai kemanusiaan yang dekat dengan kehidupan nyata dan menutup pembelajaran

Tabel 6.3 Pertemuan ke 3 dan 4

Pertemuan ke-3 dan 4
Tujuan pembelajarannya adalah: Peserta didik dapat mempraktikkan *Wulun* dalam kehidupan bermasyarakat
Pokok Materi Pembelajaran: Hubungan kemanusiaan dengan prinsip *Wulun*
Kata Kunci: *Wulun* atau lima hubungan kemanusiaan
Model Pembelajaran: *Discovery Learning*
Sumber belajar: 1. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti kelas XI 2. Kitab Sishu

Langkah-langkah pembelajarannya:

1. Guru Apresepsi tentang *wulun* dan memberikan stimulus tentang lima hubungan kemanusiaan/ *Wulun* Peserta didik dibuat kelompok. Dan diberikan tugas:

Aktivitas Kelompok

Menggali tentang *wulun*/lima hubungan kemanusiaan dan praktiknya sesuai ajaran Agama Khonghucu

Melalui diskusi dalam kelompok kalian, kalian dapat menemukan dan menyesuaikan dalam penerapan sikap dalam kehidupan sehari-hari

Peserta didik diberi waktu 20 untuk mengidentifikasi masalah

2. Guru mengamati dan mengarahkan
3. Setelah permasalahan terindentifikasi peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan data sampai pada pertemuan pembelajaran berikutnya.
4. Pertemuan keempat, Setiap kelompok peserta didik membuat kesimpulan yang akan disampaikan di kelas
5. Masing-masing Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
6. Guru membuat kesimpulan dan menutup pembelajaran

Tabel 6.4 Pertemuan ke 5 dan 6

Pertemuan ke-5 dan 6
Tujuan pembelajarannya adalah: Peserta didik dapat mempraktikkan *Wuchang*/lima kebajikan
Pokok Materi Pembelajaran: Dapat dipercaya sebagai ujung dari CintaKasih, Kebenaran, Kesusilaan dan Kebijaksanaan
Kata Kunci: *Wuchang*/Lima Kebajikan
Model Pembelajaran: *Cooperative learning*
Sumber belajar: 1. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti kelas XI 2. Kitab Sishu
Langkah-langkah pembelajarannya: 1. Guru memberikan Apersepsi tentang nilai–nilai kebajikan dan memberikan pemantik di kegiatan awal setelah kondisi kelas siap belajar 2. Guru menjelaskan tentang landasan nilai-nilai kebajikan dalam Agama Khonghucu 3. Guru memotivasi peserta didik terlibat aktif dengan memberikan pendapat mereka tentang nilai–nilai kebajikan dengan mengajukan pertanyaan 4. Guru mempersilahkan peserta didik membuat kelompok masing–masing dua orang, dan menggali pengalaman praktik lima kebajikan, untuk di presentasikan pertemuan berikutnya
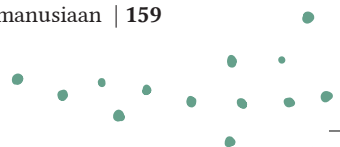
Aktivitas Kelompok

Menggali tentang *wuchang* /lima kebajikan dan praktik kemanusiaan sesuai ajaran Agama Khonghucu

Melalui diskusi dalam kelompok, kalian dapat menemukan dan praktik kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pertemuan keenam, peserta didik saling sharing mempresentasikan tugas minggu
6. Guru mengukur kemampuan pengetahuan peserta didik
7. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang terbaik
8. Guru merefleksikan *wuchang*/lima kebajikan dalam kehidupan sehari-hari para peserta didik
9. Guru menutup pembelajaran

D. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Pada bab 6 ini penilaian pengetahuan dilakukan dari hasil diskusi (tes lisan) dan tes tertulis evaluasi bab.

Untuk tes evaluasi bab guru dapat menambahkan soal baru tidak harus yang ada didalam buku peserta didik saja.

Contoh rubrik penilaian untuk tes lisan sebagai berikut:

Rubrik penilaian pada materi dapat dipercaya sebagai ujung dari cinta Kasih, kebenaran, kesusilaan, dan kebijaksanaan

Tabel 6.5 Rubrik penilaian

Nama Peserta Didik	Indikator			Jumlah skor yang didapat
	Penyampaian Materi	Keaktifan menjawab	Keaktifan bertanya	

Tes Tertulis

Dilakukan diakhir pembelajaran per bab.

Contoh kisi-kisi soal:

Nama Satuan Pendidikan : SMA ....

Kelas/Semester : XI/2

Tahun Pelajaran : ....

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
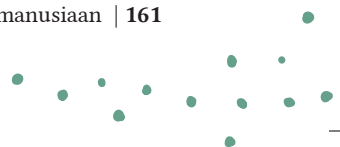
Tabel 6.6 Kisi-kisi soal

No	Capaian Pembelajaran Setiap Tahun	Materi	Indikator Soal	Level kognitif	Nomor soal	Bentuk soal
1.	Menerapkan cintakasih yang merupakan hakikat kemanusiaan	Hakikat kemanusiaan adalah cinta kasih	Disajikan kisah perilaku cinta kasih yang merupakan wujud kemanusiaan	Penalaran (C3)	1	Pilihan ganda
2	Menerapkan Kemanusiaan yang memanusia-kan manusia	Kemanusiaan adalah memanusia-kan manusia Kemanusiaan adalah memanusia-kan manusia	Disajikan bagaimana yang disebut memanusia-kan manusia		2	
3	Menganalisa *Wulun* dalam hubungan kemasyara-katan dengan lintas agama	Hubungan kemanusiaan dengan prinsip *Wulun*	Disajikan tentang *wulun* dan praktik kehidupan-nya	Penalaran (C4)	3	
4					4	
5					5	
6					6	uraian
7	Mewujudkan *Wu chang*/ lima keba-jikan	Dapat dipercaya sebagai ujung dari Cinta Kasih, Kebenaran, Kesusilaan dan Kebijak-sanaan	Disajikan tentang *wuchang*/ lima kebajikan dan perwujudan dalam kehidupan sehari-hari	Penalaran (C6)	7	
8					8	
9					9	
10					10	

Contoh Kartu Soal

Tabel 6.7 Contoh Kartu soal Pilihan Ganda

KARTU SOAL NOMOR 1

(PILIHAN GANDA)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI/Genap
CP Setiap Tahun	: Menerapkan cinta kasih yang merupakan hakikat kemanusiaan
Materi	: Hakikat kemanusiaan adalah cinta kasih
Indikator soal	: Disajikan kisah perilaku cinta kasih yang merupakan wujud kemanusiaan
Level Kognitif	: Penalaran

Soal:

Manusia pada dasarnya adalah pribadi yang baik, ketika melihat seorang lansia yang susah berjalan tiba-tiba tertatih-tatih karena ada pemuda lewat didekatnya mengendarai motor dengan kebut-kebutan, maka kita pasti refleks ingin menolong, hal ini dikarenakan ...

A. rasa alamiah saja
B. rasa cinta kasih adalah kemanusiaan
C. manusia normal begitu
D. benci dengan pemuda yang kebut-kebutan
E. resiko kalau sudah menjadi lansia

Kunci jawaban B

Tabel 6.8 Contoh Kartu soal uraian

KARTU SOAL NOMOR 6

(URAIAN)

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI/2
CP SetiapTahun	: Mewujudkan *wuchang*/lima kebajikan
Materi	: Dapat dipercaya sebagai ujung dari cinta kasih, kebenaran, kesusilaan dan kebijaksanaan
Indikator soal	: Disajikan tentang *wuchang*/lima kebajikan dan perwujudan dalam kehidupan sehari-hari
Level kognitif	: Penalaran

Soal:

Sebagai manusia yang berhasil dalam kehidupan selalu dapat dipercaya di semua bidang, yang semuanya itu dilandasi dari?

Pedoman penskoran

No	Kunci jawaban	Skor
6	- Cinta Kasih/*Ren* - Kebenaran/*Yi* - Kesusilaan/*Li* - Kebijkasanan/*Zhi*	
	Jawaban benar 4	4
	Jawaban benar 3	3
	Jawaban benar 2	2
	Jawaban benar 1	1
Skor maksimal		4

I. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E yang paling kalian dianggap benar!

1. Manusia pada dasarnya adalah pribadi yang baik, ketika melihat seorang lansia yang susah berjalan tiba-tiba tertatih-tatih karena ada pemuda lewat didekatnya mengendarai motor dengan kebut-kebutan, maka kita pasti refleks ingin menolong, hal ini dikarenakan ...

   A. Rasa alamiah saja

   B. Rasa cinta kasih adalah kemanusiaan

   C. Manusia normal begitu

   D. Benci dengan pemuda yang kebut-kebutan

   E. Resiko kalau sudah menjadi lansia

   Kunci jawaban: B

2. Dengan menjalankan sikap, dimana apa yang diri ini tidak inginkan, tidak diberikan kepada orang lain, adalah menjadi landasan dalam mewujudkan rasa ...

   A. memanusiakan manusia

   B. hormat

   C. rela berkoban

   D. *ceng li*

   E. membenarkan diri

   Kunci: A

3. Nilai-nilai kemanusiaan jika dikembangkan dalam Agama Khonghucu menciptakan lima hubungan dantaranya yang tidak termasuk adalah ...

   A. orang tua dengan anak

   B. kawan dengan sahabat

   C. pimpinan dengan bawahan

   D. teman dengan musuhnya

   E. suami dengan istri

   Kunci: D
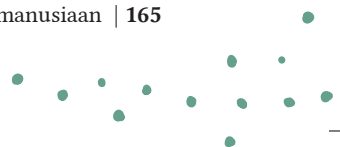
4. Yang menjadi landasan dalam hubungan suami istri harmonis adalah ...
   A. kebenaran dan aturan
   B. rasa kasih dan bakti
   C. pengertian tentang kedudukan masing-masing
   D. adanya saling dapat dipercaya
   E. adanya pembagian tugas

   Kunci: **E**

5. Yang menjadi landasan dalam hubungan kakak-adik dapat rukun adalah...
   A. rasa kasih dan bakti
   B. kebenaran dan aturan
   C. pengertian tentang kedudukan masing-masing
   D. adanya pembagian tugas
   E. adanya saling dapat dipercaya

   Kunci: **C**

Penskoran:
Setiap nomor yang benar mendapat poin/skor 20 jadi total poin 100.

II. Soal Esai

Jawablah dengan singkat dan jelas soal-soal berikut ini!

6. Berikan contoh masing-masing perilaku *wulun*/lima nilai kemanusiaan dalam kehidupan nyata sehari-hari!
7. Sebagai manusia yang berhasil dalam kehidupan selalu dapat dipercaya di semua bidang, yang semuanya itu dilandasi dari?
8. Sebutkan yang melandasi benih-benih kebajikan dalam watak sejati manusia dengan memberikan contohnya!
9. Berikan contoh dalam kehidupan sehari ketika menjalankan inta kasih dan kebenaran!
10. Bagaimana membuat agar watak sejati ini berfungsi dalam kehidupan dan berikan referensi ayatnya?

Penskoran:

$$\text{Nilai uraian} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Sikap

Teknik penilaian sikapnya yaitu guru melakukan observasi secara berkesinambungan dalam perilaku di dalam kelas dengan asumsi bahwa pada dasarnya peserta didik berperilaku baik, dan yang menjadi fokus penilaian pada perilaku yang kurang baik ataupun yang sangat baik yang muncul dari peserta didik.

Contoh rubrik penilaian ada pada Panduan Umum Bab 3/E/5/a/1)

Teknik penilaian sikap yang dinilai adalah:

- Penilaian Sikap Spiritual (tabel 3.4 Panduan Umum)
- Penilaian Sikap Sosial (tabel 3.5 Panduan Umum)
- Penilaian Diri (tabel 3.6 dan tabel 3.7 Panduan Umum)
- Penilaian antarateman (tabel 3.8 Panduan Umum)

E. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

   Memberikan pembelajaran remedial pada capaian yang belum tuntas (baca pada Panduan Umum Buku Guru Bab 3/E/5/b/2)

2. Pengayaan

   Mencari ayat pada kitab Sishu yang menyatakan *wulun*

   Mencari ayat yang menyatakan benih-benih kebajikan yang ada dalam watak sejati manusia

   Contoh ayat:

   - Kitab Lunyu XIX: 8
   - Kitab Mengzi VII A: 21/4.

F. Komunikasi Orang Tua

Rubrik Komunikasi dengan Orang Tua

Nama Orang tua : ....

Nama Peserta didik : ....

Kelas : XI

Tema : BAB 6 Cinta Kasih itulah Kemanusiaan

Subtema : Kebiasaanku

Tabel 6.9 Tabel Komunikasi dengan Orang Tua

No.	Profil Pelajar Pancasila		Kebiasaan di rumah	Catatan Orang tua	Paraf
	Karakter	Dimensi			
1	Berakhlak Mulia	Mencintai Tuhan	Beribadah		
2		Mencintai dirinya	Merawat diri		
3		Mencintai sesama	Toleransi, mau membantu anggota keluarga		
4		Mencintai lingkungan	Merawat lingkungan		
5		Mencintai negara	Melakukan hak dan kewajibannya sebagai warga negara dengan baik		
6	Ber-kebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Dapat menempatkan diri menjadi anggota sebuah kelompok sosial kemasyarakatan		
7		Berinteraksi dengan sesama	Mempunyai rasa empati terhadap sesama		

8	Ber-kebinekaan Global	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan	Dapat menciptakan keharmonisan di dalam kehidupan yang bhineka		
9	Gotong Royong	Kolaborasi	Dapat bekerja sama dengan orang lain		
10		Kepedulian	Bertindak proaktif terhadap kondisi lingkungan sosial		
11		Berbagi	Dapat menerima dan memberi segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama		
12	Kreatif	Menghasilkan karya dan tinda-kan yang orisinal	Berani mengambil resiko atas karya yang dihasilkan		
13		Menghasilkan gagasan yang orisinal	Dalam mengatasi persoalan dapat menemukan ide/ alternatif lain.		
14	Bernalar Kritis	Memproses informasi dan gagasan	Mengklarifikasi kebenaran dari informasi yang diperoleh		
15		Melakukan analisis dan evaluasi informasi dan gagasan	Dalam mengambil keputusan dapat mempertimbangkan faktor eksternal, resiko, dan tujuan		

16	Bernalar Kritis	Melakukan refleksi terhadap berpikir dan proses berpikir itu sendiri	Menyadari sepenuhnya akan proses berpikir		
17	Mandiri	Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi	Mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya yang sesuai dengan perubahan yang terjadi		
18		Regulasi diri	Mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya, mampuan menetapkan tujuan belajarnya dan merencanakan strategi belajar yang di dasari penilaian atas kemampuan dirinya dan tuntutan situasi yang dihadapinya		

Glosarium

A

Ao malaikat ruang Barat Daya Rumah

B

Ba Cheng Zhen Gui delapan keimanan

Bao Xin Ba De sikap delapan kebajikan

Bei Tang balairung/aula putih

Bei Xing malaikat bintang utara

C

Cheng Hsuan tokoh Khonghucu yang hidup di akhir Dinasti Han

Cheng Shun Mu Duo sepenuh iman mengikuti Genta Rohani (Nabi Kongzi)

Cheng Yang Xiao Si sepenuh iman memupuk cita berbakti

Cheng Zhe Gui Shen sepenuh percaya adanya nyawa dan roh

Chu Yi dan **Shi Wu** sembahyang Dian Xiang Tanggal 1 dan 15 Yinli

Chun Qiu zaman pertengahan Dinasti Zhou

Cu Si waktu antara jam 23.00 - 01.00 (malam)

D

Da Cheng Zhi Sheng Wen Xuan Wang Nabi Agung Guru Purba Pemberita Kitab Suci Yang Besar Sempurna.

Da ling genta besar

Daxue Kitab Ajaran Besar

De kebajikan

Di Li Hukum Alam

Dian Xiang Sembahyang Chu Yi dan Shi Wu

Ding li Menghormat dengan merangkapakan tangan (Bai) kepada yang lebih tua (posisi di atas dahi)

Dongzhi saat bersembahyang kepada Tian, pada saat matahari tepat berada pada titik terjauh di selatan,yakni tanggal 22 Desember.

F

Fa gao Kue mangkuk sajian sembahyang

Feng Shan menyempurnakan Firman

Fu De Zheng Shen Malaikat Bumi

G

Gan sheng tanda-tanda gaib

Gui-Shen Nyawa dan Roh

Gui gao kue kura sajian sembahyang

H

Huang Di Raja purba yang besar jasanya terhadap peradaban dan menjadi nenek moyang Nabi Kongzi.

Hun arwah IInsting naluri

J

Jiao Agama

Jin duo genta dengan lidah pemukul dari logam.

Junzi Luhur Budi

K

Kang-gao Kitab Dinasti Zhou

Kong Sang goa tempat Nabi Kongzi dilahirkan.

Kong Shu Liang He ayah Nabi Kongzi

Kongzili Penanggalan Nabi Kongzi

L

Li alias **Bo Yu** anak laki-laki Nabi Kongzi

Li Ji Kitab Kesusilaan

Li Kesusilaan, hukum

Ling Sukma

Lu Ai Gong Raja Muda Negeri Lu pada abad ke 5

Lu Ding Gong raja Negeri Lu zaman Nabi Kongzi

Luo Dao Gong Pangeran Jalan Suci Yang Jaya

M

Mao shi waktu antara pukul 05.00-07.00

Mengzi nama tokoh yang meluruskan ajaran Nabi Kongzi. Dikenal sebagai sang penegak.

Ming cerah

Ming De Kebajikan yang Bercahaya

Mo Zi salah satu nama tokoh aliran yang berkembang di zaman Zhan Guo

Mu Duo genta dengan lidah pemukul terbuat dari kayu

N

Nanzi nama selir di Negeri Wei

Ni Fu Bapak Ni

Q

Qi roh

Qi Yue Chu Si tanggal 4 bulan 1 Yinli

Qing terang

Qilin hewan suci yang muncul menjelang kelahiran Nabi Kongzi

R

Ren cinta kasih

Ren in action pelaksanaan cinta kasih

Ren Li hukum manusia

Ru Jiao istilah Agama Khonghucu dalam bahasa kitab. Artinya agama bagi orang-orang yang lembut hati, yang terpelajar dan terbimbing.

S

San Zi Jing Kitab Untaian Tiga Huruf

Shang Di Tuhan Yang MahatinggiShang Di Tuhan Yang Mahatinggi/Maha Kuasa

Shanzai demikian yang sebaik-baiknya

She lidah pemukul genta

Shen Zhu foto leluhur

Sheng Xuan Ni Fu Bapak Ni Pemberita Agama Yang Sempurna

Shenzu Gan rumah-rumahan pada altar leluhur

Shi Yi sepuluh Kewajiban

Shou Ming menerima Firman

Shujing Kitab Sejarah Suci

Si Duo petugas urusan keagamaan/persembahyangan/upacara ritual

Sima Huan Tui nama penguasa Negeri Song yang lalim

Sima Niu adik Sima Huan Tui

Su Wang raja tanpa mahkota

T

Tai Shi Maha Guru

Tao pohon persik

Tang Yao Raja suci yang meletakkan dasar Ru Jiao atau Agama Khonghucu.

Tian, Di, Ren Tuhan, Alam, Manusia

Tian Li Hukum Tuhan

Tian Zhi Mu Duo Genta Rohani Tuhan

W

Wan Shi Shi Biao Guru Teladan Sepanjang Masa

Wang Sun Jia nama menteri di Negeri Wei

Wei Shi waktu antara pukul 13.00-15.00

Wen Sheng Ni Fu Bapak Ni Nabi Yang Mewarisi Kitab Suci

Wen Xuan Wang Raja Pemberita Kitab Suci

Wen Wang Raja suci pendiri Dinasti Zhou

Wu Fu Lin Men lima keberkahan menyertai penghuni rumah

Wu Lun lima hubungan kemasyarakatan

X

Xian Sheng Xuan Fu Bapak Pemberita Agama Nabi Purba

Xian Shi Ni Fu Bapak Ni Guru Purba

Xiang Lu tempat menancapkan dupa

Xiang Dupa

Xiang Hwee Miao Leluhur (Zu Miao)

Xiang wei tempat pendupaan

Xiaoren berbudi rendah

Xin Ci Dian kamus besar

Xin Chun tahun baru

Xing Watak Sejati

Xun Zi tokoh filsuf Khonghucu yang hidup di zaman peperangan antar tujuh negara dan memiliki pandangan yang berlawanan dengan mengzi

Y

Yan Zhengzai ibu Nabi Kongzi

Yanhui nama murid Nabi Kongzi yang paling pandai

Yang Huo nama pemberontak Negeri Lu

Yang Zhu salah satu nama tokoh aliran yang berkembang di zaman Zhan Guo

Yinli penanggalan bulan

Yu Shu Kitab batu kumala

Yu Shun penerus Raja Tang Yao, terkenal sebagai teladan anak berbakti

Z

Zai qin min mengasihi rakyat/sesama

Zao Jun Gong Malaikat Dapur

Zhan Guo Zaman peperangan antar 7 negara

Zhengzi peserta didik Nabi Kongzi yang menjadi guru cucu Nabi Kongzi, yakni Zisi

Zhi Shan puncak kebaikan

Zhi Sheng Xian Shi Kong Fu Zi Nabi Agung Guru Purba Khonghucu

Zhi Sheng Wen Xuan Wang Nabi Agung Raja Pemberita Kitab Suci

Zhi Zhuo Deng Si Hu yang akan menetapkan hukum abadi dan membawakan damai bagi dunia

Zigong murid Nabi Kongzi yang memiliki kecakapan dalam berbicara, berusia 31 tahun lebih muda dari Nabi Kongzi

Zhong lonceng tanpa lidah dengan pemukul balok kayu

Zhong she Awal dan akhir

Zhong Ting Rumah abu umum Chunqiu

Zhonghua Bangsa Tionghoa

Zhongni anak kedua dari Bukit Ni

Zhou dinasti ketiga di Zhongguo

Zhou Jing Gong Kaisar Dinasti Zhou

Zhou Li Kitab Kesusilaan Dinasti Zhou

Zigong nama peserta didik Nabi Kongzi yang pandai berdiplomasi

Zilu nama peserta didik Nabi Kongzi yang gagah berani

Zu Miao Miao (kuil) leluhur Zu zong wei meja abu leluhur
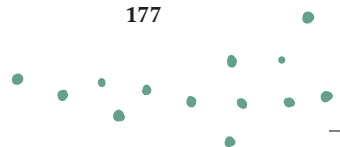
Daftar Pustaka

Budiarti, Inggried. 2019. Modul Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skills)* Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti. Dirpem SMA Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hwa, Tjiog Giok. Jalan Suci yang ditempuh para tokoh Agama Khonghucu. Matakin Solo.

Lentera Konfusiani. 2007. Makin Curug Gunungsindur edisi ke 10.

Media Konfusiani. 1998. Khongcu Bio Makin edisi Mei. Tangerang

Matakin. Pokok-pokok Ajaran Moral dan Etika Konfusiani. Solo, Badan Penerbit Matakin.

Matakin. SI SHU (Kitab Yang Empat) Kitab Suci Agama Khonghucu.Solo, Badan Penerbit Matakin, 2012.

Matakin. Kitab Suci Hau King. Solo, Badan Penerbit Matakin, 2008.

Matakin. Kitab Suci Yak King. Solo, Badan Penerbit Matakin, 1984.

Matakin. Kitab Suci SU KING (Kitab Dokumen Sejarah Suci Agama Khonghucu). Jakarta, Badan Penerbit Matakin, 2004.

Matakin. Kitab Suci LI JI (Catatan Kesusilaan). Jakarta, Pelita Kebajikan, 2014.

Matakin. Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu. Solo, Badan Penerbit Matakin, 1984.

Matakin. SGSK: XXXII No.07; Nomor Siencia 2539. Pengantar Membaca Kitab Suci Yak King. Solo, Badan Penerbit Matakin, 1988.

Matakin. *SGSK: 29/2006 Nomor Siencia 2557.* Solo, Badan Penerbit Matakin, 2006.

Xs. Tjhie Tjay Ing. *Panduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu.* Solo, Badan Penerbit Matakin, 2006.

Ongkowijaya, Bratayana.Widya Karya Edisi Khusus Harlah 2550

Ongkowijaya, Bratayana. 1991. Widya Karya Edisi Harlah Nabi 2542

Ongkowijaya, Bratayana. Widya Karya Edisi Sincia 2542

Panduan Pembelajaran Jarak Jauh. Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020

http://pusdatin.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/PANDUAN-PEMBELAJARAN-JARAK-JAUH-BELAJAR-DIRUMAH-MASA-C-19.pdf

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah

https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/04/Permendikbud_Tahun2016_Nomor020_Lampiran.pdf

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah

https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud_Tahun2016_Nomor021_Lampiran.pdf

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022_Lampiran.pdf

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan

https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/09/Permendikbud_Tahun2016_Nomor023.pdf

Profil Pelajar Pancasila

https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?page_id=2817

Ronnie, Dani. 2006. The Power Of Emotional & Adversity Quotient For Teachers. Jakarta.

Simpkins, Alexander dan Annellen Simpkins. 2006. Simple Confusianism. Jakarta. PT. Buana Ilmu Populer.

Tang, Machael. Kisah-kisah Kebijaksanaan China Klasik.

UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-20-2003-sistem-pendidikan-nasional

Yu Dan 1000 Hati Satu Hati Gerbang Kebajikan Ru. 2010. Jakarta

Profil Penulis

Nama Lengkap : Js. Inggried Budiarti, S.Pd
E-mail : inggriedbudiarti@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Jln. Wader no 6 RT 003/RW 006
Bidang Keahlian : Rohaniwan dan Pendidik Agama Khonghucu

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1
   - Fakultas Ekonomi/Manajemen/S1/Universitas Katolik Soegijapranata Semarang (1986-1990)
   - Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Pendidikan Ekonomi/S1/ Universitas Pancasakti Tegal (2011 - 2014)

Riwayat Pekerjaan:

1. Guru agama Khonghucu dan Budi Pekerti di:
   - SDN 3 Adiwerna Kabupaten Tegal: 2016 – sekarang
   - SMPN 1 Kota Tegal: 2011 – sekarang
   - SMPN 4 Kota Tegal: 2010 – sekarang
   - SMAN 4 Kota Tegal: 2016 – sekarang
   - SMK N Dukuhturi – Kab. Tegal: 2020 – sekarang
2. Dosen tidak tetap di Universitas Pancasakti Kota Tegal (2017, 2020)
3. Guru Militer Pengenalan Agama Khonghucu di Akademi Militer, Tidar, Magelang (2019, 2020)
4. Rohaniwan Agama Khonghucu: 2007 – sekarang
5. Penyuluh Agama Khonghucu Non PNS Kota Tegal: 2016 – sekarang
8. Dewan Pendidikan Kota Tegal 2014 – sekarang
9. Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat Kota Tegal: 2010 – sekarang
10. Instruktur Kurikulum 2013 Dirpem SMA Dirjen Kemendikbud (2016)
11. Tim Pengembang Kurikulum 2013 Dirpem SMA Dirjen Kemendikbud (2018)
12. Kabid Pendidikan Matakin Provinsi Jawa Tengah: 2018 – 2022

Judul Buku yang pernah ditulis (10 Tahun Terakhir):

1. 2019 – Modul Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti. Direktorat Pembinaan SMA, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. 2018 – Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2018 untuk SMA (Editor), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. 2017 – Psikologi Agama Khonghucu. SPOC (Study Park Of Confucius).
4. 2017 – Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SDLB Kelas VI Tunarungu. Kementerian pendidikan dan Kebudayaan.
5. 2015 – Buku Siswa dan Buku Guru Tunagrahita Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SMALB Kelas X. Kementerian pendidikan dan Kebudayaan.
6. 2015 – Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD kelas III. Kementerian pendidikan dan Kebudayaan.

Informasi Lain dari Penulis:

Lahir di Kota Tegal, 13 November 1967 dari pasangan alm. Kwee Keng Po dan almh Tjia Kay Nio. Menikah dengan Suyanto Ang dan dikaruniai 3 orang anak (Julius Sutawijaya, ST, Dicky Angesti Sutawijaya, Billy Cristianto Sutawijaya). Saat ini menetap di Kota Tegal. Aktif di Organisasi Pendidikan, Organisasi Sosial dan Organisasi Keagamaan. Terlibat di berbagai kegiatan di bidang Pendidikan, Bela Negara, dan Keagamaan. Beberapa kali menjadi narasumber di berbagai seminar tentang Pendidikan, menjadi Instruktur Nasional Kurikulum 2013 dan Penyegaran Kurikulum 2013 tahun 2016. Penulisan Buku Pelajaran Agama Khonghucu dan Budi Pekerti, Modul Pembelajaran dan Modul Penilaian juga tulisan ringan lainnya.

Nama Lengkap : Ws. Andi Gunawan, ST.
E-mail : andigun83@gmail.com
Alamat Kantor : Jln. Wader no 6 RT 003/RW 006

Bidang Keahlian : Rohaniawan, Guru, Dosen dan Pembicara Agama Khonghucu dan Master Praticioner NNLP (Neo Neuro Linguistic Programming)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 Teknik Elektro, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang (2001)
2. S2 Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Semarang (sedang ditempuh)

■ Riwayat Pekerjaan:

1. Guru agama Khonghucu dan Budi Pekerti di:
   - SD Karangturi Semarang : 2019– sekarang
   - SD GMIS Semarang : 2018 – sekarang
   - SMPKarangturi Semarang : 2014– sekarang
   - SMPN 11 Semarang : 2017–2019

- SMP GMIS Semarang : 2018 – 2019
- SMA Karangturi Semarang : 2017–sekarang
- SMAN 11Semarang : 2019–sekarang
- SMA Semesta Semarang : 2017–2019
- SMA GMIS Semarang : 2019 – sekarang
- SMA Mataram Semarang : 2014 – 2015

2. Dosen pengenalan agama Khonghucu di:
   - Akademi militer : 2016 – sekarang
   - Secaba Magelang : 2017–2019
   - Universitas Diponegoro : 2018 – (sekarang)
   - Universitas Dian Nuswantoro : 2018 – (sekarang)
   - Universitas Soegijapranata : 2018 – (sekarang)
   - Universitas Karangturi : 2019 – Sekarang
3. Rohaniwan Agama Khonghucu, (2014 – sekarang)
4. Pembicara Agama Khonghucu (2011 –sekarang)
5. Penyuluh Agama Khonghucu Non PNS Kota Semarang (2015 - Sekarang)
6. Ketua MGMP Agama Khonghucu Semarang: 2020 – sekarang
7. Tim Pengembang Kurikulum SMP Kota Semarang: Tahun 2020
8. Seksi ritual Boen Hian Tong Semarang (2013 – sekarang)
9. Wakil bendahara FKUB GM Jateng (2015 – 2019)
10. Pelita Semarang (2016 –sekarang)
11. Ketua Harian Pakin Semarang (2011 –2014)
12. Sekretaris Matakin Kota Semarang (2011 – 2018)
13. Kabid Pemuda Matakin Jateng (2014 – 2018)
14. Founder Confucius Wisdom (2015 – sekarang)
15. Sekretaris Matakin Kota Semarang (2011 –2018)
16. Wakil Ketua Matakin Provinsi Jateng (2018–sekarang)
17. Bidang pelayanan umat, propinsi jateng utara. Matakin Pusat (2020-sekarang)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Akmal Salim Ruhana, SHI, MPP
E-mail : akmalsalimruhana@gmail.com
Alamat Kantor : Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan, Kementerian Agama RI
Bidang Keahlian : Agama dan Kemasyarakatan, Kerukunan

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 pada Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
2. S2 pada Crawford School of Public Policy, Australian National University, Canberra

Riwayat Pekerjaan:

Peneliti pada Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Membaca dan menelaah draft Buku Moderasi Beragama (Balitbang, 2019)
2. Negara Sekuler 'Mengatur' Agama: Pengelolaan Kehidupan Keagamaan di Singapura dan *Lesson Learned* untuk Indonesia (Balitbang, 2013)
3. Peran dan Hubungan LSM dengan Pemerintah dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama di Indonesia (Balitbang, 2010)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. "Demokratisasi Partisipasi Publik dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama", dalam Jurnal Dialog, Balitbangdiklat Kemenag RI, 2019
2. "Merawat Damai Dari Bawah untuk Keserasian Sosial: Peran Kelompok Keagamaan dan Lokal dalam Pemeliharaan Kerukunan Beragama di Minahasa Utara", dalam Jurnal Harmoni, 2015
3. "Mengurai Benang Kusut Kasus GKI Yasmin: Penelitian Pendahuluan" dalam Jurnal Widyariset, LIPI Jakarta,2013

Nama Lengkap : Tita Lauw Inniang
E-mail : titalauwiniang@gmail.com
Alamat Kantor : Jln. Raya km 3 Banjarsari
Bidang Keahlian : Ekonomi/Akuntansi

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. D3 IKIP Bandung, Pendidikan Akuntansi lulus tahun1988
2. S1 IKIP Jogjakarta Pendidikan Akuntansi lulus tahun 1998

Riwayat Pekerjaan:

1. Guru Ekonomi/Akuntansi
2. Guru PA Khonghucu di Makin Banjar

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Mulyadi, S.Pd.Ing.,M.Ag.
E-mail : myliang@gmail.com
Alamat Kantor : SD Britght Kiddie, Jln.Flamboyan, Depok
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Universitas Terbuka Indonesia, FKIP Bahasa Inggris
2. S2: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Ciputat Tangerang Selatan, Fakultas Ushuluddin, Perbandingan Agama: Konsentrasi Agama Khonghucu

Riwayat Pekerjaan:

1. Ketua Bidang Pelatihan dan Pemberdayaan Rohaniwan MATAKIN
2. Dosen MPK Agama Khonghucu di Universitas Indonesia
3. Kepala Sekolah SD Bright Kiddie, Cimanggis, Kota Depok
4. Guru Agama Khonghucu di SD Brgiht Kiddie, Cimanggis, Kota Depok

Judul Buku yang pernah ditulis (10 Tahun Terakhir):

1. Mengenal Agama Khonghucu. SPOC. 2015.
2. Tanya Jawab, Khonghucu dan Agama Khonghucu. SPOC. 2015.
3. Pelaksanaan Laku Bakti Umat Agama Khonghucu di MAKIN Cibinong, Bogor. SPOC. 2015.
4. Etika Khonghucu. SPOC. 2013.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Pelaksanaan Laku Bakti Umat Agama Khonghucu di MAKIN Cibinong, BogorMinahasa Utara”, dalam Jurnal Harmoni, 2015

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Drs. Bambang Gunawan Santoso, M.Sn
E-mail : si.bambi@gmail.com
Alamat Kantor : CoHive Plaza 89, Kuningan, Jakarta.
Bidang Keahlian : Training Manager

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2012 – 2015 S-2 Seni Urban, Institut Kesenian Jakarta - Pascasarjana, Jakarta, Indonesia.
2. 2003 – 2005 3D *Animation & Visual Effects* dari Digital Studio College, Jakarta, Indonesia.
3. 1985 – 1990S-1 Interior Design, FSRD (Fakultas Seni Rupa dan Desain) dari ISI (Instutut Seni Indonesia), Yogyakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan:

1. 2017-2018 Raffles for Higher Education, Jakarta, *Design & Art Lecturer*
2. 2014-2018 UPH-Universitas Pelita Harapan, Karawaci. Dosen Animasi
3. 2012-2018 Binus University & Binus International, Dosen Animasi.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2016 Penulis buku "*Jakarta coloring book*" ISBN 9-786027-742765 penerbit Haru, Depok, Jawa Barat.
2. 2015 Penulis buku "7 Steps Korean Chibi - Unyu" ISBN 978-602-8735-36-0 penerbit HMT comic board, Manila-Philippines & Jakarta-Indonesia.
3. 2014 Penulis buku "Karakter Unyu Nganimasi" ISBN 978-602-1138-10-6 penerbit Binus Media & Publisher, Jakarta, Indonesia.
4. 2013 Penulis buku "NGANIMASI bersama Mas Be" ISBN 978-602-02-0463-5 no.id.elex: 155130147 penerbit Elexmedia Komputindo - Gramedia.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. 2018 Penulis buku "Nganimasi Indonesia; *Indonesia Animation Industry* Data" ISBN 978-602-04-5521-1 penerbit Elexmedia Komputindo, Kompas Gramedia, Jakarta.

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Frisna Yulinda Nathasia Harahap, S. Des
E-mail : frisna.yn@gmail.com
Alamat Kantor : Bekasi, Jawa Barat
Bidang Keahlian : Desain Komunikasi Visual.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1Trisakti Program Studi Desain Komunikasi Visual (2009-2013)

Riwayat Pekerjaan:

1. 2010-2012: Freelance Radio Republik Indonesia.
2. 2012: *Internship Program* WBC Mediakom Trisakti.
3. 2012: *Internship Program* Majalah GADIS
4. 2012-2016: Desain dan Ilustrator Majalah Cahaya Trisakti.
5. 2013: Freelance PT. Unilever Indonesia
6. 2013-2016: Artistik Majalah GADIS.
7. 2016: Desainer Georgian Furniture.
8. 2017-Sekarang: *Owner* Greegrass Shoes dan Sepatu Capung

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Ilustrasi "10 Cerita Rakyat Indonesia" Departemen Kebudayaan (2012).
2. Perancangan Buku Ilustrasi Sebagai Media Pengenalan Penyandang Tunagrahita (2013).
3. Ilustrasi Buku V Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Katolik Kelas 2, 3, 7 dan 11.
4. Ilustrasi Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Kristen Kelas 2, 3, 6, 8, 9, 10 dan 11.
5. Ilustrasi Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Budha Kelas 1, 3, 5 dan 12.
6. Ilustrasi Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Hindu Kelas 2.
7. Ilustrasi Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Konghucu Kelas 3.
8. Ilustrasi Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Tari Kelas 10.
9. Ilustrasi Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sosiologi Kelas 10.

Informasi lain:

Lahir di Medan, 27 Juli 1990. Saat ini bekerja di sebuah perusahaan yang bergerak di bidang UMKM khususnya sepatu Lokal. Portofolio dapat dilihat di:
https://www.behance.net/Frisna
https://id.linkedin.com/in/frisna-y-n-669039a5

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Zidny Rizqi Ilman Nafi, S.Pd.
Tempat, Tgl Lahir : Tegal, 21 Maret 1995
E-mail : zidnyrez@gmail.com
Alamat Kantor : Tegal
Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  1. 2014 – 2018: Universitas Pancasakti Tegal, S1 Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
  2. 2010 – 2013: SMA Negeri 01 Kramat
  3. 2007 – 2010: SMP Negeri 01 Tarub
  4. 2001 – 2007: SD Negeri 01 Bulakwaru, Tegal

- **Riwayat Pekerjaan:**
  1. Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA MUHAMMADIYAH TEGAL (2019–sekarang)
  2. Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMAN 1 TEGAL (2020 – sekarang)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  1. Antologi Puisi Langkah (2016)

Profil Penata Letak (Desainer)

Nama Lengkap : Geofanny Lius, S. Des
E-mail : geofannylius@gmail.com
Alamat : Bekasi, Jawa Barat
Bidang Keahlian : Desain Komunikasi Visual.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 Trisakti Program Studi Desain Komunikasi Visual (2011 – 2015)
2. Program *Student Exchange* JENESYS *Scholarship*, Jepang (2014)

Riwayat Pekerjaan:

1. 2011: Desainer PT. Ganeca Exact
2. 2012: Desainer PT. Kompas Gramedia Group
3. 2014: *Internship* Desain Femina Group
4. 2013–sekarang : *Freelance* Desain dan Layout Puskurbuk, Kemendikbud

Riwayat Pengalaman Desain dan Layout Buku (10 Tahun Terakhir)

1. Proyek Desain dan Layout BSE (Buku Sekolah Elektronik) – PT.Ganeca Exact
2. Desain Isi Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Khonghucu Kelas 2, 3, 5, 11 – Kemendikbud.
3. Desain Isi Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Kristen Kelas 1, 4, 9 – Kemendikbud.
4. Desain Isi Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Buddha Kelas 1 – Kemendikbud.
5. Desain Isi Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Prakarya Kelas 10 – Kemendikbud.
6. Desain Isi Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 10 – Kemendikbud.
7. Desain Isi Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Kesenian Karawitan Kelas 10 untuk Sekolah Menengah Kejuruan – Kemendikbud.